

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP
PENDAPATAN DI KSPS BMT UGT SIDOGIRI INDONESIA
CAPEM BANYUANYAR KABUPATEN PROBOLINGGO
PERIODE 2012 – 2016**

SKRIPSI



Oleh:

Nafisatul Alawiyah

NIM. 083134057

Dosen Pembimbing:

Agung Parmono, SE., M.Si.

NIP. 19751216 200912 1 002

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PRODI EKONOMI SYARI'AH
MEI 2017**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP
PENDAPATAN DI KSPS BMT UGT SIDOGIRI INDONESIA
CAPEM BANYUANYAR KABUPATEN PROBOLINGGO
PERIODE 2012 – 2016**

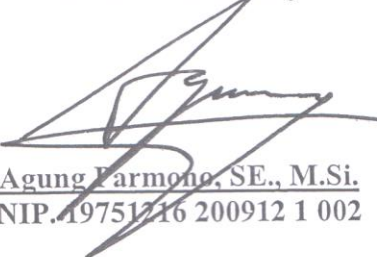
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syaria'ah

Oleh:

Nafisatul Alawiyah
NIM. 083134057

Dosen Pembimbing:



Agung Farmono, SE., M.Si.
NIP. 19751216 200912 1 002

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP
PENDAPATAN DI KSPS BMT UGT SIDOGIRI INDONESIA
CAPEM BANYUANYAR KABUPATEN PROBOLINGGO
PERIODE 2012 – 2016**

SKRIPSI

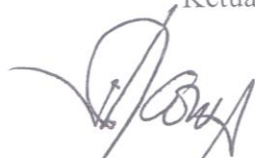
Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syari'ah

Hari: Jum'at

Tanggal: 26 Mei 2017

Tim Penguji

Ketua



Daru Anondo, SE., M.Si.
NIP. 19750303 200901 1 009

Sekretaris



Toton Fanshurna, M.E.I.
NIP. 19811224 201101 1 008

Anggota:

1. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si.
2. Agung Parmono, SE., M.Si.




Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Mach Chotib, S.Ag.,M.M.
NIP. 19710727 200212 1 003

MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا

لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya :

“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”¹ (al-Jumu’ah: 10)

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَن جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya:

“Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu. (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”² (Al-Baqarah:275)

¹ Indra Laksana, dkk. *CORDOVA Al-qur'an & Terjemah*. (Bandung: PT SIGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA, 2012), 554.

² *Ibid*, 47.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur (Alhamdulillah) kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan semua orang utamanya:

1. Kedua orang tua (Bapak dan Ibu) yaitu Sukarto dan Jasilah, yang merupakan inspirasi utama dalam penyelesaian skripsi ini, Beliau tidak henti-hentinya mendukung, membimbing, memotivasi serta selalu bersujud memanjatkan do'a kepada Allah SWT supaya anaknya ini menjadi anak yang shalihah, dan menjadi orang selamat serta sukses dunia akhirat (Amin ya Rabb). Baktiku selalu untuk Beliau.
2. Bapak H. Babun Suharto SE,MM. Selaku Rektor IAIN Jember beserta staf-stafnya yang telah mempermudah dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI).
3. Bapak Moch. Chotib, Hamdan Rifa'i, Ahmadiono, Abd. Rokhim, Agung Parmono, Daru Anando, M.F. Hidayatullah, Abdul Wadud Nafis, Ibu Nurul Setianingrum dan Ibu Nikmatul Masruroh serta seluruh keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mempermudah jalan saya dalam berproses di Prodi Ekonomi Syari'ah. Jasa Ilmu, pengalaman, nasehat dan bimbingan beliau semua akan menjadi kenangan yang terindah dan bermanfaat dalam hidup saya.
4. Bapak Agung Parmono selaku dosen pembimbing skripsi yang telah merubah cara berfikir saya menjadi jauh lebih rasional dan profesional.
5. Nenek, adik-adik saya, om, tante, serta saudara-saudaraku tersayang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, trimakasih banyak atas dukungan, do'a, serta motivasinya (baik berupa materi ataupun non materi), itu semua menjadi obat penyemangat bagiku dalam mencapai cita-cita dan impianku.
6. Sahabat-sahabati PMII, IKMABAYA (Probolinggo), GENBI, DEMA, SEMA, HMPS dan semua keluarga besar Organisasiku, dan tak lupa keluarga besar K2 Ekonomi Syari'ah yang merupakan teman sekaligus sahabat terbaikku yang telah setia menemaniku dalam suka maupun duka,

serta memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga persahabatan kita tidak akan pernah luntur selamanya (Amin).

7. Guru-guruku di RA, MI, MTs, MA, IAIN Jember, serta Pondok Pesantren Fathullah Sebaung Gending tercinta yang telah memberiku ilmu pengetahuan (baik umum maupun Agama) yang nantinya akan menjadi bekal dalam perjalanan hidupku.
8. Almamaterku IAIN Jember yang selalu kubanggakan dan akan selalu kujaga nama baiknya.
9. Seluruh keluarga besar KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia yang saya hormati.



ABSTRAK

Nafisatul Alawiyah, 2017: *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Capem Banyuwanyar Kabupaten Probolinggo Periode Januari 2012 – Desember 2016*

Berkembangnya dunia usaha ini, mendorong nasabah untuk melakukan sebuah usaha, dan juga mendorong lembaga keuangan Bank atau pun non Bank untuk mengeluarkan suatau pembiayaan (investasi) pada dunia usaha, khususnya dunia usaha yang berlandaskan hukum Islam bagi lembaga keuangan Bank atau pun lembaga keuangan non Bank bagi suatu lembaga yang sistemnya berlandaskan Syari'ah. Suatu usaha pastinya membutuhkan modal, usaha yang berbasis Islam pun butuh modal, maka dari itu BMT yang merupakan lembaga keuangan non Bank muncul di tengah-tengah masyarakat untuk membiayai suatu usaha yang berbasis Islam tersebut. Dengan suatu pembiayaan yang meluncurkan BMT, maka suatu usaha akan berjalan dengan lancar tanpa mengenal yang namanya krisis ekonomi (modal), dan BMT pun mendapatkan laba (pendapatan) dari bagi hasil tersebut.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: 1). Adakah Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuwanyar Kabupaten Probolinggo Periode Januari 2012 - Desember 2016?. 2). Seberapa besar Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuwanyar Kabupaten Probolinggo Periode Januari 2012 - Desember 2016?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sedangkan jenis dalam penelitian ini adalah *time series* dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2). Dan alat yang digunakan adalah uji asumsi klasik (uji Heteroskedastisitas, uji Normalitas, dan uji Outokorelasi).

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menyatakan bahwa secara parsial variabel pembiayaan *mudharabah* (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia (Y). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan program SPSS untuk nilai signifikansi pada uji t masing-masing variabel X memiliki nilai 0,000, yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05.

Nilai $0,000 < 0,05$, artinya secara parsial pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia. Adapun besar pengaruh dari variabel tersebut adalah sebesar 0,467 (46,7%) yang dapat dilihat dari hasil *Adjusted R Square*. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini yaitu sebesar 53,3%.

Kata kunci :

Pembiayaan *Mudharabah* dan pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia

ABSTRACT

Nafisatul Alawiyah, 2017: *Effect of Mudharabah Financing To Revenue in KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesian Branch Assistant Banyuanyar Area Probolinggo (Period January 2012 – December 2016)*

The expansion of this business world, causing customers to do business, and also encourage financial institution of Bank or non-Bank to issue suatau of financing (investment) to business world, especially business world based on Islamic law for financial institution of Bank or even Non Bank financial institution For an institution whose system is based on Shariah. A business certainly requires capital, an Islamic-based business also needs capital, therefore BMT is a non-Bank financial institution emerged in the midst of society to finance an Islamic-based business. With a financing launched BMT, then a business will run smoothly without recognizing the name of economic crisis (capital), and BMT also get profit (income) from the revenue share.

The formulation of the problem in this study, namely: 1). Is The Effect of Mudharabah Financing To Revenue in KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesian Branch Assistant Banyuanyar Area Probolinggo (Period January 2012 – December 2016)?. 2). How Mudharabah Financing To Revenue in KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesian Branch Assistant Banyuanyar Area Probolinggo (Period January 2012 – December 2016)?.

The method used in this research is quantitative method. While the type of research in this study is time series to use primary data and secondary data. The analysis used is simple linear regression analysis, t test, and test of coefficient of determination (R²). And the tools used are the classical assumption test (Heteroscedasticity test, Normality test, and Outocorrelation test).

The results of research conducted by the researchers, states that partially variable mudharabah financing (X) have a positive and significant effect on income in KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia (Y). It can be seen from the calculation of SPSS program for significance value in t test each variable X has value 0.000, which where the value is less than 0,05.

Value 0.000 <0.05, meaning partially mudharabah financing have a positive and significant impact on income at KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia. The big influence of these variables is 0.467 (46.7%) which can be seen from the Adjusted R Square. While the rest is explained by other variables that are not described in this study that is equal to 53.3%.

Keywords:

Mudharabah financing and revenue in KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesian

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahnya, proses penyelesaian skripsi yang merupakan salah satu syarat utama untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE), dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju ke zaman yang terang-benderang yakni dengan adanya Agama Islam dan Ilmu pengetahuan, dan semua ini terjadi hanya karena kehendak-Nya.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan trimakasih banyak kepada:

1. Bapak Sukarto dan Ibu Jasilah selaku orang tua kandung saya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember.
3. Bapak Moch. Chotib, S.Ag.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
5. Ibu Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah.
6. Bapak Agung Parmono, SE. MSI selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta arahnya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Penguji yang terhormat Bapak Daru Anando, S.E., M.Si, Bapak Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si, Bapak Agung Parmono, S.E., M.Si, serta Bapak Toton Fanshurna, M.E.I.
8. Guru dan Dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada kami.
9. Seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.

Semoga atas segalan bantuan serta do'anya mendapatkan pahala dari Allah SWT. Akhirnya, penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini bisa bermanfaat bagi umat manusia pada umumnya dan bagi penulis serta pembaca pada khususnya. Demi kesempurnaan skripsi ini, penulis mohon saran dan kritik yang membangun, supaya karya-karya ke depannya menjadi lebih baik lagi (Amin).

Jember, 03 Mei 2017

Nafisatul Alawiyah
NIM. 083 134 057

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1. Variabel Penelitian	9
2. Indikator Variabel Penelitian	11
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis.....	14
I. Metode Penelitian.....	15
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	15
2. Populasi dan Sampel	16
3. Sumber Data.....	18
4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	18

5. Analisa Data	22
a. Uji Asumsi Klasik	23
b. Analisis Regresi Sederhana	26
c. Uji Hipotesis	27
J. Sistematika Pembahasan	28
BAB II: KAJIAN KEPUSTAKAAN	30
A. Penelitian Terdahulu	30
B. Kajian Teori	36
1. Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	36
2. Pendapatan	59
3. Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS)	63
4. Baitul Mal wat Tamwil (BMT)	67
BAB III: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	74
A. Gambaran Objek Penelitian	74
B. Penyajian Data	86
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	90
1. Uji Asumsi Klasik	90
2. Analisis Regresi Linier Sederhana	96
3. Uji Hipotesis	97
D. Pembahasan	100
BAB IV: PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran-saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
Tabel 1.1	Data Perkembangan Pembiayaan Per Tahun.....	4
Tabel 1.2	Uji Statistik Durbin-Watson d	25
Tabel 1.3	Uji Durbin-Watson	25
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1	Luas wilayah.....	78
Tabel 3.2	Data Pembiayaan Mudharabah dan Pendapatan per bulan.....	87
Tabel 3.3	Uji Statistik Durbin-Watson d	94
Tabel 3.4	Uji Durbin-Watson	94
Tabel 3.5	Uji Outokorelasi	95
Tabel 3.6	Persamaan Regresi Linier Sederhana	96
Tabel 3.7	Uji t (Uji secara parsial).....	98
Tabel 3.8	Uji Koefisien Determinasi	99



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
Gambar 2.1.1	Skema pembiayaan mudharabah	39
Gambar 3.1.1	Uji Heteroskedastisitas	91
Gambar 3.1.2	Uji Normalitas	93



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrix Penelitian

Lampiran 2. Surat Penelitian

Lampiran 3. Data penelitian

Lampiran 4. Data Output SPSS

Lampiran 5. Tabel DW

Lampiran 6. Jurnal Penelitian

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8. Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 9. Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dunia ini, orang hidup membutuhkan sandang, papan, dan pangan untuk melanjutkan perjalanan hidupnya. Banyak cara yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tersebut, ada yang menjadi pengusaha, dokter, guru, arsitek, petanidan lain sebagainya. Semua pekerjaan tersebut itu sangat bermanfaat, baik bagi diri sendiri, orang lain, negara, maupun instansi lainnya. Hal ini mengingatkan bahwa banyaknya kebutuhan yang harus di penuhi dan bekerja itu merupakan salah satu hal yang dianjurkan oleh agama (manusia sebagai khalifah di bumi).

Dalam bekerja, misalnya menjadi pengusaha itu tujuan utamanya adalah mendapatkan keuntungan untuk memenuhi kebutuhannya. Bagi seorang pengusaha yang kekurangan atau tidak memiliki dana biasanya mereka kebingungan dalam mencari pinjaman modal untuk usahanya. Bagi seorang pengusaha Muslim untuk menghindari terjadinya peminjaman modal yang ada unsur *riba*-nya itu sangat sulit, maka dari itu dibentuklah peminjaman modal dengan prinsip bagi hasil oleh Lembaga Keuangan Syariah (BMT, BRI Syariah, BSM, dll).

Dengan demikian, dengan adanya Lembaga Keuangan Syariah disini sangat membantu masyarakat terutama pengusaha muslim dalam mencari pinjaman modal usaha, karena Lembaga Keuangan Syariah menyediakan

berbagai produk usaha yang berlandaskan syariah utamanya dengan prinsip bagi hasil (misal: pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, *mudharabah*, dll). Jadi, seorang pengusaha Muslim tidak perlu bingung-bingung dalam mencari modal usaha yang tidak ada unsur *ribawi*-nya.

Dari beberapa Lembaga Keuangan Syariah dan produk yang ada di dalamnya, peneliti disini mengambil lembaga BMT dan produk pembiayaan *mudharabah* yang akan dijadikan obyek penelitiannya. BMT selain dikenal sebagai Lembaga Keuangan Syariah, BMT juga sudah sangat luas serta praktek yang ada di dalamnya itu murni berprinsip dan berlandaskan syariah. Sedangkan produk pembiayaan *mudharabah* itu merupakan produk yang paling diminati oleh nasabah.

Secara umum landasan syariah *al-mudharabah* lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha, landasan tersebut diantaranya:

Al-Qur'an

إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِن ثُلُثِي الضُّلَيْهِ وَنَصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَائِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ
 مَعَكَ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ الضُّلَيْهِ وَالنَّهَارَ عَلِمَ أَن لَّنْ نَّحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ فَاقْرَءُوا مَا
 تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ عَلِمَ أَن سَيَكُونُ مِنكُم مَّرْضَىٰ وَءَاخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي
 الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِن فَضْلِ اللَّهِ وَءَاخَرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْرَءُوا مَا
 تَيَسَّرَ مِنْهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا وَمَا
 تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِن خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا وَأَسْتَغْفِرُوا
 اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٢٠٠﴾

Artinya :

“Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, Maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, Maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai Balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. dan mohonlah ampunan kepada Allah; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”¹ (al-Muzammil: 20)

Pembiayaan *mudharabah* yakni hubungan kemitraan antara BMT dengan anggota atau nasabah yang modalnya 100% dari BMT.² Secara singkat *mudharabah* atau penanaman modal adalah penyerahan modal uang kepada orang yang berniaga sehingga ia mendapatkan persentase keuntungan.³

BMT sendiri merupakan lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil, dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin. Yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadist.⁴

¹ Indra Laksana, dkk. *CORDOVA Al-qur'an & Terjemah*. (Bandung: PT SIGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA, 2012), 575.

² Muhammad, Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil* (Yogyakarta: UII Press, 2004), 170.

³ Ascarya, *Akad & Produk Bank Syari'ah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), 60.

⁴ www.definisi-pengertian.com. Artikel, diakses: Sabtu, 22 April 2017 (15:07).

BMT sebagai Lembaga Keuangan Syariah, sumber pendapatan utamanya yaitu dari Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS). Dan sistem yang ada di BMT semua berbasis syari'ah. Selain itu, juga banyak sumber pendapatan lain yang halal, seperti melalui pembiayaan suatu usaha yang hasilnya nanti akan di bagi (bagi hasil), juga bisa melalui investasi, dan lain-lain. Pendapatan merupakan sumber utama untuk memajukan BMT, karena tanpa adanya pemasukan sedangkan pengeluaran tetap berlanjut, maka suatu lembaga akan fakum ke depannya dikarenakan sumber pengeluarannya sudah habis, artinya bisa dikatakan tidak produktif dan pada akhirnya akan bangkrut.

BMT atau Lembaga Keuangan Syari'ah lainnya juga menawarkan solusi bagi masyarakat pada umumnya, karena BMT berhubungan langsung dengan masyarakat. Jadi, tawaran yang diberikan oleh BMT itu tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat pada umumnya dan masyarakat muslim pada khususnya.

Bagi hasil yang digunakan salah satunya adalah dengan akad pembiayaan *mudharabah*. Di bawah ini merupakan pembiayaan di KSPS BMT UGT Sidogiri Capem Banyuwangi yaitu sebagai berikut:

TABEL 1.1

Data Perkembangan Pembiayaan Per Tahun

NO	Tahun	Pembiayaan
1	2011	1.558.383.396
2	2012	1.987.980.949
3	2013	3.173.577.657
4	2014	3.455.993.689
5	2015	4.206.471.044
6	2016	4.442.569.947

NO	Tahun	Pertumbuhan Pembiayaan (Rp)
1	2011	-
2	2012	429.597.553
3	2013	1.185.596.707
4	2014	282.416.032
5	2015	750.477.355
Rata-rata Pertahun		662.021.912

NO	Tahun	Pertumbuhan Pembiayaan (%)
1	2011	
2	2012	28%
3	2013	60%
4	2014	9%
5	2015	22%
6	2016	6%
Rata-rata Pertahun		29%

NO	Tahun	FDR (Pembiayaan/DPK)
1	2011	116%
2	2012	75%
3	2013	115%
4	2014	113%
5	2015	125%
6	2016	-
Rata-rata Pertahun		113%

Sumber: Data Diolah

BMT UGT Banyuanyar merupakan salah satu cabang dari BMT UGT Sidogiri yang sudah mapan dan terkenal sampai ke luar negeri. BMT Banyuanyar ini letaknya lumayan dekat serta terjangkau oleh masyarakat pedalaman (orang desa) yang keagamaannya itu sangat kuat. Jadi, dengan adanya BMT orang-orang senang karena salah satu larangan agama (memakan riba) itu dapat terhindari.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa pembiayaan sangat penting dan juga sangat mendukung untuk masa depan BMT UGT Sidogiri utamanya

dalam hal pendapatan. Maka dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuwangi Kabupaten Probolinggo Periode 2012 - 2016”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan lanjutan dari latar belakang penelitian karena di dalamnya menjelaskan tentang faktor-faktor penyebab munculnya masalah yang akan diteliti. Rumusan masalah juga merupakan pertanyaan yang lebih spesifik.⁵

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuwangi Kabupaten Probolinggo Periode 2012 - 2016?
2. Seberapa besar Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuwangi Kabupaten Probolinggo Periode 2012 - 2016?

IAIN JEMBER

⁵ NurAsnawi,dkk, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran Dilengkapi dengan Contoh Hasil Penelitian* (Malang: UIN Malang Press, 2009), 66.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁶

Tujuan penelitian secara umum ialah untuk menemukan, untuk mengembangkan, maupun koreksi terhadap atau menguji kebenaran ilmu pengetahuan yang telah ada.⁷

Tujuan penelitian merupakan keinginan-keinginan peneliti atas hasil penelitian dengan mengetengahkan indikator-indikator apa yang hendak ditemukan dalam penelitian, terutama yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian.⁸

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada/tidak adanya Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuwangi Kabupaten Probolinggo Periode 2012 - 2016.
2. Untuk mengetahui besarnya Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuwangi Kabupaten Probolinggo Periode 2012 - 2016.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, sebagai berikut:

⁶ IAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 60.

⁷ Kasiram, *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 8-9.

⁸ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2006), 6.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini semoga dapat memberikan pengetahuan yang positif dan yang lebih luas lagi tentang Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuwangi Kabupaten Probolinggo Periode 2012 - 2016 dan dapat dijadikan bahan acuan bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian kuantitatif lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi peneliti

Memberikan informasi dan kontribusi yang bermanfaat untuk pengembangan penelitian mengenai “Pembiayaan Mudharabahan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuwangi Kabupaten Probolinggo Periode 2012 - 2016.

b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana cara mendapatkan modal apabila seorang pengusaha tidak memiliki modal dalam menjalankan usahanya.

c. Bagi pengusaha

Dapat dijadikan bahan referensi dalam menjalankan usahanya, baik di masa sekarang maupun di masa depan.

d. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi mahasiswa dan seluruh civitas akademika dalam memperkaya ilmu pengetahuan.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tolak ukur penelitian terdahulu bagi penelitian selanjutnya dalam menyelesaikan penelitian yang sesuai dengan judul yang telah ada.

f. Bagi KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia

Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dalam menentukan berapa target pendapatan yang harus di dapat pada masa selanjutnya demi memajukan BMT tersebut.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel ialah sesuatu yang berbeda atau bervariasi, penekanan kata sesuatu diperjelas dalam definisi kedua yaitu simbol atau konsep yang diasumsikan sebagai seperangkat nilai-nilai.⁹

Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian pada

⁹ Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 58.

dasarnya merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Variabel bebas (X) atau *Independence Variable*

Variabel bebas atau *Independence Variable* merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat, biasanya dinotasikan dengan simbol X. Dengan kata lain, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah: Pembiayaan *Mudharabah*.

b. Variabel terikat (Y) atau *Dependent Variable*

Variabel terikat atau *Dependent Variable* merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, biasanya dinotasikan dengan Y. Dengan kata lain, variabel terikat inilah yang sebaiknya kita kupas tuntas pada latar belakang penelitian. Berikan porsi yang lebih dalam membahas variabel terikat daripada variabel bebasnya karena merupakan implikasi dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah: Pendapatan.

¹⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), 48-49.

2. Indikator Variabel

Indikator adalah ukuran, yaitu sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan dari nilai variabel. Indikator dalam penelitian ini yaitu:

- a) Pembiayaan *Mudharabah*
 - 1) Besarnya Pembiayaan *Mudharabah*
 - 2) Jumlah Nasabah
- b) Pendapatan
 - 1) Laba bersih

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.

Definisi operasional ini bertujuan untuk memperjelas kata-kata atau istilah yang berkaitan dengan judul penelitian agar tidak terjadi salah pengertian pada kata-kata atau istilah dalam judul tersebut, berikut penjelasannya:

1. Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah adalah suatu transaksi pembiayaan yang melibatkan sekurang-kurangnya 2 (dua) pihak.¹¹

¹¹ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia* (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2007), 26.

Secara singkat *mudharabah* adalah penyerahan modal uang kepada orang yang berniaga sehingga ia mendapatkan persentase keuntungan. *Mudharabah* merupakan bentuk akad bagi hasil ketika pemilik dana/modal (pemodal), bisa disebut *shahibul mal*, menyediakan modal(100%) kepada pengusaha sebagai pengelola, biasa disebut *mudharib*, untuk melakukan aktivitas produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi di antara mereka berdua menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya di dalam akad (yang besarnya juga dipengaruhi oleh kekuatan pasar).¹²

Al-mudharabah adalah akad kerja sama antara dua pihak, yaitu pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak kedua menjadi - pengelola.¹³

2. Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).¹⁴ Sedangkan dalam kamus manajemen menjelaskan bahwa pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi (instansi) lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba.¹⁵

¹² Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syari'ah* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 60.

¹³ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syari'ah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 33.

¹⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 185.

¹⁵ BN Marbun, *Kamus Manajemen* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), 230.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian juga disebut sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.¹⁶

Asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Pembiayaan *mudharabah* memberikan pengaruh terhadap pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuwangi Kabupaten Probolinggo periode 2012 – 2016
2. Asumsinya adanya pembiayaan *mudharabah* mempunyai dampak positif terhadap pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuwangi Kabupaten Probolinggo periode Januari 2012 – Desember 2016
3. Responden orang yang paling tahu tentang dirinya
4. Pernyataan responden adalah benar dan dapat dipercaya
5. Interpretasi responden sama dengan ucapannya.

¹⁶ IAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 39.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya.¹⁷

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁸

Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian:

1. Hipotesis kerja, atau disebut dengan hipotesis *alternatif*, disingkat Ha. Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.
2. Hipotesis nol (*null hypotheses*) disingkat Ho. Hipotesis nol sering juga disebut hipotesis *statistik*, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan *statistik*. Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Rumusan hipotesis dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu:

1. Hipotesis deskriptif; adalah dugaan tentang nilai suatu variabel mandiri, tidak membuat perbandingan atau hubungan.
2. Hipotesis komparatif; adalah pernyataan yang menunjukkan dugaan nilai dalam satu variabel atau lebih pada sampel yang berbeda.¹⁹

¹⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 104.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 110.

¹⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 86.

3. Hipotesis hubungan (*Asosiatif*); adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dengan demikian, hipotesis yang baik adalah hipotesis yang rumusannya mudah dipahami serta terdiri dari variabel-variabel permasalahan penelitian.

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini:

- Ha : Pembiayaan mudharabah mempunyai pengaruh terhadap pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuanyar Kabupaten Probolinggo periode 2012 – 2016.
- H0 : Pembiayaan mudharabah tidak mempunyai pengaruh terhadap pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuanyar Kabupaten Probolinggo periode 2012 – 2016.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang harus ada ketika akan melakukan penelitian, hal tersebut dimaksudkan supaya penelitian tersebut berkembang secara sistematis dan terarah. Dalam metode penelitian tersebut berisi tentang cara-cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan atau menemukan ilmu/pengetahuan baru dengan benar. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian

ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur penelitian.²⁰ Sedangkan sumber penelitiannya peneliti menggunakan penelitian data sekunder yang menggunakan data pembiayaan mudharabah dan pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuanyar Probolinggo sebagai instrumen penelitian.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²¹

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Pusat (Pasuruan).

Berdasarkan hasil interview yang dilakukan diperoleh data jumlah pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuanyar Kabupaten Probolinggo periode 2012 – 2016 adalah sebesar 27% peningkatan per Tahun.

²⁰ Juliansyah, *Metodologi Penelitian Skripsi*, 38.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 81.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).²²

Supaya memperoleh yang benar-benar valid dari populasi yang dipilih, maka peneliti menggunakan teknik penarikan sampel. Karena dalam penelitian ini meneliti tentang “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuwangi Kabupaten Probolinggo periode 2012 - 2016”, maka peneliti menggunakan *simple random sampling*.

Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak, dan sebagainya.²³ Dengan kata lain, *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak.

²² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2003), 56.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 83.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuanyar Kabupaten Probolinggo.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam Penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuanyar Kabupaten Probolinggo dalam bentuk observasi dan wawancara.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi, file, kepustakaan dan internet.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kedua sumber tersebut, tapi yang paling dominan digunakan sama peneliti adalah data sekunder.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah metode atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.²⁴

Supaya mendapatkan data-data yang akurat dalam penelitian, maka dalam hal ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

²⁴ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 24.

a. Metode Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi.²⁵

Dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Observasi Terstruktur, adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya.
- 2) Observasi Tidak Terstruktur, adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

Dalam hal ini peneliti menggunakan kedua cara tersebut untuk melakukan observasi. Sedangkan data yang akan diperoleh adalah:

- 1) Data pembiayaan *mudharabah* dan pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuanyar Kabupaten Probolinggo.
- 2) Teknis penyaluran pembiayaan *mudharabah* di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuanyar Kabupaten Probolinggo.

b. Metode *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang

²⁵ Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 47.

diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, yaitu:

- 1) Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabnya pun telah disiapkan.
- 2) Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam metode ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Sedangkan data yang diperoleh dari metode wawancara ini adalah data pembiayaan *mudharabah* dan pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuanyar Kabupaten Probolinggo.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuanyar Kabupaten Probolinggo kepada Kepala KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuanyar Kabupaten Probolinggo yaitu Bapak Jami'in.

c. Dokumen

Dokumen merupakan surat yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti keterangan (seperti akta kelahiran, surat nikah, surat perjanjian). Studi dokumenter yang merupakan metode pengumpulan data pelengkap.²⁶

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail, bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di *server* dan *flashdisk*, dan data tersimpan di web site.²⁷

Adapun data-data yang diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi ini adalah:

- 1) Profil KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuwangi Kabupaten Probolinggo yang terdiri dari sejarah, lokasi, visi dan misi, struktur organisasi, dan produk-produk BMT
- 2) Jumlah pembiayaan *mudharabah* dalam bulanan periode 2012-2016
- 3) Tingkat pendapatan (laba bersih) dalam bulanan periode 2012-2016

²⁶ Tukiran, *Penelitian Kuantitatif*, 51.

²⁷ Juliansyah, *Metodologi Penelitian Skripsi*, 141.

5. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan. Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.²⁸

Akan tetapi, sebelum dilakukan analisa data, instrumen harus di uji dengan menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS.

1) Analisa Data Kuantitatif

Analisa data dengan menggunakan penelitian kuantitatif mempunyai tujuan untuk meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, serta menyajikan data dalam bentuk tabel-tabel atau grafik yang mudah dibaca atau dipahami dan dapat dianalisis dengan teknik-teknik statistik yang tersedia. Langkah ini

²⁸ Marzuki, *Metodologi Riset* (Jakarta: UII, 2005), 90.

diperlukan karena untuk mempermudah menginterpretasikan data (kuantitatif) yang sudah diperoleh.²⁹

2) Alat Analisis Data

a) Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari multikolinieritas heteroskedastisitas, Outokorelasi, dan normalitas. Akan tetapi penelitian ini adalah penelitian regresi linier sederhana sehingga sehingga hanya harus terbebas dari:

1. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Bisa disebut juga sebagai distribusi probabilitas gangguan dianggap tetap sama untuk seluruh pengamatan-pengamatan atas X ; yaitu varian setiap U_i adalah sama untuk seluruh nilai-nilai variabel bebas.³⁰

Metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati *scatterplot* dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai *Predicted Standardized* sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai *Residual Studentized*.

Menarik kesimpulan uji heteroskedastisitas dengan kriteria: jika *scatterplot* menyebar secara acak menunjukkan

²⁹ Bambang Parsetyo, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Rajawali Press, 2008), 170.

³⁰ Gunawan Sumodiningrat, *Ekonomitrika Pengantar Edisi Kedua* (Yogyakarta: BPFE, 2013), 238.

tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk, dan sebaliknya, jika *scatterplot* membentuk pola tertentu, misalnya bergelombang, melebar kemudian menyempit maka hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas.³¹

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-rata. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga.³²

3. Uji Outokorelasi

Uji outokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times series*) atau ruang (*cross section*).

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada-tidaknya masalah outokorelasi, yaitu menggunakan metode analisis

³¹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori & Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: Andi Offset, 2011), 95.

³² *Ibid*, 69.

grafik, metode Durbin-Waston, metode Van Hewmann dan metode Runttest, sebagai salah satu uji statistik non-parametrik.³³

Penentuan ada tidaknya outokorelasi, salah satunya dapat dilihat dengan jelas dari uji statistik Durbin-Watson d :³⁴

Tabel 1.2
Uji Statistik Durbin-Watson d

Nilai Statistik d	Hasil
$0 < d < d_L$	Menolak hipotesis nul; ada autokorelasi positif
$d_L \leq d \leq d_U$	Daerah keragu-raguan; tidak ada keputusan
$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$	Menerima hipotesis nul; tidak ada autokorelasi positif/negatif
$4 - d_L \leq d \leq 4 - d_U$	Daerah keragu-raguan; tidak ada keputusan
$4 - d_U \leq d \leq 4$	Menolak hipotesis nul; ada autokorelasi negatif

Atau bisa menggunakan tabel di bawah ini:

Tabel 1.3
Uji Durbin-Watson

Ada autokorelasi positif	Tidak dapat diputuskan	Tidak ada autokorelasi	Tidak dapat diputuskan	Ada autokorelasi negatif		
0	d_L	d_U	2	$4 - d_U$	$4 - d_L$	4

³³ Sulyanto, *Ekonometrika Terapan*, 125.

³⁴ Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 182.

Apabila nilai DW berada diantara $du < dw < 4-du$, maka model tersebut tidak terdapat autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai DW tidak berada diantara $du < dw < 4-du$, maka model tersebut terdapat korelasi atau juga tidak dapat diputuskan.³⁵

b) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis regresi linier dengan jumlah variabel pengaruhnya hanya satu.

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh/hubungan variabel bebas (*independent Variabel*) yaitu pembiayaan *mudharabah* terhadap variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuanyar Kabupaten Probolinggo akan digunakan metode analisis fungsi regresi linier sederhana.

Persamaan regresi linier sederhana dirumuskan:³⁶

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Keterangan:

Y= Pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuanyar Kabupaten Probolinggo

X= Pembiayaan *Mudharabah*

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

³⁵ Firkiyah, Unaisis Shaliyatul, “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas PT Bank Syari’ah Mandiri Branch Bondowoso Periode Januari 2013-Desember 2015” (Jember: IAIN Press, 2016), Skripsi, 83.

³⁶ Riduwan, dkk, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Konomikasi dan Bisnis* (Bandung: AlfaBeta, 2014), 97.

b= Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai pening-katan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

c) Uji Hipotesis

1) Uji Secara Parsial (Uji-t)

Test uji signifikansi untuk menguji variabel bebas (X) apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara parsial.

Kriteria hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$$H_0: b_i = 0$$

Artinya bahwa variabel independent (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y).

$$H_a: b_i \neq 0$$

Artinya bahwa variabel independent (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y).

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

2) Pengujian Determinasi

Pengujian koefisien determinasi (R^2) akan menunjukkan besarnya kontribusi sumbangan variabel bebas terhadap variasi naik turunnya variabel terikat, dimana $0 < R^2 < 1$, nilai R^2 yang semakin mendekati 1 berarti semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

J. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini akan dijelaskan kerangka penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini, supaya pembaca lebih mudah dalam memahaminya. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Menjelaskan serta menguraikan tentang beberapa sub yaitu: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (meliputi variabel penelitian dan indikator variabel), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian (meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data), dan yang terakhir sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Kepustakaan

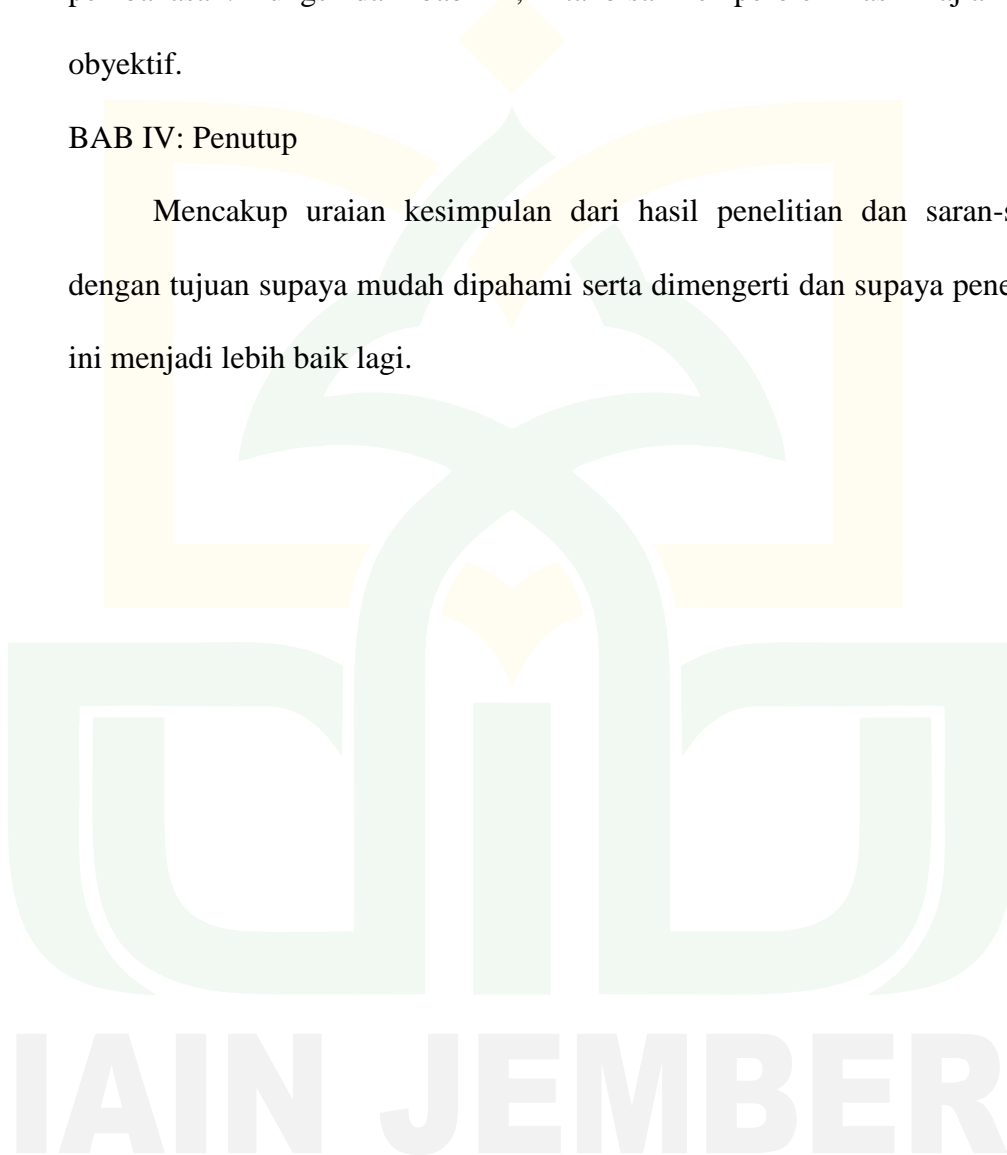
Menguraikan tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul skripsi ini yaitu tentang: Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuanyar Kabupaten Probolinggo Periode 2012 – 2016. Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang mirip dengan penelitian yang akan dilakukan dan sudah pernah dilakukan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan kajian teori tentang pembiayaan *mudharabah* dan pendapatan.

BAB III: Penyajian Data dan Analisis

Bab ini menguraikan tentang penyajian data dan analisis diantaranya: gambaran objek penelitian, Penyajian data, analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan. Fungsi dari bab ini, kita bisa memperoleh hasil kajian yang obyektif.

BAB IV: Penutup

Mencakup uraian kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran, dengan tujuan supaya mudah dipahami serta dimengerti dan supaya penelitian ini menjadi lebih baik lagi.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Di dalam pembuatan suatu kajian buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, utamanya penelitian skripsi atau pun penelitian yang lain, itu memerlukan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan peneliti terdahulu yang penelitiannya sama atau hampir sama dengan penelitian yang sekarang, yang fungsinya bisa dibuat patokan untuk mengerjakan penelitian yang baru dan tujuannya supaya penelitian yang baru menjadi lebih baik lagi dari penelitian sebelumnya.

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Skripsi: Diah Ayu Wigati, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang Tahun 2014, Tentang "Peranan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro	a. Variabel Bebas Menggunakan Pembiayaan Mudharabah b. Metode Penelitian Menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif	a. Variabel terikat Menggunakan Perkembangan Usaha Mikro dari Anggota dan Calon Anggota	Hasilnya bahwa ada beda variabel yang diuji antara sebelum dan sesudah pembiayaan mudharabah terhadap.

	dari Anggota dan Calon Anggota Koperasi BMT Mu'amalah Syari'ah Tebuireng Jombang”			
2	Skripsi: Moh. Atmim Lana Nurol Huda, Fakultas Syari'ah IAIN Jember 2015, Tentang “Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat (Studi di Home Industry Handycraft Desa Tultul Kecamatan Balung Kabupaten Jember)”	a. Metode Penelitian Menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif	a. Variabel Bebas Menggunakan Sikap Kewirausahaan b. Variabel Terikat Tentang Perkembangan Ekonomi Masyarakat	Hasil dari analisis regresi linier sederhana bahwa sikap kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat di Desa Tultul Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Sedangkan hasil dari pengujian secara parsial sikap kewirausahaan yang mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perkembangan ekonomi masyarakat di Desa Tultul Kecamatan Balung Kabupaten Jember.
3	Skripsi: Muflihatun Najihah, Fakultas Syari'ah STAIN Jember 2012, Tentang “Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Menabung di PT. BPR Syari'ah Asri Madani Nusantara Jember Tahun	a. Metode Penelitian Menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif	a. Variabel Bebas Menggunakan Promosi b. Variabel Terikat Tentang Keputusan Menabung	Dari hasil semua pengujian, baik Uji t dan Uji f menunjukkan bahwa variabel iklan dan variabel promosi penjualan mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel keputusan menabung.

	2012”			
4	Skripsi: Unaisis Shaliyatul Firkiyah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember 2016, tentang “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas PT Bank Syari’ah Mandiri Branch Bondowoso Periode Januari 2013-Desember 2015”	<p>a. Metode Penelitian Menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif</p> <p>b. Variabel X_2 Menggunakan Pembiayaan <i>Mudharabah</i></p>	<p>a. Teknik Analisis Menggunakan Regresi Linier Berganda</p> <p>b. Variabel Y Menggunakan Profitabilitas PT Bank Syari’ah Mandiri</p>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa “pembiayaan <i>musyarakah</i> dan pembiayaan <i>mudharabah</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>profitabilitas</i> (ROA dan ROE) PT Bank Syari’ah Mandiri <i>Branch</i> Bondowoso.
5	Jurnal Hukum Islam: Mahbub M.Ag, Institut Agama Islam (IAI) Darussalam Blokagung 2016, tentang “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan BMT UGT Sidogiri Capem Songgon Kabupaten Banyuwangi”	<p>a. Metode Penelitian Menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif</p> <p>b. Variabel X Menggunakan Pembiayaan Mudharabah</p> <p>c. Variabel Y Menggunakan Pendapatan BMT UGT Sidogiri</p> <p>d. Teknik Analisis Menggunakan Regresi Linier Sederhana</p>	a. Tempat Objek Penelitian di Banyuwangi	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa setiap adanya peningkatan pembiayaan <i>mudharabah</i> naik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan pendapatan BMT. Atau setiap penurunan jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i> sebesar satu satuan, maka akan menurunkan pendapatan BMT.

6	<p>Skripsi: Muhammad Zakaria Diana Putra, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang 2016, Tentang “Pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Jenis Usaha Terhadap Pendapatan Nasabah (Studi Kasus Pada BMT Sahara Tulungagung)”</p>	<p>a. Metode Penelitian Menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif b. Variabel X_1 Menggunakan Pembiayaan Mudharabah</p>	<p>a. Teknik Analisis Menggunakan Regresi Linier Berganda b. Objek Penelitian di BMT Sahara Malang c. Variabel Y Menggunakan Pendapatan Nasabah</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan <i>mudharabah</i> dan jenis usaha terhadap pendapatan nasabah. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah, $Y = 668345.156 + 0.472 X_1 + 0.041 D + 153271.281 \text{ Error}$. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan data terdistribusi normal dan tidak terdapat autokorelasi, heteroskedastisitas dan multikolinearitas, sehingga uji asumsi klasik terpenuhi.</p>
7	<p>Skripsi: Diana Azizah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember 2016, Tentang “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM), Periode 2014-2015 (Studi Kasus BPRS Bhakti Sumekar Sumenep)”</p>	<p>a. Metode Penelitian Menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif</p>	<p>a. Variabel X Menggunakan Pembiayaan Murabahah b. Variabel Y Menggunakan Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM)</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kecil menengah (Y) secara parsial. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan SPSS untuk nilai signifikansi pada uji t masing-masing variabel X memiliki nilai 0,000, yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05.</p>

Sumber: Data diolah

“Persamaan dan Perbedaan Singkat Antara Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang”

1. *Peneliti pertama*; Meneliti tentang “Peranan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro dari Anggota dan Calon Anggota Koperasi BMT Mu’amalah Syari’ah Tebuireng Jombang”. Sedangkan peneliti meneliti tentang “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuanyar Kabupaten Probolinggo Periode 2012 -2016”. Akan tetapi kedua penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, dan analisisnya menggunakan analisis regresi linier sederhana.
2. *Peneliti kedua*; Meneliti tentang “Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat (*Studi di Home Industry Handycraft* Desa Tultul Kecamatan Balung Kabupaten Jember)”. Sedangkan peneliti meneliti tentang “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuanyar Kabupaten Probolinggo Periode 2012 -2016”. Akan tetapi kedua penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, dan analisisnya menggunakan analisis regresi linier sederhana.
3. *Peneliti ketiga*; Meneliti tentang “Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Menabung di PT. BPR Syari’ah Asri Madani Nusantara Jember Tahun 2012”. Sedangkan peneliti meneliti tentang “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuanyar Kabupaten Probolinggo Periode 2012 -2016”. Akan

tetapi kedua penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, dan analisisnya menggunakan analisis regresi linier sederhana.

4. *Peneliti Keempat*; Meneliti tentang “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas PT Bank Syari’ah Mandiri Branch Bondowoso Periode Januari 2013-Desember 2015”, dan analisisnya menggunakan analisis regresi linier berganda. Sedangkan peneliti meneliti tentang “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuwangor Kabupaten Probolinggo Periode 2012 -2016”. Akan tetapi kedua penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.
5. *Peneliti Kelima*; Meneliti tentang “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan BMT UGT Sidogiri Capem Songgon Kabupaten Banyuwangi”. Sedangkan peneliti meneliti tentang “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuwangor Kabupaten Probolinggo Periode 2012 -2016”. Akan tetapi kedua penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, dan analisisnya menggunakan analisis regresi linier sederhana.
6. *Peneliti Keenam*; Meneliti tentang “Pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Jenis Usaha Terhadap Pendapatan Nasabah (Studi Kasus Pada BMT Sahara Tulungagung)”, dan analisisnya menggunakan analisis regresi linier berganda. Sedangkan peneliti meneliti tentang “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuwangor Kabupaten Probolinggo Periode

2012 -2016”. Akan tetapi kedua penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.

7. *Peneliti Ketujuh*; Meneliti tentang “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM), Periode 2014-2015 (Studi Kasus BPRS Bhakti Sumekar Sumenep)”. Sedangkan peneliti meneliti tentang “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuwangi Kabupaten Probolinggo Periode 2012 -2016”. Akan tetapi kedua penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, dan analisisnya menggunakan analisis regresi linier sederhana.

B. Kajian Teori

1. Pembiayaan Mudharabah

a. Pengertian Pembiayaan Mudharabah

Al-Mudharabah berasal dari kata *dharaba* yang berarti memukul atau berjalan. Sedang yang dimaksud dengan memukul atau berjalan, yaitu seseorang yang memukulkan tangannya untuk berjalan di muka bumi dalam mencari karunia Allah SWT.

Secara praktis akad *Mudharabah* yaitu akad kerja sama dua orang atau lebih, salah satu pihak menyediakan modal secara penuh dan pihak lain menjalankan usaha. Pemilik modal disebut dengan *shahibul maal*, sedangkan pengusaha disebut dengan *mudharib*.¹ Antara

¹ Muhammad Ridwan, *Manajemen BAITUL MAAL WAT TAMWIL* (Yogyakarta: UII Press, 2004), 96-97.

keduanya terikat dengan kerja sama usaha. Pembagian keuntungan disepakati bersama, sedang kerugiannya ditanggung oleh pemilik modal, jika kerugian itu disebabkan bukan karena kelalaian pengusaha. Akan tetapi jika kerugian tersebut disebabkan karena kelalaian pengusaha, maka pengusaha berkewajiban menanggung kerugian tersebut.

Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan modal kerja yang diberikan oleh BMT kepada anggota, dimana pengelolaan usaha sepenuhnya diserahkan kepada anggota sebagai nasabah debitur. Dalam hal ini anggota (nasabah) menyediakan usaha dan sistem pengelolaannya (manajemennya). Hasil keuntungan akan dibagi dua sesuai dengan kesepakatan bersama (misal, 70%:30% atau 65%:25%).²

Dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpan atau deposan bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal), dan Bank sebagai *mudharib* (pengelola). Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan *mudharabah* atau *ijarah* seperti yang telah dijelaskan terlebih dahulu. Dana tersebut dapat pula digunakan bank untuk melakukan *mudharabah* kedua. Hasil usaha ini akan dibagi hasilkan berdasarkan nisbah yang disepakati. Dalam hal bank menggunakannya untuk melakukan *mudharabah* kedua, maka bank bertanggung jawab penuh atas kerugian yang terjadi.

Faktor-faktor yang harus ada (*rukun*) dalam akad *mudharabah* adalah:

² Jamal Lulail Yunus, *Manajemen Bank Syariah Mikro* (Malang: UIN Malang Press, 2009), 37.

- 1) Pelaku (pemilik modal maupun pelaksana usaha)
- 2) Objek *mudharabah* (modal dan kerja)
- 3) Persetujuan kedua belah pihak (*ijab-qabul*)
- 4) Nisbah keuntungan

Pertama, pelaku “jelaslah bahwa rukun dalam akad *mudharabah* sama dengan rukun dalam akad jual-beli ditambah satu faktor tambahan, yakni nisbah keuntungan”.

Kedua, objek “merupakan konsekuensi logis dari tindakan yang dilakukan oleh para pelaku”.

Ketiga, persetujuan “yakni persetujuan kedua belah pihak, merupakan konsekuensi dari prinsip *an-taraddin minkum* (sama-sama rela).”

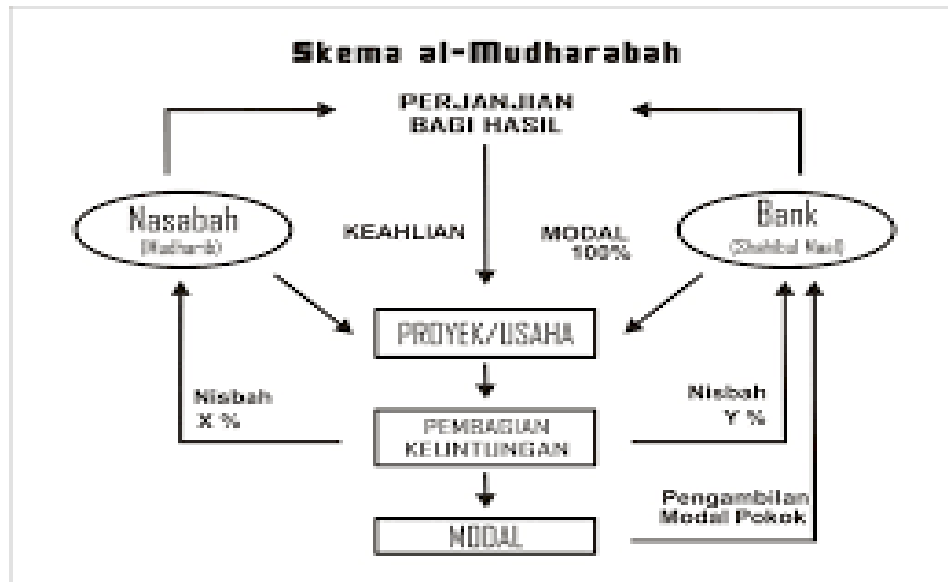
Keempat, nisbah keuntungan “adalah rukun yang khas dalam akad *mudharabah*, yang tidak ada dalam akad jual-beli”.³

Berikut skema mengenai pembiayaan *mudharabah*:

IAIN JEMBER

³ Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: IIIT Indonesia, 2003), 181.

Gambar 2.1.1



Sumber: <https://www.google.com/search?q=skema+Pembiayaan+Mudharabah&client=firefox-a&rls=org.mozilla.id>.

b. Landasan Hukum

Al-Qura'an

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
 اللَّهُ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya:

“apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”⁴ (al-Jumu'ah: 10)

⁴ Indra Laksana, dkk. *CORDOVA Al-qur'an & Terjemah*. (Bandung: PT SIGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA, 2012), 554.

Al-Hadits

(عَنْ صَالِحِ بْنِ صُهَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَةُ الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ وَالْمُقَا رَضَةٌ وَأَخْلَاطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ ...)

Artinya:

“Dari Shalih bin Shuhaib r.a. bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkatan: jual beli secara tangguh, muqaradhadh (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah bukan untuk dijual.”⁵ (HR Ibnu Majah no. 2280, kitab at-Tijarah)

Al-Ijma’

Imam Zailai telah menyatakan bahwa para sahabat telah berkonsensus terhadap legitimasi pengolahan harta yatim secara *mudharabah*. Kesepakatan para sahabat ini sejalan dengan spirit hadits yang dikutip Abu Ubaid.⁶

c. Nisbah Keuntungan

1) *Prosentase*; Nisbah keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk prosentase antara kedua belah pihak, bukan dinyatakan dalam nilai nominal Rp tertentu. Jadi nisbah keuntungan itu misalnya adalah 50:50, 70:30, atau 60:40, atau bahkan 99:1. Jadi nisbah keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan, bukan berdasarkan porsi setoran modal; tentu dapat saja bila disepakati ditentukan nisbah keuntungan sebesar porsi setoran modal. Nisbah keuntungan tidak boleh dinyatakan dalam bentuk nominal Rp tertentu, misalnya

⁵ Ibnu Majah Abu Abdillah Muhammad bin Yazid Al-Uswayni, *Sunan Ibnu Majah* (TT: Daru Ikhyat Al-Kutub Al-Arabiah), Juz 2, 768.

⁶ Muhammad Syafi’i, *Bank Syari’ah*, 95-96.

shahib al-maal mendapat Rp 50 Ribu, *mudharib* mendapat Rp 50 ribu.

- 2) Bagi untung dan bagi rugi; Ketentuan di atas itu merupakan konsekuensi logis dari karakteristik akad *mudharabah* itu sendiri, yang tergolong ke dalam kontrak investasi (*natural uncertainty contracts*). Dalam kontrak ini, *return dan timing cash flow* kita bergantung kepada kinerja sektor riilnya. Bila laba bisnisnya besar, kedua belah pihak mendapat bagian yang kecil juga. Nah, filosofi ini hanya dapat berjalan jika nisbah laba ditentukan dalam bentuk prosentase, bukan dalam bentuk nominal Rp tertentu.
- 3) *Jaminan*; Namun demikian, ketentuan pembagian kerugian seperti di atas itu hanya berlaku bila kerugian yang terjadi hanya murni diakibatkan oleh risiko bisnis (*business risk*), bukan karena risiko karakter buruk *mudharib* (*character risk*). Bila kerugian terjadi karena karakter buruk, misalnya karena *mudharib* lalai dan/atau melanggar persyaratan-persyaratan kontrak *mudharabah*, maka *shahib al-maal* tidak perlu menanggung kerugian seperti ini.
- 4) *Menentukan besarnya nisbah*; besarnya nisbah ditentukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak yang berkontrak. Jadi, angka besaran nisbah ini muncul sebagai hasil tawar-menawar antara *shahibul al-maal* dengan *mudharib*. Dengan demikian, angka nisbah ini bervariasi, bisa 50:50, 60:40, 70:30,

80:20, bahkan 99:1. Namun para ahli fiqih sepakat bahwa nisbah 100:0 tidak diperbolehkan.⁷

5) *Cara menyelesaikan kerugian*; Jika terjadi kerugian, cara menyelesaikannya adalah:

- a) Diambil terlebih dahulu dari keuntungan, karena keuntungan merupakan pelindung modal.
- b) bila kerugian melebihi keuntungan, baru diambil dari pokok modal.

d. Ketentuan-ketentuan dalam Mudharabah

1) Ketentuan Umum Mudharabah

- a) Pembatasan waktu *mudharabah*. Beberapa ulama' berpandangan boleh melakukan pembatasan *mudharabah* pada periode tertentu.
- b) Dilarang membuat kontrak yang tergantung kepada sebuah kejadian pada masa yang akan datang, karena mengandung unsur ketidakpastian.

2) Jaminan dalam Mudharabah

Pada dasarnya akad *mudharabah* adalah akad yang bersifat kepercayaan (*trust*). Karena itu, dalam *mudharabah*, menurut sebagian ulama', pemilik dana tidak diperkenankan meminta jaminan sebagaimana jaminan (*rahn*) dalam transaksi utang piutang. Sedangkan menurut sebagian ulama' lain, jaminan dapat

⁷ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Ketiga* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 206.

diminta oleh pemilik dana/pemodal kepada pihak pengelola dana dan atau kepada pihak ketiga berupa agunan risiko. Kebolehan pengambilan jaminan tersebut didasarkan pada asumsi si *mudharib* tidak mustahil melakukan pelanggaran batas atau menyalahi ketentuan yang disepakati, atau disebut dengan jaminan khianat (*moral hazard*) atau jaminan kemungkinan adanya pelanggaran.

Argumentasi diperkenalkannya jaminan dalam transaksi *mudharabah* dalam perbankan syari'ah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengguna jasa bank syari'ah jumlahnya banyak, sehingga pemilik modal/bank tidak mengetahui dengan pasti kredibilitas dan kapabilitas dari para *mudharib*, tidak sebagaimana praktik *mudharabah* pada zaman Nabi.⁸
- 2) Komitmen terhadap nilai-nilai kepercayaan (*trust*) sebagai alasan (*illat*) tidak perlu adanya jaminan, sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat secara umum mengalami perubahan, sehingga alasan (*illat*) tersebut dapat berubah sebagaimana kaidah hukum “keberadaan hukum ditentukan oleh ada atau tidak adanya *illat* (*al-hukmu yaduru ma'a 'illat wujudan wa'adaman*)”.
- 3) Jaminan berkaitan dengan risiko terhadap pelanggaran, kelalaian, dan menyalahi kesepakatan yang telah ditentukan.

⁸ Fathurrahman Djamil, *Penerapan Hukum Perjanjian dalam Transaksi di Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), 176.

Hal mana juga diakui dalam Fatwa MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *mudharabah* (*Qiradh*), bahwa:

Pada prinsipnya dalam pembiayaan mudharabah tidak ada jaminan, namun agar mudharib tidak melakukan penyimpangan, LKS dapat meminta jaminan dari mudharib atau pihak ketiga. Jaminan ini hanya dapat dicairkan apabila mudharib terbukti melakukan pelanggaran terhadap hal-hal yang telah disepakati bersama dalam akad.

3) Batas Tindakan Mudharib terhadap Dana Mudharabah

Ada kategori tindakan bagi *mudharib* terhadap dana *mudharabah*, yaitu tindakan yang berhak dilakukan *mudharib* berdasarkan kontrak; tindakan yang berhak dilakukan *mudharib* berdasarkan kekuasaan perwakilan secara umum; dan tindakan yang tidak berhak dilakukan *mudharib* tanpa izin eksplisit dari penyedia dana.

4) Wewenang Mudharib

Mudharib bertanggung jawab untuk menangani urusan-urusan yang berkaitan dengan proyek atau kegiatan usaha yang dibiayai dengan pembiayaan *mudharabah*. Oleh sebab itu, *mudharib* memiliki kekuasaan untuk dapat leluasa bertindak, namun hal tersebut hanya dapat dilakukan dalam batas-batas tertentu. Sekalipun *shahib al-maal* memiliki hak untuk memberikan instruksi dan pembatasan kepada *mudharib*, namun instruksi atau

pembatasan tersebut sepanjang tidak sampai menghalangi tercapainya tujuan-tujuan dari perjanjian *mudharabah*, yaitu memperoleh keuntungan melalui tindakan bisnis yang dilakukan oleh *mudharib*. Apabila instruksi atau pembatasan tersebut sampai menghalangi keleluasaan *mudharib* untuk dapat bertindak atau sampai menghalangi tercapainya tujuan-tujuan perjanjian *mudharabah*, maka instruksi atau pembatasan tersebut dapat dibatalkan.⁹

5) *Batas Tanggung Jawab Mudharib*

Mudharib tidak bertanggung jawab atas berkurang atau habisnya modal yang diinvestasikan oleh *shahib al-maal*. Tanggung jawab *mudharib* hanya terbatas kepada memberikan jerih payah, pikiran, dan waktunya untuk mengurus bisnis yang dibiayai dengan modal *shahib al-maal*. Asas ini juga merupakan syarat penting bagi keabsahan dari suatu perjanjian *mudharabah*. Namun, tidak ditutup kemungkinan, *mudharib* juga memasukkan modal bila hal itu diinginkan oleh *mudharib* sendiri, tetapi tidak dapat dituntut oleh *shahib al-maal* agar *mudharib* juga menanamkan modal.

Antara *shahib al-maal* dan *mudharib* dapat diperjanjikan bahwa hubungan perjanjian tersebut merupakan *mudharabah muthlaqah* (*mudharabah* mutlak atau investasi tidak terikat) atau

⁹ *Ibid*, 177-178.

merupakan *mudharabah muqayyadah* (*mudharabah* terbatas/investasi terikat), tergantung pilihan mereka sendiri.

Dalam *mudharabah muthlaqah* atau *mudharabah* mutlak, *mudharib* bebas mengelola modal yang diberikan oleh *shahib al-maal* untuk tujuan usaha apa saja yang menurut pertimbangannya akan mendatangkan keuntungan. Tidak ditentukan di daerah mana usaha tersebut dilakukan, tidak ditentukan *line of trade*, *line of industry* atau *line of service* yang akan dikerjakan dan tidak ditentukan dari siapa barang-barang tersebut akan dibeli.

Apabila *mudharabah* tersebut merupakan *mudharabah muqayyadah* (*mudharabah* yang terikat) *mudharib* tidak bebas menggunakan modal tersebut menurut kehendaknya sendiri, tetapi harus memenuhi syarat-syarat yang ditentukan oleh *shahib al-maal*.

6) Kewajiban, Hak, dan Tanggung Jawab Shahibul Maal dalam Mudharabah

Pada hakikatnya, kewajiban utama dari *shahib al-maal* ialah menyerahkan modal *mudharabah* kepada *mudharib*. Apabila hal itu tidak dilakukan, maka perjanjian *mudharabah* menjadi tidak sah. *Shahib al-maal* berkewajiban untuk menyediakan dana yang dipercayakan kepada *mudharib* untuk tujuan membiayai suatu proyek atau suatu kegiatan usaha.

Shahib al-maal tidak diperkenankan mengelola proyek atau kegiatan usaha yang dibiayai olehnya. Pengelolaan proyek atau kegiatan usaha itu sepenuhnya dilakukan oleh *mudharib*. Paling jauh *shahib al-maal* hanya boleh memberikan saran-saran tertentu kepada *mudharib* dalam menjalankan atau mengelola proyek atau usaha tersebut. Dengan demikian, *shahib al-maal* hanya berstatus sebagai *sleeping partner*. *Shahib al-maal* berhak untuk melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa *mudharib* menaati syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan perjanjian *mudharabah*.¹⁰

Shahib al-maal sebagai pihak yang menyediakan dana dan harus memikul risiko finansial yang terjadi dan karena tidak boleh ikut campur di dalam pengelolaan proyek atau usaha yang bersangkutan, maka hak yang demikian itu akan dapat mengurangi rasa was-wasnya atas kemungkinan-kemungkinan *mudharib* menyimpangi ketentuan-ketentuan dalam perjanjian *mudharabah*, melakukan kelalaian dalam mengelola proyek atau usaha yang bersangkutan, atau bahkan kemungkinan melakukan kecurangan-kecurangan yang dapat membahayakan investasi *shahib al-maal*. *Shahib al-maal* berhak untuk memperoleh kembali investasinya dari hasil likuidasi usaha *mudharabah* tersebut apabila usaha *mudharabah* itu telah diselesaikan oleh *mudharib* dan jumlah hasil

¹⁰ *Ibid*, 179.

likuidasi usaha *mudharabah* itu cukup untuk pengembalian dana investasi tersebut.

7) **Hukum yang Menyangkut Keuntungan**

- a) Bagi keabsahan *mudharabah*, besarnya pembagian keuntungan antara *raab-ul maal* dan *mudharib* sudah harus ditentukan sejak di awal. Syariah tidak menentukan pembatasan mengenai berapa besarnya pembagian keuntungan di antara *shahib al-maal* dan *mudharib*. Pembagian tersebut diserahkan kepada kesepakatan antara *rabb-ul mall* dan *mudharib*.
- b) Harus diperhatikan bahwa dalam membagi keuntungan tersebut, para pihak dilarang untuk menentukan suatu jumlah yang tetap (*a lump sum amount*) atau tidak boleh pula mereka menentukan pembagian dengan menentukan tingkat keuntungan tertentu secara nominal terhadap modal. Namun, diperkenankan apabila mereka menyepakati dalam bentuk *nisbah* (proporsi) seperti 40% dari keuntungan akan diterima *mudharib* dan 60% kepada *rabb-ul maal* atau sebaliknya.
- c) Diperkenankan pula untuk menentukan proporsi atau *nisbah* yang berbeda untuk keadaan yang berbeda. Misalnya, *rabb-ul maal* dapat mengemukakan kepada *mudharib*, “Apabila Anda berdagang gandum, maka Anda akan memperoleh 50% dari

keuntungan dan apabila Anda berdagang tepung maka Anda akan memperoleh 30% dari keuntungan” atau sebaliknya.¹¹

- d) Disamping memperoleh bagian dari keuntungan, *mudharib* tidak dapat menuntut untuk memperoleh gaji tetap atau sejumlah *fee* atau remunerasi sebagai imbalan atas kerjanya untuk mengurus bisnis *mudharabah* tersebut. Semua madzhab Islam telah bersepakat mengenai ini. Namun, Imam Ahmad telah membolehkan *mudharib* untuk mengambil biaya harian hanya untuk makan dari *rekening mudharabah*. Sementara itu, para ahli hukum dari madzhab Hanafi membatasi hak *mudharib* yang demikian itu hanya apabila *mudharib* sedang melakukan perjalanan bisnis keluar dari kotanya. Dalam hal yang demikian itu, *mudharib* dapat menuntut biaya-biaya pribadi untuk akomodasi, makan, dan lain-lain. Namun *mudharib* tidak berhak untuk memperoleh apa pun sebagai biaya hariannya apabila dia berada di dalam kotanya sendiri.
- e) Apabila bisnis tersebut mengalami kerugian dalam transaksi-transaksi tertentu dan memperoleh keuntungan dalam transaksi yang lain, maka keuntungan tersebut harus pertama-tama dipakai untuk mengompensasi kerugian yang terjadi, baru sisanya, apabila ada, dibagikan kepada para pihak sesuai dengan perimbangan (rasio) yang sudah disetujui.

¹¹ *Ibid*, 181.

- f) Dalam hal *mudharabah* diperjanjikan batas waktunya, maka tidak dibenarkan untuk membagi keuntungan sebelum dapat ditentukan besarnya kerugian dan telah dihapusbukukannya (*written off*) kerugian itu dan terhadap modal *shahib al-maal* telah diberikan penggantian penuh (dikembalikan). Pembagian keuntungan sebelum perjanjian *mudharabah* berakhir akan dianggap sebagai uang muka (*advance*).
- g) Distribusi atau pembagian keuntungan umumnya dilakukan dengan mengembalikan terlebih dahulu modal yang ditanamkan *shahib al-maal*. Meskipun demikian, kebanyakan ulama' menyetujui bila kedua pihak sepakat membagi keuntungan tanpa mengembalikan modal. Hal ini tentu saja berlaku sepanjang kerja sama *mudharabah* masih berlangsung.

8) Hukum yang Berkaitan dengan Kerugian

Para ulama' sepakat bahwa apabila terjadi kerugian, maka *shahib al-maal* kehilangan sebagian atau seluruh modalnya, sedangkan *mudharib* tidak menerima remunerasi (imbalan) apa pun untuk kerja dan usahanya (jerih payahnya). Dengan demikian, baik posisi *shahib al-maal* maupun *mudharib* harus menghadapi risiko. Seperti yang telah dikemukakan di muka, yang menanggung risiko finansial hanyalah *shahib al-maal* sendiri, sedangkan *mudharib* sama sekali tidak menanggung risiko finansial. Akan tetapi, risiko berupa waktu, pikiran, dan jerih payah yang telah dicurakkannya

selama mengelola proyek atau usaha tersebut, serta kehilangan kesempatan untuk memperoleh sebagian dari pembagian keuntungan yang telah diperjanjikan sebelumnya. Meskipun demikian, apabila *mudharib* melakukan kecurangan atau kelalaian dalam mengelola usaha sehingga menimbulkan kerugian, maka kerugian yang ditimbulkan tersebut menjadi tanggung jawab *mudharib*.¹²

Pada saat transaksi *mudharabah* tidak dapat diselesaikan sekaligus, tetapi ditinjau dari satu periode ke periode selanjutnya, baik keuntungan ataupun kerugiannya. Berikut ini adalah beberapa pandangan mengenai hal tersebut:

- a) Kerugian secara periodik yang terjadi dalam *mudharabah* berkelanjutan harus dipisahkan dari keuntungan yang di dapat sebelumnya yang belum didistribusikan di antara kedua belah pihak, apabila sebelumnya memang ada keuntungan.
- b) *Mudharabah* berkelanjutan, kerugian periodik mungkin bercampur dengan keuntungan sebelumnya yang belum didistribusikan. Keuntungan itu harus dipisahkan, lalu ditahan (bukan dibagikan) sampai kerugian terkompensasi. Jika tidak ada keuntungan yang dihasilkan sesudahnya, atau jika keuntungan yang didapat tidak menutupi kerugian sampai akhir

¹² *Ibid*, 183.

kontrak, kerugian harus dipakai sebagai pengurang modal yang akan dikembalikan pada penyedia dana.

- c) Kerugian secara periodik yang terjadi dalam *mudharabah* berkelanjutan yang sebelumnya memperoleh keuntungan, sedangkan keuntungan itu telah didistribusikan, kerugian tersebut harus dikompensasi darinya menurut distribusi keuntungan non-permanen.
- d) Jika *mudharabah* merugi sebelum atau sesudah dimulainya aktivitas, hal tersebut harus diperlakukan sebagai kerugian biasa dan ditanggung oleh penyedia dana. Kecuali jika kerugian itu terjadi karena kesalahan yang disengaja atau kelalaian pengelola.

9) **Hukum Mengenai pelanggaran Mudharib**

Apabila *mudharib* melanggar syarat atau tujuan kontrak, maka ia dianggap melakukan kesalahan yang disengaja. Demikian juga bila ia melanggar batasan-batasan yang diberikan padanya oleh *shahib al-maal*. Dengan adanya kesalahan seperti itu statusnya sebagai pemegang dana berubah dari pemegang amanah menjadi penjamin dana. Status dana pun berubah dari dana *mudharabah* menjadi sebuah utang yang wajib dibayar oleh pengelola.

Apabila di tengah pelanggaran tersebut pengelola berhasil memperoleh keuntungan, maka keuntungan itu menurut sebagian ulama' harus menjadi milik penyedia dana, sebagian ulama' lain

mengatakan bahwa semua keuntungan itu milik pengelola, dan terakhir mengatakan bahwa keuntungan itu harus dibagi di antara keduanya.¹³

10) Hukum yang Berkaitan dengan Pembatalan Mudharabah

Sebuah kontrak *mudharabah* dibatalkan karena tidak memenuhi salah satu syarat, dana tersisa tetap merupakan amanah bagi pengelola. Tindakannya terhadap dana yang batal itu bisa sah dan efektif jika upayanya membuahkan keuntungan. Sebagian ulama' berpendapat bahwa semua keuntungan harus menjadi milik penyedia dana, sedangkan pengelola dana berhak atas upah pekerjaannya itu. Sebagian ulama' lain berpendapat, pengelola berhak menerima salah satu dari dua kemungkinan, upah kerja atau bagian keuntungan yang dinyatakan dalam kontrak itu. Hal itu tergantung mana yang lebih rendah. Tetapi ada ulama' lain yang mengatakan bahwa pengelola menerima persentase yang sama dengan yang telah disepakati dalam kontrak.

11) Hukum yang Berkaitan dengan Penghentian Mudharabah

Suatu kontrak *mudharabah* berakhir bila ada kesepakatan berkenaan dengan kedua pihak atau karena alasan kesalahan *mudharib*. Dampak hukum yang berkenaan dengan berakhirnya kontrak tersebut adalah sebagai berikut:

¹³ *Ibid*, 184.

- a) *Mudharib* harus mengembalikan modal kepada *shahib al-maal*, bila *mudharib* tidak mengembalikan ia dianggap cidera janji (*default*), dan dana itu menjadi jaminannya. Dengan demikian, dana *mudharabah* akan berubah dari dana *mudharabah* menjadi utang yang wajib dibayar oleh pengelola.
- b) Apabila *mudharabah* dihentikan sedangkan sebagian atau semua modal dalam bentuk barang belum terjual, kedua belah pihak boleh bersepakat untuk menjual segera aset-aset itu lalu membagi hasil penjualan tersebut di antara mereka. Dibolehkan pula bila salah satu dari keduanya mengambil aset tersebut untuknya dan memberikan kepada pihak lainnya bagian yang adil dari nilai barang itu dalam bentuk tunai. Akan tetapi, bila kedua belah pihak berbeda pendapat mengenai perlunya menjual segera barang tersebut, atau menunggu sampai saat tertentu, maka harus dinilai adakah harapan keuntungan pada masa depan. Jika ada harapan keuntungan, maka pandangan *mudharib* yang diambil. Sebaliknya, jika tidak ada harapan maka pandangan *shahib al-maal* yang dipakai.¹⁴

¹⁴ *Ibid*, 185.

e. **Ketentuan Teknik Penyaluran Dana *Mudharabah***

Ketentuan Penyaluran Dana *Mudharabah*

Ketentuan pelaksanaan kontrak *mudharabah* atau penyaluran dana dengan kontrak *mudharabah* di bank syariah diatur dalam fatwa DSN No.07/DSN-MUI/IV/2000, sebagai berikut:

- 1) Penyaluran dana *mudharabah* adalah penyaluran dana yang disalurkan oleh LKS kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif.
- 2) Dalam penyaluran dana ini LKS sebagai *shahibul al-maal* (pemilik dana) membiayai 100% kebutuhan suatu proyek (usaha), sedangkan pengusaha (nasabah) bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola usaha.
- 3) Jangka waktu usaha, tatacara pengembalian dana dan pembagian keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak (LKS dan pengusaha).
- 4) *Mudharib* boleh melakukan berbagai macam usaha yang telah disepakati bersama dan sesuai dengan syari'ah; dan LKS tidak ikut serta dalam manajemen perusahaan atau proyek, tetapi mempunyai hak untuk melakukan pembinaan dan pengawasan.
- 5) Jumlah dana penyaluran dana harus dinyatakan dengan jelas dalam bentuk tunai dan bukan piutang.

- 6) LKS sebagai penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari *mudharabah* kecuali jika *mudharib* (nasabah) melakukan kesalahan yang disengaja, lalai, atau menyalahi perjanjian.
- 7) Pada prinsipnya, dalam penyaluran dana *mudharabah* tidak ada jaminan, namun agar *mudharib* tidak melakukan penyimpangan, LKS dapat meminta jaminan dari *mudharib* atau pihak ketiga. Jaminan ini hanya dapat dicairkan apabila *mudharib* terbukti melakukan pelanggaran terhadap hal-hal yang telah disepakati bersama dalam akad.
- 8) Kriteria pengusaha, prosedur penyaluran dana, dan mekanisme pembagian keuntungan diatur oleh LKS dengan memerhatikan fatwa DSN.
- 9) Biaya operasional dibebankan kepada *mudharib*.
- 10) Dalam hal penyandang dana (LKS) tidak melakukan kewajiban atau melakukan pelanggaran terhadap kesepakatan, *mudharib* berhak mendapat ganti rugi atas biaya yang telah dikeluarkan.

f. Rukun dan Syarat Penyaluran Dana

Apabila rukun dan syarat penyaluran dana dengan akad *mudharabah* pada bank syariah terjadi ketika:

- 1) Penyedia dana (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*) harus cakap hukum

- 2) Pernyataan ijab dan qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad) dengan memerhatikan hal-hal berikut:
 - a) Penawaran dan penerimaan harus secara eksplisit menunjukkan tujuan kontrak (akad)
 - b) Penerimaan dari penawaran dilakukan pada saat kontrak.
 - c) Akad dituangkan secara tertulis, melalui korespondensi, atau dengan menggunakan cara-cara komunikasi modern.
- 3) Modal ialah sejumlah uang dan/atau aset yang diberikan oleh penyedia dana kepada *mudharib* untuk tujuan usaha dengan syarat sebagai berikut:
 - a) Modal harus diketahui jumlah dan jenisnya.
 - b) Modal dapat berbentuk uang atau barang yang dinilai. Jika modal diberikan dalam bentuk aset, maka aset tersebut harus dinilai pada waktu akad.
 - c) Modal tidak dapat berbentuk piutang dan harus dibayarkan kepada *mudharib*, baik secara bertahap maupun tidak, sesuai dengan kesepakatan dalam akad.
- 4) Keuntungan *mudharabah* adalah jumlah yang didapat sebagai kelebihan dari modal. Syarat keuntungan berikut ini harus dipenuhi:
 - a) Harus diperuntukkan bagi kedua pihak dan tidak boleh disyaratkan untuk satu pihak.

- b) Bagian keuntungan proporsional bagi setiap pihak harus diketahui dan dinyatakan pada waktu kontrak disepakati dan harus dalam bentuk persentase (nisbah) dari keuntungan sesuai dengan kesepakatan. Perubahan nisbah harus berdasarkan kesepakatan.
 - c) Penyedia danamenanggung semua kerugian akibat dari *mudharabah*, dan pengelola tidak boleh menanggung kerugian apa pun kecuali diakibatkan dari kesalahan disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan.
- 5) Kegiatan usaha oleh pengelola (*mudharib*), sebagai perimbangan modal yang disediakan oleh penyedia dana, harus memerhatikan hal-hal sebagai berikut:
- a) Kegiatan usaha adalah hak eksklusif *mudharib*, tanpa campur tangan penyedia dana, tetapi ia mempunyai hak untuk melakukan pengawasan.
 - b) Penyedia dana tidak boleh mempersempit tindakan pengelola sedemikian rupa yang dapat menghalangi tercapainya tujuan *mudharabah*, yaitu keuntungan.
 - c) Pengelola tidak boleh menyalahi hukum syariah Islam dalam tindakannya yang berhubungan dengan *mudharabah*, dan harus mematuhi kebiasaan yang berlaku dalam aktivitas itu.

g. Beberapa Ketentuan Hukum Penyaluran Dana

Ketentuan hukum yang diperhatikan bank syariah dalam menyalurkan dana *mudharabah* adalah:

- 1) *Mudharabah* boleh dibatasi pada periode tertentu.
- 2) Kontrak tidak boleh dikaitkan (*mu'allaq*) dengan sebuah kejadian di masa depan yang belum tentu terjadi.
- 3) Pada dasarnya, dalam *mudharabah* tidak ada ganti rugi, karena pada dasarnya akad ini bersifat amanah (*yad al-amanah*), kecuali akibat dari kesalahan disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan.¹⁵
- 4) Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan di antara kedua belah pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrase Syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.

2. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan (pemasukan) adalah uang dan segala pembayaran yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga (*interest*), laba, dan lain-lain, bersama-sama dengan tunjangan pengangguran uang pensiun, dan lain-lain.¹⁶

¹⁵ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali, 2008), 56-60.

¹⁶ Juliana Ifnul Mubarak, *Kamus Istilah Ekonomi* (Bandung: Yrama Widya, 2012), 192.

Pendapatan operasi utama adalah pendapatan yang terdiri dari transaksi jual-beli, pendapatan dari sewa, pendapatan bagi hasil, dan pendapatan operasi utama lainnya. Sedangkan pendapatan operasi lainnya adalah pendapatan yang tidak termasuk pendapatan operasi utama. Pendapatan ini terdiri atas: (1) pendapatan penyelenggaraan jasa perbankan berbasis imbalan, terdiri dari: pendapatan *fee wakalah*, pendapatan *fee kafalah*, pendapatan *fee hiwalah*, pendapatan *fee/bagi* hasil investasi terikat, pendapatan administrasi, dan pendapatan lainnya; (2) pendapatan bonus giro pada bank syari'ah lain; (3) pendapatan/keuntungan transaksi valuta asing.¹⁷

b. Macam-macam Pendapatan

1) Pendapatan Operasional

- a) Pendapatan Margin *Murabahah*; adalah pendapatan yang diperoleh dari margin atau keuntungan pembiayaan jual-beli *Murabahah*
- b) Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah*; adalah pendapatan yang diperoleh dari bagi hasil pembiayaan kerjasama *Musyarakah*
- c) Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah*; adalah pendapatan yang diperoleh dari bagi hasil pembiayaan *Mudharabah*

¹⁷ Muhammad Sholahuddin, *Kamus Istilah Ekonomi Keuangan, & Bisnis Syariah A-Z* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), 128.

d) Pendapatan Ujroh Akad Jasa; adalah pendapatan yang diperoleh dari ujroh/upah akad jasa seperti *rahn* (gadai), *ijarah* (sewa) dan *qord*.¹⁸

2) Pendapatan Non Operasional

a) Pendapatan Administrasi dan Jasa Lain-lain; adalah pendapatan yang diperoleh dari biaya administrasi, jasa, dan non operasional lainnya, seperti biaya pembukaan tabungan, layanan online dan layanan *payment system*.

b) Pendapatan Bahas Bank dan Antar Koperasi Aktiva; adalah pendapatan yang diperoleh dari bagi hasil simpanan di bank syari'ah dan antar koperasi aktiva di antara cabang dan capem.

c) Pendapatan Persediaan dan Penyertaan; adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan persediaan aktiva dan penyertaan modal kepada lembaga lain.

c. Sumber dan Alokasi Pendapatan

Sumber pendapatan bank syari'ah terdiri dari:

- 1) Bagi hasil atas kontrak *mudharabah* dan kontrak *musyarakah*;
- 2) Keuntungan atas kontrak jual beli (*al bai'*);
- 3) Hasil sewa atas kontrak *ijarah* dan *ijarah wa iqtina'*; dan
- 4) *Fee* dan biaya administrasi atas jasa-jasa lainnya.

¹⁸ Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah, *Rapat Anggota Tahunan* (Pasuruan: BMT UGT Sidogiri Indonesia, 2016), 48.

Pembagian Keuntungan

Pendapatan-pendapatan tersebut di atas, setelah dikurangi dengan biaya-biaya operasional, harus dibagi antara bank dengan para penyandang dana, yaitu nasabah investasi, para penabung, dan para pemegang saham sesuai dengan *nisbah* bagi hasil yang diperjanjikan.

Berdasarkan kesepakatan mengenai *nisbah* bagi hasil antara bank dengan para nasabah tersebut, bank akan mengalokasikan penghasilannya dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Tahap pertama, bank menetapkan jumlah relatif masing-masing dana simpanan yang berhak atas bagi hasil usaha bank menurut tipenya, dengan cara membagi setiap tipe dana-dana dengan seluruh jumlah dana-dana yang ada pada bank dikalikan 100%;
- 2) Tahap kedua, bank menetapkan jumlah pendapatan bagi hasil untuk masing-masing tipe dengan cara mengalikan persentase (jumlah relatif) dari masing-masing dana simpanan pada huruf a dengan jumlah pendapatan bank;
- 3) Tahap ketiga, bank menetapkan porsi bagi hasil untuk masing-masing tipe dana simpanan sesuai dengan *nisbah* yang diperjanjikan;
- 4) Tahap keempat, bank harus menghitung jumlah relatif biaya operasional terhadap volume dana, kemudian mendistribusikan beban tersebut sesuai dengan porsi dana dari masing-masing tipe simpanan;

- 5) Tahap kelima, bank mendistribusikan bagi hasil untuk setiap pemegang rekening menurut tipe simpanannya sebanding dengan jumlah simpanannya.

Revenue Sharing

Berdasarkan asumsi bahwa para nasabah belum terbiasa menerima kondisi berbagi hasil dan berbagi risiko, maka sebagian bank Syariah di Indonesia saat ini menempuh pola pendistribusian pendapatan (*revenue sharing*), di samping untuk menerapkan *profit sharing* bank harus secara terperinci memaparkan biaya-biaya operasional yang dibebankan kepada para pemilik dana.¹⁹

Proses pendistribusian pendapatan seperti itu dilakukan sebelum memperhitungkan biaya operasional yang ditanggung oleh bank.

Biasanya pendapatan yang didistribusikan hanyalah pendapatan atas investasi dana, dan tidak termasuk pendapatan *fee* atau komisi atas jasa-jasa yang diberikan oleh bank, karena pendapatan tersebut pertama-tama harus dialokasikan untuk mendukung biaya operasional.

3. Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS)

Koperasi Simpan Pinjam Syariah atau Koperasi jasa keuangan syariah disingkat KJKS memiliki dimensi yang berbeda dengan koperasi simpan pinjam konvensional demikian pula jika dibandingkan dengan BMT. Perkembangan ekonomi syariah di Dunia dan juga Indonesia yang

¹⁹ Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Ciputat, 2005), 55-58._

notabene memiliki jumlah penduduk muslim sangat tinggi di sambut oleh pelaku bisnis jasa keuangan dengan mendirikan bank syariah. di tingkat mikro BMT mulai bermunculan sejak tahun 1984. bagi anda penggiat koperasi simpan pinjam konvensional tentu bertanya apa bedanya dengan KSP atau USP pada umumnya dan bagaimana dengan BMT yang sudah ada selama ini? tulisan saya ini akan mengupas sedikit tentang pertanyaan-pertanyaan mendasar diatas.

a. **Pengertian Koperasi Simpan Pinjam syariah atau Koperasi Jasa Keuangan Syariah**

Pengertian koperasi simpan pinjam Syariah atau kita juga bisapkoperasi jasa keuangan Syariah menurut Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/IV/KUKM/IX/2004 bisa dilihat dibawah ini.

b. **Perbedaan BMT dengan Koperasi Simpan Pinjam Syariah**

Saya mendapatkan pertanyaan sederhana tetapi tentang perbedaan BMT dengan koperasi simpan pinjam syariah Sebenarnya antara Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dan BMT sama saja. Hanya saja ada perbedaan pada lembaganya yaitu pada koperasi syariah hanya terdiri satu lembaga saja, yaitu koperasi yang dijalankan dengan sistem Syariah. Sedangkan pada BMT terdapat 2 (dua) lembaga yaitu diambil dari namanya 'Baitul Maal Wa At Tamwil' yang berarti 'Lembaga Zakat dan Lembaga Keuangan (Syariah)'. Baitul Maal berarti Lembaga Zakat dan At-Tamwil berarti Lembaga Keuangan (Syariah). Ini berarti bahwa

Koperasi jasa keuangan Syariah (KJKS) yang dijalankan dengan dua lembaga sebagaimana disebut di atas berarti disebut BMT dan yang hanya menjalankan Koperasi jasa keuangan Syariah (KJKS) saja tanpa Lembaga Zakat disebut Koperasi Syariah saja.

c. Manajemen Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KJKS)

Kegiatan Koperasi Simpan pinjam Syariah yang dalam hal ini disebut Usaha Jasa Keuangan Syariah adalah merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun dana dari anggota dan menyalurkannya melalui mekanisme usaha Jasa Keuangan Syariah dari dan ditujukan penyalurannya untuk anggota Koperasi, calon anggota Koperasi ataupun anggota Koperasi lain.

Pada prinsipnya *Koperasi Jasa Keuangan Syariah* adalah koperasi Simpan Pinjam Syariah yang kegiatan usahanya meliputi bidang pembiayaan, investasi, dan simpanan yang sistemnya sesuai pola bagi hasil (syariah). Sedangkan yang disebut Unit Jasa Keuangan Syariah adalah unit usaha pada Koperasi.

Dalam koperasi simpan pinjam Syariah terdapat Dewan Pengawas Syariah adalah yang dipilih oleh koperasi berdasarkan keputusan dari rapat anggota dimana dewan ini beranggotakan alim ulama yang ahli persoalan dalam syariah. Dalam menjalankan fungsinya dewan pengawas syariah menjalankan fungsi dan tugas sebagai pengawas syariah pada koperasi dan berwenang untuk memberikan tanggapan atau melakukan penafsiran terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional.

Dalam organisasi koperasi simpan pinjam Syariah juga terdapat Perangkat organisasi KJKS terdiri dari Rapat Anggota sebagai kekuasaan tertinggi, Pengurus, dan juga Pengawas. sama seperti halnya koperasi simpan pinjam konvensional.

d. Jenis Simpanan Koperasi Simpan Pinjam Syariah

Simpanan dalam Koperasi jasa Keuangan Syariah adalah dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota atau anggota koperasi mitra kepada koperasi simpan pinjam Syariah dalam bentuk simpanan/tabungan dan simpanan berjangka.

Simpanan Wadiah Yad Adh-Dhamaanah adalah simpanan anggota KJKS dengan akad wadiah atau titipan namun dengan persetujuan penyimpan dana simpanan dapat digunakan oleh KJKS dan UJKS Koperasi untuk kegiatan yang bersifat operasional koperasi.

Investasi mudharabah Al-Mutlaqah adalah tabungan dari anggota pada koperasi dengan akad Mudharabah Al-Mutlaqah yang diperlakukan sebagai bentuk investasi anggota untuk dimanfaatkan secara produktif dalam bentuk pembiayaan yang ditujukan kepada anggota koperasi, calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya dengan pengelolaan secara profesional disertai ketentuan penyimpan mendapatkan bagi hasil atas penyimpanan dananya sesuai nisbah (proporsi bagi hasil) sesuai dengan yang disepakati pada saat pembukaan rekening tabungan.

Investasi mudharabah Berjangka adalah merupakan tabungan anggota anggota koperasi dengan akad Mudharabah Al-Mutlaqah dimana

penyetorannya dilakukan sekali dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara penyimpan dengan koperasi.²⁰

Bagian selanjutnya pembahasan manajemen koperasi jasa simpan pinjam syariah akan kami tulis dalam posting terpisah agar tidak terlalu panjang. Kami akan sangat senang jika anda memberikan masukan atas posting manajemen koperasi simpan pinjam syariah ini.

4. Baitul Mal wat Tamwil (BMT)

a. Pengertian BMT

Baitul Mal wat Tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu, Baitul Mal wat Tamwil juga bisa menerima titipan zakat, infak, dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya.

Baitul Mal wat Tamwil adalah lembaga ekonomi atau keuangan Syari'ah non perbankan yang sifatnya informal. Disebut informal karena lembaga ini didirikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat

²⁰ <http://www.koperasi.net/2015/09/koperasi-simpan-pinjam-syariah.html>. Minggu, 28 Mei 2017, (21: 37).

(KSM) yang berbeda dengan lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan formal lainnya.²¹

Dari pengertian itu dapat dipahami bahwa pola pengembangan institusi keuangan ini diadopsi dari *bayt al-mal* yang pernah dan sempat tumbuh dan berkembang pada masa Nabi SAW dan Khulafa a-Rasyidin. Oleh karena itu, keberadaan BMT selain bisa dianggap sebagai media penyalur pendayagunaan harta ibadah seperti zakat, infak, dan shadaqah, juga bisa dianggap sebagai institusi yang bergerak di bidang investasi yang bersifat produktif seperti layaknya bank.

b. Karakteristik Usaha BMT

Baitul Mal wat Tamwil (BMT) pada dasarnya merupakan pengembangan dari konsep ekonomi dalam Islam terutama dalam bidang keuangan. Istilah BMT adalah penggabungan dari baitul mal dan baitut tamwil. Baitul mal adalah lembaga keuangan yang kegiatannya mengelola dana yang bersifat nirlaba (sosial). Sumber dana diperoleh dari zakat, infak, dan sedekah, atau sumber lain yang halal. Kemudian, dana tersebut disalurkan kepada mustahik, yang berhak, atau untuk kebaikan. Adapun baitut tamwil adalah lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat dan bersifat *profit motive*. Penghimpunan dana diperoleh melalui simpanan pihak ketiga dan penyalurannya dilakukan

²¹ A. Djazuli, dkk, *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat Sebuah Pengenalan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), 183-185.

dalam bentuk pembiayaan atau investasi, yang dijalankan berdasarkan prinsip syari'at.

Dengan demikian, BMT menggabungkan dua kegiatan yang berbeda sifatnya, laba, dan nirlaba dalam satu lembaga. Namun, secara operasional BMT tetap merupakan entitas (badan) yang terpisah. Dalam perkembangannya, selain bergerak di bidang keuangan, BMT juga melakukan kegiatan di sektor riil. Sehingga ada tiga jenis aktivitas yang dijalankan BMT, yaitu jasa keuangan, sosial dan pengelolaan zakat, infak dan sedekah (ZIS), serta sektor riil. Mengingat masing-masing memiliki kekhasannya sendiri, setiap aktivitas merupakan suatu entitas (badan) yang terpisah, artinya pengelolaan dana ZIS, jasa keuangan, dan sektor riil tidak bercampur satu sama lain. Penilaian kinerjanya pun perlu dipisahkan sebelum menilai kinerja BMT secara keseluruhan.²²

Selain itu, yang mendasar adalah bahwa seluruh aktivitas BMT harus dijalankan berdasarkan prinsip muamalah (ekonomi) dalam Islam.

c. Syarat Pendirian BMT

Berdasarkan *Buku Pedoman Pendirian BMT*, tahap-tahap yang perlu dilakukan dalam pendirian BMT adalah:

²² Hertanto Widodo, dkk, *PAS (Pedoman Akuntansi Syariat) Panduan Praktis Operasional Baitul Mal wat Tamwil (BMT)* (Bandung: MIZAN, 1999), 81.

- 1) Pemrakarsa membentuk panitia penyiapan pendirian BMT (P3B) di lokasi tertentu, seperti masjid, pesantren, desa miskin, kelurahan, kecamatan, atau lainnya.
- 2) P3B mencari modal awal atau modal perangsang sebesar Rp 5.000.000,00- sampai Rp 10.000.000,00- atau lebih besar mencapai Rp 20.000.000,00- untuk segera memulai langkah operasional. Modal awal ini dapat berasal dari perseorangan, lembaga, yayasan, basis, pemda, atau sumber-sumber lainnya, atau langsung mencari pemodal-pemodal pendiri dari sekitar dua puluh sampai empat puluh empat orang dikawasan itu untuk mendapatkan dana urunan hingga mencapai jumlah Rp 20.000.000,00- atau minimal Rp 5.000.000,00-.
- 3) Jika calon pemodal telah ada, dipilih pengurus yang ramping (3 sampai 5 orang) yang akan mewakili pendiri dalam mengerahkan kebijakan BMT.
- 4) Melatih tiga calon pengelola (minimal pendidikan D-3 dan lebih baik S-1) dengan menghubungi pusdiklat pinbuk provinsi atau kabupaten/kota.
- 5) Melaksanakan persiapan-persiapan sarana perkantoran dan formulir yang diperlukan.²³
- 6) Menjalankan bisnis operasi BMT secara profesional dan sehat.

²³ Neni Sri Imaniyati, *Aspek-aspek Hukum BMT* (Bandung: PT Aditya Bakti, 2010), 114.

d. Masalah pengelolaan

1) Dana yang akan diputar

- a) Berasal dari modal pendiri
- b) Berasal dari simpanan anggota (tabungan)
- c) Berasal dari syarikah (saham)

2) Kerjasama

- a) *Murabahah*; jual beli kredit, dalam hal ini BMT sebagai pihak penjual
- b) *Mudharabah*; pendanaan, cara ini adalah cara bagi hasil dari usaha, dimana BMT hanya sebagai pihak penyedia dana saja
- c) *Musyarakah*; BMT dan pengusaha bersekutu dalam menjalankan usaha, termasuk modal dan tenaga manajemen usaha tersebut
- d) *Ijaroh*; jasa/sewa, yaitu BMT membantu seseorang menyewakan fasilitas, seperti ruko, mobil, dan lain-lain
- e) *Qardul Hasan*; dana sosial yang akan digunakan untuk membantu orang-orang yang kesusahan, ini murni bersifat bantuan, biasanya dana ini terkumpul dari zakat para pengusaha yang bekerjasama dengan BMT, infaq, shadaqoh, dan lain-lain.²⁴

²⁴ Googleweblight.com. Dunia Syariah: BMT (Baitul Maal wat Tamwil), diakses: Kamis, 27 April 2017 (20:37).

e. Asas-asas BMT Sebagai Lembaga Keuangan Syari'ah

Sebagai lembaga keuangan yang lahir dari sistem ekonomi Islam, BMT harus berlandaskan pada tiga prinsip fundamental ajaran Islam, yaitu *tauhid* (keesaan Tuhan), *khilafah* (perwakilan), dan '*adalah* (keadilan). Selanjutnya, ketiga prinsip fundamental ajaran Islam tersebut akan diuraikan satu demi satu.

1) Prinsip *Tauhid* (keesaan Tuhan)

Prinsip *tauhid* dalam ekonomi Islam sangat esensial, sebab prinsip ini mengajarkan kepada manusia agar dalam hubungan kemanusiaannya (hubungan horizontal) sama pentingnya seperti hubungannya dengan Allah (hubungan vertikal). Dalam arti bahwa manusia dalam melakukan aktivitas ekonominya di dasarkan pada keadilan sosial yang bersumber pada Al-Qur'an. Lapangan ekonomi (*economic court*) tidak lepas dari perhatian dan pengaturan Islam. Islam melandaskan ekonomi sebagai usaha untuk bekal beribadah kepada_Nya. Dengan kata lain, tujuan usaha dalam Islam tidak semata-mata untuk mencapai keuntungan atau kepuasan materi (hedonisme) dan kepentingan diri sendiri (individualis). Tetapi juga kepuasan spritual yang berkaitan erat dengan kepuasan sosial atau masyarakat luas. Dengan demikian, yang menjadi landasan ekonomi Islam adalah *tauhid Ilahiyah*.

2) Prinsip *Khilafah* (perwakilan)

Manusia adalah khalifah (wakil) Tuhan di muka bumi yang harus menjalankan aturan dan hukum-hukum yang telah ditetapkan pemberi “mandat” kekhilafahan, Allah SWT. Untuk mendukung tugas kekhilafahan tersebut manusia dibekali dengan berbagai kemampuan dan potensi spritual di samping disediakan sumber material yang memungkinkan pelaksanaan misi itu dapat tercapai secara efektif.

3) Prinsip '*Adalah* (keadilan)

Keadilan adalah salah satu prinsip yang penting dalam mekanisme perekonomian Islam. Bersikap adil dalam ekonomi tidak hanya didasarkan pada ayat-ayat Al-Qur'an atau Sunnah Rasul tetapi juga didasarkan pada pertimbangan hukum alam, alam diciptakan berdasarkan prinsip keseimbangan dan keadilan. Adil dalam ekonomi bisa diterapkan dalam penentuan harga, kualitas produk, perlakuan terhadap para pekerja, dan dampak yang timbul dari berbagai kebijaksanaan ekonomi yang dikeluarkan.²⁵

²⁵*Ibid*, 118-119.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia

Sudah satu dasa warsa Koperasi BMT UGT Sidogiri berdiri dan menampakkan kakinya didalam dunia perekonomian islam di Indonesia. Dan tentu cukup banyak pengalaman, rintangan dan hambatan yang sudah dialami. Akan tetapi alhamdulillah, koperasi BMT UGT Sidogiri hingga kini masih tetap eksis bahkan lebih maju dan berkembang dari tahun-tahun sebelumnya.

Usaha ini diawali oleh keprihatinan Bapak KH. Nawawi Thoyib (*Alm*) pada tahun 1993 akan maraknya praktek-praktek renten di Desa Sidogiri, maka beliau mengutus beberapa orang untuk mengganti hutang masyarakat tersebut dengan pola pinjaman tanpa bunga dan alhamdulillah program tersebut bisa berjalan hampir 4 tahun meskipun masih terdapat sedikit kekurangan dan praktek renten masih belum punah. Dari semangat dan tekad itulah para pendiri Koperasi yang pada waktu itu dimotori oleh Ust H. Mahmud Ali Zain bersama beberapa Asatidz Madrasah ingin sekali meneruskan apa yang menjadi keinginan Bapak KH. Nawawi Thoyib (*Alm*) agar segera terwujud lembaga yang diatur rapi dan tertata bagus. Seperti dawuhnya Sayyidina Ali R.A. bahwa "*Suatu kebaikan yang tidak*

diatur secara benar akan terkalahkan oleh Keburukan yang terencana dan teratur”.

Pada tahun 1996 di Probolinggo, tepatnya di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong sedang berlangsung acara seminar dan sosialisasi tentang Konsep Simpan Pinjam Syariah yang dihadiri oleh KH. Nur Muhammad Iskandar SQ dari Jakarta sebagai ketua Inkopontren, DR. Subiakto Tjakrawardaya Menteri Koperasi dan DR. Amin Aziz sebagai ketua PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) Pusat. Kemudian Ust H. Mahmud Ali Zain mengajak teman-teman asatidz untuk mengikuti acara tersebut. Tidak hanya berhenti disitu saja, namun dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi tentang perbankan syariah di Pondok Pesantren Sidogiri yang dihadiri oleh Direktur utama Bank Mu’amalat Indonesia Bapak H. Zainul Bahar yang dilanjutkan dengan pelatihan BMT dengan mengirim 10 orang untuk mengikuti acara tersebut selama 6 hari. Maka dari panduan dan materi yang telah disampaikan itulah para Asatidz yang terdiri dari Ust H. Mahmud Ali Zain (*saat itu sebagai Ketua Kopontren Sidogiri*), M. Hadlori Abd. Karim (*saat itu sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Sidogiri*), A. Muna’i Achmad (*saat itu sebagai Wk. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Sidogiri*), M. Dumairi Nor (*saat itu sebagai Wk. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Sidogiri*) dan Baihaqi Ustman (*saat itu sebagai TU Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Sidogiri*) serta beberapa pengurus Kopontren Sidogiri yang terlibat, berdiskusi, dan bermusyawarah yang pada akhirnya

seluruh tim pendiri sepakat untuk mendirikan Koperasi BMT yang diberi nama Baitul Mal wat-Tamwil Masalah Mursalah lil Ummah Pasuruan disingkat BMT MMU. Mengapa memakai nama MMU?, karena seluruh pendiri pada waktu itu adalah guru-guru MMU (Madrasah Miftahul Ulum) Pondok Pesantren Sidogiri. Dan ditetapkanlah pendirian Koperasi BMT MMU Pasuruan pada tanggal *12 Rabi'ul Awal 1418 H* (ditepatkan dengan tanggal lahir Rasulullah SAW) *atau 17 Juli 1997* yang berkedudukan di kecamatan Wonorejo Pasuruan. Disaat itu kantor pelayanan pertama BMT MMU masih sewa dengan ukuran luas $\pm 16 \text{ m}^2$ dan Modal awal sebesar Rp 13.500.000,- yang terkumpul dari anggota sebanyak 148 orang, terdiri dari para asatidz, pengurus dan pimpinan MMU Pondok Pesantren Sidogiri. Menurut sumber dan pelaku langsung, bahwa dari dana sebesar Rp 13.500.000,- pada waktu itu untuk bisa memutar dan memproduktifkan dana tersebut sangat banyak sekali hambatan, rintangan dari lingkungan sekitar. Namun sedikitpun para pendiri ini tidak ada yang putus asa ataupun menyerah bahkan menjadikan semangat untuk terus maju. Seiring berjalannya waktu pada tanggal 4 September 1997, disahkanlah BMT MMU Pasuruan sebagai Koperasi Serba Usaha dengan Badan Hukum Koperasi nomor *608/BH/KWK.13/IX/97*.

Setelah Koperasi BMT MMU berjalan selama dua tahun maka banyak masyarakat Madrasah diniyah yang mendapat bantuan guru dari Pondok Pesantren Sidogiri lewat Urusan Guru Tugas (UGT) mendesak dan mendorong untuk didirikan koperasi dengan skop yang lebih luas

yakni skop Koperasi Jawa Timur, juga ikut mendorong berdirinya koperasi itu adalah para alumni Pondok Pesantren Sidogiri yang berdomisili di luar Kabupaten Pasuruan, maka pada tanggal 05 Rabiul Awal 1421 H (juga bertepatan dengan bulan lahirnya Rasulullah SAW) atau 22 Juni 2000 M diresmikan dan dibuka satu unit Koperasi BMT UGT Sidogiri di Jalan Asem Mulyo 48 C Surabaya, Lalu tidak terlalu lama mendapatkan Badan Hukum Koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi, PK dan M Propinsi Jawa Timur dengan Surat Keputusan no: 09/BH/KWK/13/VII/2000, tertanggal 22 Juli 2000 dengan nama Koperasi Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Sidogiri. Mengapa memakai nama UGT ?, karena Mayoritas pendiri pada waktu itu adalah Pondok Pesantren atau Madrasah yang tergabung dalam URUSAN GURU TUGAS (UGT) atau mengambil guru tugas dari Pondok Pesantren Sidogiri.

Dalam setiap tahun BMT UGT Sidogiri membuka beberapa unit pelayanan anggota di kabupaten/kota yang dinilai potensial.

Pengurus akan terus berusaha melakukan perbaikan dan pengembangan secara berkesinambungan pada semua bidang baik organisasi maupun usaha. Untuk menunjang hal tersebut maka anggota koperasi dan penerima amanat perlu memiliki karakter STAF, yaitu Shiddiq (jujur), Tabligh (Transparan), Amanah (dapat dipercaya) dan Fathanah (Profesional).¹

¹<https://bmtugt.wordpress.com/2012/04/13/sekilas-sejarah-bmt-ugt-sidogiri/>.
Kamis, 30 Maret 2017 (10:13).

2. Lokasi KSPS BMT UGT SidogiriIndonesia Capem Banyuanyar

BMT UGT Sidogiri Capem Banyuanyar Probolinggo terletak di Desa Banyuanyar Kidul Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo (Jl. Raya Pasar Banyuanyar-Banyuanyar-Probolinggo), tepatnya di depan kantor kecamatan sebrang jalan yang memiliki luas Wilayah 192 Ha.²

Luas wilayah dengan rincian penggunaan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Luas wilayah

No	Uraian	Luas (Ha)
1	Luas Pemukiman	25
2	Luas Persawahan	158
3	Luas Perkebunan	-
4	Luas Kuburan	3
5	Luas Pekarangan	4,26
6	Luas Taman	-
7	Luas Perkantoran	1,74
8	Luas Prasarana Umum lainnya	-
	Luas Wilayah	192

Dan untuk batas – batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Banyuanyar Tengah
- b. Sebelah Timur : Liprak Kulon
- c. Sebelah Selatan : Gunung Geni
- d. Sebelah Barat : BladoWetan

² File, *Profil Desa Banyuanyar Kidul*, (Probolinggo, 10 April 2017), lembar ke-2.

3. Visi dan Misi KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia

a. Visi

- 1) Terbangunnya dan berkembangnya ekonomi umat dengan landasan syariah Islam.
- 2) Terwujudnya budaya *ta'awun* dalam kebaikan dan ketakwaan di bidang sosial ekonomi.

b. Misi

- 1) Menerapkan dan memasyarakatkan syariah Islam dalam aktivitas ekonomi.
- 2) Menanamkan pemahaman bahwa sistem syariah di bidang ekonomi adalah adil, mudah, dan maslahah.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota.
- 4) Melakukan aktivitas ekonomi dengan budaya STAF (Shiddiq/Jujur, Tabligh/Komunikatif, Amanah/Dipercaya, Fatonah/Profesional).³

4. Struktur Organisasi KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia“Struktur Organisasi KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia”

a. Pengurus:

Ketua	: H. Mahmud Ali Zain
Wakil Ketua I	: H. Abdulloh Rahman
Wakil Ketua II	: H. A. Saifulloh Naji
Sekretaris	: A. Thoha Putra

³<http://bmtugtsidogiri.co.id/tentang-kami-7.html>. Kamis, 30 Maret 2017 (10:27).

Bendahara : A. Saifulloh Muhyiddin

Pengawas:

Pengawas Syariah : KH. A. Fuad Noer Chasan

Pengawas Manajemen : H. Bashori Alwi

Pengawas Keuangan : H. Sholeh Abd. Haq

Pengelola:

Direktur Utama : HM. Sholeh Wafie

Direktur Bisnis : Abd. Rokhim

Direktur Keuangan : Ahmad Erfan Afandi

Direktur SDI : H. Abdul Majid Umar.⁴

b. Anggota:

Kab/Kota : 967 Orang

c. Perwakilan Pengurus Kab/Kota Probolinggo:

H. Zainul Arifin (Probolinggo Kota, Bayeman, Dringu, Leces, dan Ketapang)

KH. Abd. Wasi' Hannan (Kraksaan, Paiton, Banyuwangi, dan Pajarakan)

KH. Wafir Irsyad (Bantaran, Wonomerto, Wonoasih, dan Kanigaran)

d. Ketua Kelompok Anggota Probolinggo:

Munir Muzakki : Sumberasih

Ahmad Taufik Hidayatullah : Wonomerto

⁴<http://bmtugtsidogiri.co.id/tentang-kami-9.html>. Kamis, 30 Maret 2017 (10:29).

Syadullah, S.ag : Kota Probolinggo

M. Syarkawi, S.Hi : Leces dan Dringu

Abd. Rahman : Tongas

Hasan Zaini : Bantaran

Satuki Lutfi Haris : Pajarakan

Burhanuddin : Kanigaran

Hasbullah Hadi : Tongas

e. Susunan Direksi:

Direktur Utama : H.M. Shaleh Wafi

Direktur Bisnis : Abdul Rakhim

Direktur SDI : H.Abd. Majid Umar

Direktur Keuangan : Johan Meinard

Jumlah Karyawan Pusat Selain Direksi : 69 orang (Kepala Divisi, Staf, Karyawan)

Karyawan Cabang/Capem : 1.472 orang

f. Tata Laksana:

Dalam menjalankan aktivitas organisasi dan usaha, KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia terus melakukan perbaikan dan pengembangan, baik yang berupa ketentuan operasional, administrasi maupun sarana dan prasarana.⁵

⁵ Buku Hasil Rapat Anggota Tahunan KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Tahun Buku 2016, hal 14-25.

5. Produk dan Jasa KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia

Produk Pembiayaan

- a. UGT GES (Gadai Emas Syari'ah); adalah fasilitas pembiayaan dengan agunan berupa emas, ini sebagai alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat dan mudah. Dan akad yang digunakan adalah akad *Rahn Bil Ujrah*.
- b. UGT MUB (Modal Usaha Barokah); adalah fasilitas pembiayaan modal kerja bagi anggota yang mempunyai usaha mikro dan kecil. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis (Mudharabah/Musyarakah) atau jual-beli (Murabahah).
- c. UGT MTA (Multi Guna Tanpa Agunan); adalah fasilitas pembiayaan tanpa agunan untuk memenuhi kebutuhan anggota. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (Murabahah) atau berbasis sewa (Ijarah & Kafalah).
- d. UGT KBB (Kendaraan Bermotor Barokah); adalah merupakan fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (Murabahah).
- e. UGT PBE (Pembelian Barang Elektronik); adalah fasilitas pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian barang elektronik. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (Murabahah) atau akad Ijarah Muntahiyah Bittamlik.
- f. UGT PKH (Pembiayaan Kafalah Haji); adalah fasilitas pembiayaan konsumtif bagi anggota untuk memenuhi kebutuhan kekurangan

setoran awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) yang ditentukan oleh Kementerian Agama, untuk mendapatkan nomor seat porsi haji. Akad yang digunakan adalah akad Kafalah bil Ujrah dan Wakalah bil Ujroh.

- g. UGT MJB (Multi Jasa Barokah); adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada anggota untuk kebutuhan jasa dengan agunan berupa fixed asset atau kendaraan bermotor selama jasa dimaksud tidak bertentangan dengan undang-undang/hukum yang berlaku serta tidak termasuk kategori yang diharamkan Syari'ah Islam. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual-beli dan sewa (Bai' al Wafa atai Ba'i dan IMBT) atau berbasis sewa (Ijarah atau Rahn Tasjili).
- h. UGT MGB (Multi Griya Barokah); adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas, di lingkungan developer maupun non developer, atau membangun rumah atau renovasi rumah. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual-beli (Murabahah, Bai' Maushuf Fiddhimmah atau Istishna') atau multi akad (Murabahah dan Ijarah Paralel).
- i. UGT MPB (Modal Pertanian Barokah); adalah fasilitas pembiayaan untuk modal usaha pertanian. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual-beli (Murabahah) atau multi akad (Murabahah dan Ijarah Paralel atau Bai' Wafa dan Ijarah).

Definisi Akad

1. Akad *Mudharabah* adalah bentuk kerjasama antara BMT dan anggota dimana BMT (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan anggota menjadi pengelola (mudharib) dengan pembagian hasil sesuai kesepakatan.
2. Akad *Musyarakah* adalah akad kerjasama usaha patungan antara BMT dan anggota sebagai pemilik modal (syarik/shahibul maal) untuk membiayai suatu jenis usaha yang halal dan produktif dengan pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan.⁶
3. Akad *Murabahah* adalah akad jual beli antara BMT dan anggota, dimana BMT membeli barang yang dibutuhkan oleh anggota dan menjualnya kepada anggota sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati.
4. *Bai' al Wafa'* adalah suatu akad dimana anggota yang membutuhkan uang menjual barang miliknya dengan kesepakatan kapan ia dapat mengembalikan harga barang tersebut maka ia dapat membeli kembali barang itu. BMT mendapatkan keuntungan dari pendapatan sewa yaitu menyewakan barang tersebut kepada anggota dengan menggunakan akad Ijarah,
5. Akad *Istishna'* adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu

⁶<http://www.bmtugtsidogiri.co.id/list-produk-0000000014.html>. Kamis, 30 Maret 2017 (10:45).

dimana BMT sebagai pemesan/mustashni' dan anggota sebagai pembuat/shani'.

6. *Bai' Maushuf Fiddhimmah* adalah akad jual beli barang yang masih dalam tanggungan dengan kriteria yang ditentukan.
7. *Akad Rahn* adalah menjadikan materi (barang) sebagai jaminan (agunan) utang, yang dapat dijadikan pembayaran utang apabila anggota yang berhutang tidak bisa membayar hutangnya dan BMT sebagai Murtahin boleh meminta Ujrah/biaya penitipan Agunan.
8. *Rahn Tasjili* adalah akad pemberian pinjaman dari BMT untuk anggota yang disertai dengan penyerahan agunan tetapi agunan tersebut tetap berada dalam pemanfaatan anggota dan bukti kepemilikannya diserahkan kepada BMT.
9. *Ijarah Paralel* adalah akad sewa menyewa antara anggota sebagai musta'jir/penyewa dengan BMT sebagai mu'jir/yang menyewakan atas ma'jur (objek sewa) dimana objek sewa itu milik pihak ketiga, untuk mendapatkan imbalan atas barang/jasa yang disewakannya.
10. *Ijarah Muntahiyah Bittamlk (IMBT)* adalah akad sewa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan barang, sejenis perpaduan antara kontrak jual-beli dan sewa atau lebih tepatnya akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang di tangan anggota sebagai penyewa.
11. *Kafalah* adalah akad dimana BMT sebagai kafil memberikan jaminan/menanggung hutang/kewajiban anggota sebagai makful 'anhu

kepada pihak ketiga (makful-lah) dengan dikenakan biaya penjaminan (upah/ujroh).

12. *Wakalah* adalah akad dimana anggota sebagai muwakkil, mewakilkan suatu pekerjaan kepada BMT sebagai wakil, dan BMT mendapatkan upah/ujroh.

Persyaratan umum pembiayaan:

1. Foto copy KTP pemohon
2. Foto Copy KTP suami/istri/wali
3. Foto copy kartu keluarga
4. Foto copy surat nikah (bila sudah menikah)

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian data *time series* (nilai-nilai suatu variabel yang berurutan menurut waktu). Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perbulan BMT UGT Sidogiri Capem Banyuanyar Probolinggo periode 2012 – 2016. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah data jumlah pembiayaan *mudharabah* dan pendapatan BMT UGT Sidogiri.

Tabel 3.2
Data Pembiayaan Mudharabah dan Pendapatan Per Bulan
KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuwangi Probolinggo
Periode Januari 2012 – Desember 2016
(Dalam Rupiah)

No	Bulan dan Tahun	Pembiayaan Mudharabah	Pendapatan
1	Januari 2012	117.000.045,00	21.022.310,00
2	Februari 2012	125.160.300,00	23.401.004,00
3	Maret 2012	110.120.150,00	13.704.308,00
4	April 2012	105.200.050,00	17.817.234,00
5	Mei 2012	127.050.100,00	27.792.206,00
6	Juni 2012	130.233.000,00	30.374.603,00
7	Juli 2012	103.150.250,00	40.582.000,00
8	Agustus 2012	133.250.004,00	61.300.700,00
9	September 2012	272.105.130,00	83.221.810,00
10	Oktober 2012	260.470.020,00	86.342.130,00
11	November 2012	254.090.500,00	60.201.020,00
12	Desember 2012	250.151.400,00	70.943.431,00
13	Januari 2013	153.017.007,00	31.884.662,00
14	Februari 2013	157.020.250,00	38.402.084,00
15	Maret 2013	133.110.307,00	39.501.024,00
16	April 2013	139.210.008,00	41.032.814,00

17	Mei 2013	210.003.042,00	30.133.819,00
18	Juni 2013	230.303.090,00	51.081.204,00
19	Juli 2013	237.400.003,00	71.032.423,00
20	Agustus 2013	433.300.070,00	84.986.914,00
21	September 2013	211.310.039,00	97.980.327,00
22	Oktober 2013	439.717.724,00	98.137.249,00
23	November 2013	350.263.100,00	87.868.751,00
24	Desember 2013	478.903.017,00	93.706.424,00
25	Januari 2014	173.003.601,00	34.802.024,00
26	Februari 2014	377.120.070,00	37.946.780,00
27	Maret 2014	177.310.312,00	49.820.084,00
28	April 2014	190.331.030,00	56.782.410,00
29	Mei 2014	179.090.019,00	43.946.022,00
30	Juni 2014	238.430.013,00	73.600.031,00
31	Juli 2014	270.040.119,00	77.844.648,00
32	Agustus 2014	290.500.078,00	88.794.800,00
33	September 2014	370.003.710,00	93.480.606,00
34	Oktober 2014	230.000.900,00	97.764.860,00
35	November 2014	470.073.830,00	71.137.740,00
36	Desember 2014	490.090.007,00	90.544.134,00
37	Januari 2015	210.113.803,00	42.102.074,00
38	Februari 2015	230.173.240,00	43.241.204,00

39	Maret 2015	270.188.002,00	47.864.682,00
40	April 2015	290.123.670,00	51.073.002,00
41	Mei 2015	170.190.078,00	57.816.804,00
42	Juni 2015	257.807.182,00	69.912.402,00
43	Juli 2015	298.407.135,00	87.844.920,00
44	Agustus 2015	334.008.148,00	89.206.647,00
45	September 2015	487.198.072,00	93.992.824,00
46	Oktober 2015	270.184.263,00	99.860.054,00
47	November 2015	490.994.081,00	99.206.862,00
48	Desember 2015	897.083.370,00	97.706.628,00
49	Januari 2016	307.888.421,00	79.867.862,00
50	Februari 2016	270.113.140,00	89.982.902,00
51	Maret 2016	290.182.132,00	89.996.608,00
52	April 2016	230.142.174,00	98.944.840,00
53	Mei 2016	390.084.009,00	98.862.626,00
54	Juni 2016	393.145.078,00	89.642.768,00
55	Juli 2016	397.824.013,00	89.860.648,00
56	Agustus 2016	390.971.213,00	88.740.124,00
57	September 2016	430.814.442,00	96.586.608,00
58	Oktober 2016	290.782.434,00	97.625.316,00
59	November 2016	470.878.764,00	98.919.967,00
60	Desember 2016	579.744.127,00	99.896.426,00

Sumber: Data Diolah

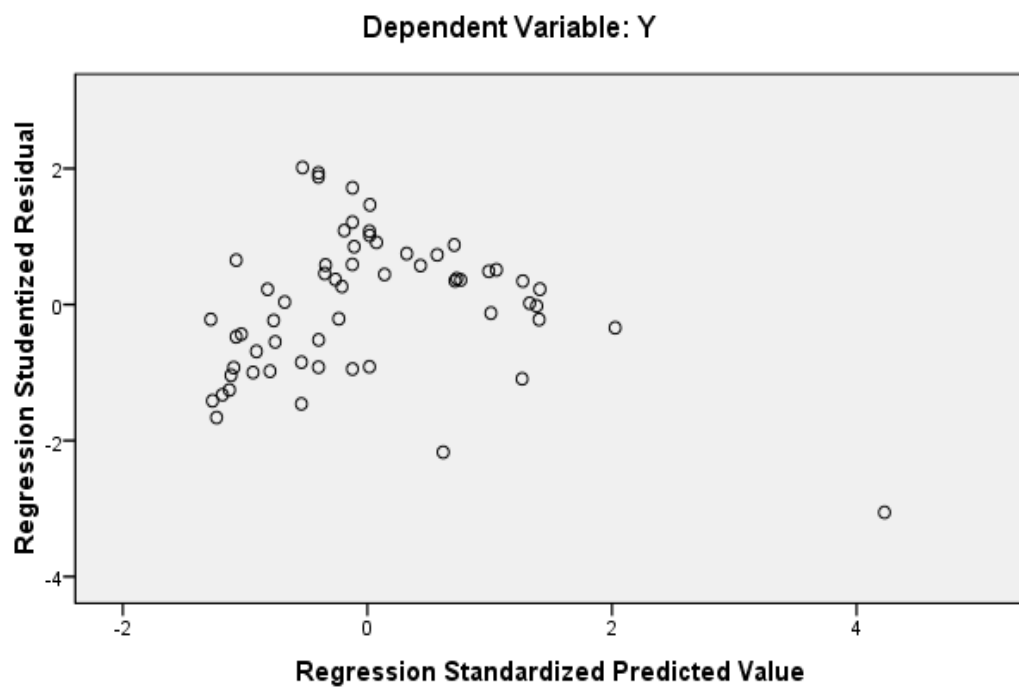
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini berfungsi untuk melihat apakah *Variance* dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan) maka itu disebut heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka itu disebut dengan homoskedastisitas. Apabila model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, maka itu termasuk model regresi yang baik. Sedangkan cara untuk mengetahui ada atau tidak adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yaitu dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat tertentu, maka pada model regresi yang kita bentuk menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas. Dan masalah heteroskedastisitas biasanya sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *cross-section*.

Berikut adalah penyajian hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan program SPSS:

Gambar 3.1.1**Uji Heteroskedastisitas****Scatterplot**

Dari hasil pengujian heteroskedastisitas Pembiayaan Mudharabah dan Pendapatan di atas, dilihat dari grafik *scatterplot*, menggambarkan titik menyebar secara rata dan tidak berkumpul pada suatu tempat. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual data yang telah distandarisasi dari model regresi linier memiliki distribusi normal ataukah tidak. Nilai residual dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual tersebut terstandarisasi sebagian besar mendekati nilai rata-rata. Tidak terpenuhinya normalitas pada umumnya disebabkan karena distribusi data yang dianalisis tidak normal, karena terdapat nilai ekstrim dari data yang diambil. Untuk menguji normalitas dengan pendekatan grafik adalah dengan menggunakan *Normal Probability Plot*, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal digambarkan dengan sebuah garis diagonal lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Dan terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Maka sebuah distribusi bisa dikatakan normal meskipun terdapat sedikit plot yang menyimpang dari garis diagonal.

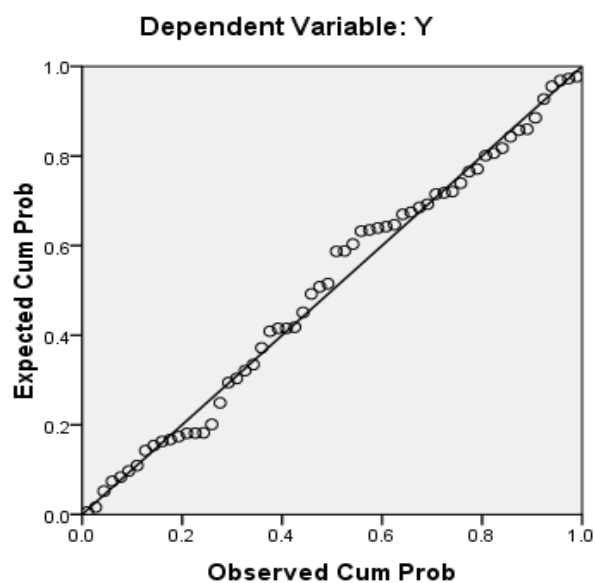
IAIN JEMBER

Berikut merupakan hasil dari uji normalitas data dengan menggunakan SPSS:

Gambar 3.1.2

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari hasil pengujian uji normalitas Pembiayaan *Mudharabah* dan Pendapatan di atas, menggambarkan bahwa pada grafik *Normal Probability Plot* titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan ada titik yang tidak menyimpang jauh dari garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

c. Uji Outokorelasi

Uji outokorelasi berfungsi untuk mengetahui apakah ada korelasi pengganggu antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times series*) atau ruang (*cross section*).

Penentuan ada tidaknya outokorelasi, peneliti menggunakan uji statistik Durbin-Watson d (dilihat dari sisi nilai D_W , D_L , dan D_U):

Tabel 3.3

Uji Statistik Durbin-Watson d

Nilai Statistik d	Hasil
$0 < d < d_L$	Menolak hipotesis nul; ada autokorelasi positif
$d_L \leq d \leq d_U$	Daerah keragu-raguan; tidak ada keputusan
$d_U \leq d \leq 4 - d_U$	Menerima hipotesis nul; tidak ada autokorelasi positif/negatif
$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$	Daerah keragu-raguan; tidak ada keputusan
$4 - d_L \leq d \leq 4$	Menolak hipotesis nul; ada autokorelasi negatif

Tabel 3.4

Uji Darbin-Watson

Ada autokorelasi positif	Tidak dapat diputuskan	Tidak ada outokorelasi	Tidak dapat diputuskan	Ada outokorelasi negatif		
0	d_L	d_U	2	$4 - d_U$	$4 - d_L$	4

Tabel 3.5
Uji Outokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.690 ^a	.476	.467	1.968E7	1.099

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent

Variable: Y

Dari hasil Outokorelasi di atas diperoleh nilai DW sebesar 1.099. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu variabel independet dengan sejumlah sampel 60, dengan demikian nilai d_L adalah 1.5485 sedangkan nilai d_U adalah 1.6162. Karena nilai DW berada di antara $0 < d < d_L$ yaitu $0 < 1.099 < 1.5485$, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini ada korelasi pengganggu antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times series*) atau ruang (*cross section*), jadi penelitian ini terdapat autokorelasi positif.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana ialah digunakan untuk menganalisis satu variabel bebas (independent) terhadap satu variabel terikat/tergantung (dependent).

Berikut adalah hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana antara pembiayaan *mudharabah* (X) terhadap pendapatan (Y) di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia dengan bantuan program SPSS.

Tabel 3.6
Persamaan Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.147E7	5.714E6		5.507	.000
X	.129	.018	.690	7.261	.000

a. Dependent Variable:

Y

Dari hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa persamaan model regresi linier sederhana adalah:

$$Y = 3.147 + 0,129 X + \epsilon$$

Hasil dari persamaan regresi linier sederhana di atas dapat memberikan pengertian bahwa:

- a. Nilai konstanta/intercept sebesar 3.147 menyatakan bahwa jika jumlah pembiayaan *mudharabah* tetap (konstan), maka jumlah pendapatan adalah sebesar 3.147.
- b. Nilai bX sebesar 0,129 menyatakan bahwa jika jumlah pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan satu satuan, maka akan menyebabkan kenaikan pula pada jumlah pendapatan sebesar 0,129 dengan asumsi variabel lain tetap.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara satu persatu apakah ada pengaruh antara satu variabel X (Independent) terhadap variabel Y (dependent). Berikut adalah hasil uji t dengan menggunakan bantuan program SPSS

IAIN JEMBER

Tabel 3.7
Uji t (Uji secara parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.147E7	5.714E6		5.507	.000
X	.129	.018	.690	7.261	.000

a. Dependent

Variable: Y

Berdasarkan hasil uji t pembiayaan *mudharabah* dan pendapatan di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

“Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel pembiayaan *mudharabah* (X) ialah sebesar 0,000. Dan menunjukkan bahwa nilai signifikansi di bawah 0,05, maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia.”

b. Pengujian Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi tersebut ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.476	.467	1.968E7

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan uji koefisien determinasi Pendapatan tabel di atas, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,467. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah pendapatan yang dapat dijelaskan oleh pembiayaan *mudharabah* adalah sebesar 46,7%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini yaitu sebesar 53,3%.

D. Pembahasan

1. Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuwangi Kabupaten Probolinggo Periode Januari 2012 – Desember 2016

Besarnya pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap Pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia adalah sebesar 46,7%. Sedangkan sisanya dari Pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia adalah sebesar 53,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini.

Nilai pengaruh dalam penelitian ini menunjukkan nilai yang kecil, hal tersebut disebabkan dalam penelitian ini hanya memasukkan satu jenis pembiayaan, yaitu pembiayaan *mudharabah*, sedangkan pembiayaan yang ada dalam BMT itu banyak, seperti pembiayaan *musyarakah*, *murabahah*, *qardh*, dan lain sebagainya. Sedangkan hal-hal yang mempengaruhi pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia tidak hanya faktor itu saja melainkan ada faktor-faktor lain, seperti dari dana ZIS (zakat, infak, dan sedekah), dana pihak ketiga, dan lain-lain.

2. Analisis dan Interpretasi Secara Parsial Besarnya Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuwangi Kabupaten Probolinggo Periode Januari 2012 – Desember 2016

Berdasarkan uji t pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia dapat dilihat bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh

signifikan terhadap pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan program SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan hasil uji t pembiayaan *mudharabah* yaitu $t_{hitung} 2.0021 < 7.261$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_a menyatakan bahwa ada pengaruh antara pembiayaan *mudharabah* terhadap pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi di atas, maka dapat dikatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji koefisien determinasi, nilai *Ajusted R Square* adalah 0,467. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif terhadap pendapatan, yaitu sebesar 46,7%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini yaitu sebesar 53,3%.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) pembiayaan *mudharabah* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia. Terbukti dari hasil uji t pembiayaan *mudharabah* yaitu $t_{hitung} 2.0021 < 7.261$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia periode Januari 2012 – Desember 2016.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta kesimpulan yang telah peneliti sajikan, maka peneliti memberi saran-saran bagi pihak-pihak terkait dalam penelitian ini.

Adapun saran-saran yang akan peneliti berikan, diantaranya:

1. Untuk KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia, sebaiknya lebih ditingkatkan lagi penyaluran dananya, utamanya pembiayaan mudharabah. Sebab, ketika pembiayaan meningkat tentunya pendapatan akan meningkat, daripada dananya dipinjamkan buat kebutuhan konsumtif suatu nasabah.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya variabel bebas (X) nya tidak menggunakan satu variabel saja, karena pembiayaan yang ada itu bukan hanya pembiayaan mudharabah saja. Jadi, bisa ditambahkan variabel pembiayaan lain seperti: pembiayaan *musyarakah*, *Qardh*, *murabahah*, dan *pembiayaan* lainnya. Dan refrensinya diharapkan menggunakan sumber-sumber terbaru.
3. Untuk nasabah, khususnya nasabah BMT UGT Sidogiri, alangkah lebih baiknya jika tidak menjadi nasabah yang konsumtif. Maka jadilah nasabah yang produktif.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'I. 2001. *Bank Syariah Dari Teorike Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin, Zainul. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Ciputat.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ascarya. 2013. *Akad dan Produk Bank Syari'ah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Asnawi, Nur, dkk. 2009. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran Dilengkapi dengan Contoh Hasil Penelitian*. Malang: UIN Malang Press.
- Azizah, Diana. 2016. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM), Periode 2014-2015 (Studi Kasus BPRS Bhakti Sumekar Sumenep)*.
- Boediono. 2015. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE, 2015.
- Djamil, Fathurrahman. 2012. *Penerapan Hukum Perjanjian dalam Transaksi di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Djazuli, dkk. 2002. *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat Sebuah Pengenalan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- File. *Profil Desa Banyuwangor Kidul*. Probolinggo, 10 April 2017. lembar ke-2.
- Firkiyah, Unaisis Shaliyatul. 2016. *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas PT Bank Syari'ah Mandiri Branch Bondowoso Periode Januari 2013-Desember 2015*. Jember: IAIN Press.
- Huda, Moh. Atmim Lana Nuroi. 2015. *Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat (Studi di Home Industry Handycraft Desa Tultul Kecamatan Balung Kabupaten Jember)*. Jember: IAIN Press.
- IAIN. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Ibnu Majah Abu Abdillah Muhammad bin Yazid Al-Uswayni, *Sunan Ibnu Majah* (TT: Daru Ikhyah' Al-Kutub Al-Arabiah), Juz 2, 768.
- Imaniyati, Neni Sri. 2010. *Aspek-aspek Hukum BMT*. Bandung: PT Aditya Bakti.
- Kebudayaan, dan Departemen Pendidikan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Karim, Adiwarmarman. 2003. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: IIT Indonesia.
- Karim, Adiwarmarman A. 2009. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. Malang: UIN Maliki Press.
- Laksana, Indra.dkk. 2012. *CORDOVA Al-qur'an & Terjemah*. Bandung: PT SIGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA.
- Mahbub. 2016. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan BMT UGT Sidogiri Capem Songgon Kabupaten Banyuwangi*. Banyuwangi: IAI Press.
- Marbun, BN. 2003. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Marzuki. 2005. *Metodologi Riset*. Jakarta: UII.
- Mubarok, Juliana Ifnul. 2012. *Kamus Istilah Ekonomi*. Bandung: Yrama Widya.
- Muhammad. 2008. *Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali.
- Najihah, Muflihatun. 2012. *Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Menabung di PT. BPR Syari'ah Asri Madani Nusantara Jember Tahun 2012*. Jember: STAIN Press.
- Nanga, Muana. 2005. *Makro Ekonomi Teori, Masalah, & Kebijakan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Parsetyo, Bambang, dkk. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Perbankan Indonesia*. 2007. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Putra, Muhammad Zakaria Diana. 2016. *Pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Jenis Usaha Terhadap Pendapatan Nasabah (Studi Kasus Pada BMT Sahara Tulungagung)*.
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan, dkk. 2014. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komonikasi dan Bisnis*. Bandung: AlfaBeta.
- Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil*. Yogyakarta: UII Press.
- Sarwono, Jhonatan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sholahuddin, Muhammad. 2011. *Kamus Istilah Ekonomi Keuangan, & Bisnis Syariah A-Z*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sjahdeini, Sutan Remy. 2007. *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Sugiyono. 2003. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: AlfaBeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: AlfaBeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Andi Offset.
- Sumodiningrat, Gunawan. 2013. *Ekonomitrika Pengantar Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Syari'ah, Koperasi Simpan Pinjam. 2016. *Rapat Anggota Tahunan*. Pasuruan: KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia.
- Taniredja, Tukiran. 2014. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syari'ah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Umar, Husein. 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Widodo, Hertanto dkk. 1999. *PAS (Pedoman Akuntansi Syariat) Panduan Praktis Operasional Baitul Mal wat Tamwil (BMT)*. Bandung: MIZAN.
- Widarjono, Agus. 2005. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia.

Wigati, Diah Ayu. 2014. *Peranan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro dari Anggota dan Calon Anggota Koperasi BMT Mu'amalah Syari'ah Tebuireng Jombang*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Yunus, Jamal Lulail. 2009. *Manajemen Bank Syariah Mikro*. Malang: UIN Malang Press.

<https://bmtugt.wordpress.com/2012/04/13/sekilas-sejarah-bmt-ugt-sidogiri/>. Kamis, 30 Maret 2017. 10:13.

<http://bmtugtsidogiri.co.id/tentang-kami-7.html>. Kamis, 30 Maret 2017. 10:27.

<http://bmtugtsidogiri.co.id/tentang-kami-9.html>. Kamis, 30 Maret 2017. 10:29.

<http://www.bmtugtsidogiri.co.id/list-produk-0000000014.html>. Kamis, 30 Maret 2017. 10:45.

www.definisi-pengertian.com, Artikel. Diakses: Sabtu, 22 April 2017.15:07.

<https://www.google.com/search?q=skema+Pembiayaan+Mudharabah&client=firefox-a&rls=org.mozilla:id>. diakses Senin Tgl 12 Des 2016. 16:13.

Googleweblight.com. Dunia Syariah: BMT (Baitul Maal wat Tamwil), diakses: Kamis, 27 April 2017. 20:37.

<http://www.koperasi.net/2015/09/koperasi-simpan-pinjam-syariah.html>. Minggu, 28 Mei 2017, (21: 37).

IAIN JEMBER

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuanyar Kabupaten Probolinggo Periode Januari 2012 – Desember 2016	<p>1. Variabel Dependent:</p> <p>a. Pembiayaan Mudharabah (X)</p> <p>2. Variabel Independent:</p> <p>a. Pendapatan (Y)</p>	<p>1) Pembiayaan Mudharabah</p> <p>2) Pendapatan</p>	<p>a. Besarnya Pembiayaan Mudharabah</p> <p>b. Jumlah Nasabah.</p> <p>a. Laba Bersih</p>	<p>a. BMT Sidogiri</p> <p>b. Kepala Desa</p> <p>c. Kepustakaan</p> <p>d. Dokumentasi</p> <p>e. Internet</p>	<p>1. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif</p> <p>2. Subyek Penelitian Probability Sampling (Random Sampling)</p> <p>3. Metode Pengumpulan Data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>4. Uji Instrumen Penelitian:</p> <p>a. Uji Asumsi Klasik</p> <p>5. Metode Analisis Data:</p> <p>a. Memakai Rumus Analisis Regresi Linier Sederhana</p> <p>$Y = a + bX + \epsilon$</p>	<p>1. Adakah Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuanyar Kabupaten Probolinggo Periode Januari 2012 – Desember 2016?</p> <p>2. Seberapa Besar Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuanyar Kabupaten Probolinggo Periode Januari 2012 – Desember 2016?</p>

BIODATA PENULIS

- Nama : Nafisatul Alawiyah
- Nim : 083-134-057
- Tempat Tanggal Lahir : Probolinggo, 16 Juli 1993
- Alamat : Dsn. Klompangan-Tulupari-Tiris-Probolinggo
- Fakultas/Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis
Islam/Ekonomi Islam/Ekonomi Syari'ah
- Riwayat Pendidikan : 1. TK Tarbiyatul Islam Tulupari Periode 2001-2002
2. MI Tarbiyatul Islam Tulupari Periode 2002-2007
3. MTs Wali Songo II Periode 2007-2010
4. MA Wali Songo Periode 2010-2013
- Pengalaman Organisasi : 1. Pramuka Penggalang Gugus Depan MA Wali Songo
2. Kader PMII IAIN Jember Rayon FEBI
3. Anggota Bidang Skill HMPS Ekonomi Syariah
4. Anggota Bidang Pendidikan DEMA FEBI IAIN Jember
5. Anggota GenBI Jember (1 Periode)
- Prestasi yang Pernah Diraih : 1. Beasiswa DIPA
2. Beasiswa GenBI



IAIN JEMBER

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan kepala BMT UGT Sidogiri Capem Banyuanyar yaitu Bapak Jami'in.



Wawancara produk pembiayaan dengan *Teller* BMT



Menembusi surat penelitian di BAKESBANGPOL Probolinggo



Wawancara profil Desa dengan perangkat Desa Banyuanyar

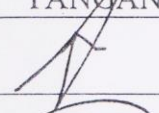
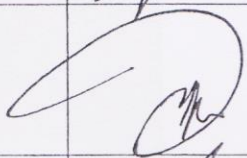


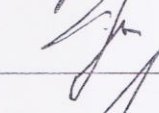

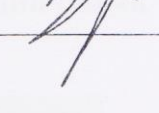


Brosur Produk Pembiayaan BMT



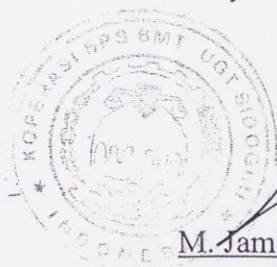
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

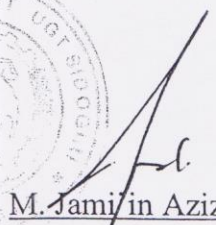
Di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuanyar Kabupaten Probolinggo

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	NAMA	TANDA TANGAN
1	13 Januari 2016	Mengantarkan Surat Izin Penelitian	M. Jami'in Aziz	
2	23 Januari 2016	Meminta Data Pembiayaan Mudharabah yang Per Tahun	Afandi Muslim	
3	27 Januari 2017	Menanyakan Hal yang Peneliti tidak paham	M. Jami'in Aziz	
4	17 Maret 2017	Observasi dan Dokumentasi	M. Jami'in Aziz	
5	07 April	Meminta Data Pembiayaan yang Per Bulan	M. Jami'in Aziz	
6	19 April	Meminta Data Pendapatan yang Per Bulan	M. Jami'in Aziz	
7	29 April	Meminta Surat Bukti Penelitian	M. Jami'in Aziz	

Probolinggo, 29 April 2017

KSPS BMT UGT Sidogiri CAPEM
Banyuanyar




M. Jami'in Aziz

Kepala KSPS BMT UGT Sidogiri
Capem Banyuanyar

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nafisatul Alawiyah
Nim : 083-134-057
Tempat Tanggal Lahir : Probolinggo, 16 Juli 1993
Alamat : Dsn. Klompangan – Tulupari – Tiris -Probolinggo
Fakultas/Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam/Ekonomi Syari'ah IAIN Jember
Semester : VIII (Genap)

Saya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN JEMBER yang terdaftar pada semester genap tahun 2016/2017, saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Capem Banyuwangi Kabupaten Probolinggo Periode Januari 2012 – Desember 2016” adalah benar-benar hasil karya asli sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Dan saya bersedia menerima sanksi bila mana pernyataan saya tidak benar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun, dan supaya dapat dipergunakan seperlunya.

Jember, 02 Mei 2017

Hormat saya,


Nafisatul Alawiyah
NIM, 083134057



Output SPSS

Uji Outokorelasi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.690 ^a	.476	.467	1.968E7	1.099

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.042E16	1	2.042E16	52.717	.000 ^a
	Residual	2.247E16	58	3.874E14		
	Total	4.290E16	59			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.147E7	5.714E6		5.507	.000
	X	.129	.018	.690	7.261	.000

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4.48E7	1.47E8	6.86E7	1.861E7	60
Residual	-4.960E7	3.923E7	.000	1.952E7	60
Std. Predicted Value	-1.281	4.229	.000	1.000	60
Std. Residual	-2.520	1.993	.000	.991	60

a. Dependent Variable: Y



Uji Normalitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.476	.467	1.968E7

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.042E16	1	2.042E16	52.717	.000 ^a
	Residual	2.247E16	58	3.874E14		
	Total	4.290E16	59			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.147E7	5.714E6		5.507	.000
	X	.129	.018	.690	7.261	.000

a. Dependent Variable: Y

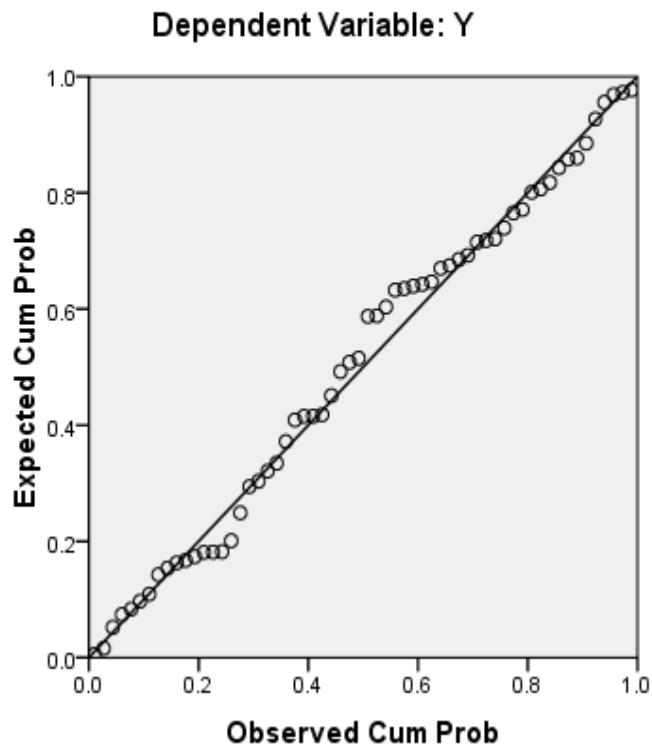
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4.48E7	1.47E8	6.86E7	1.861E7	60
Residual	-4.960E7	3.923E7	.000	1.952E7	60
Std. Predicted Value	-1.281	4.229	.000	1.000	60
Std. Residual	-2.520	1.993	.000	.991	60

a. Dependent Variable: Y



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



IAIN JEMBER

Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.476	.467	1.968E7

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.042E16	1	2.042E16	52.717	.000 ^a
	Residual	2.247E16	58	3.874E14		
	Total	4.290E16	59			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.147E7	5.714E6		5.507	.000
	X	.129	.018	.690	7.261	.000

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

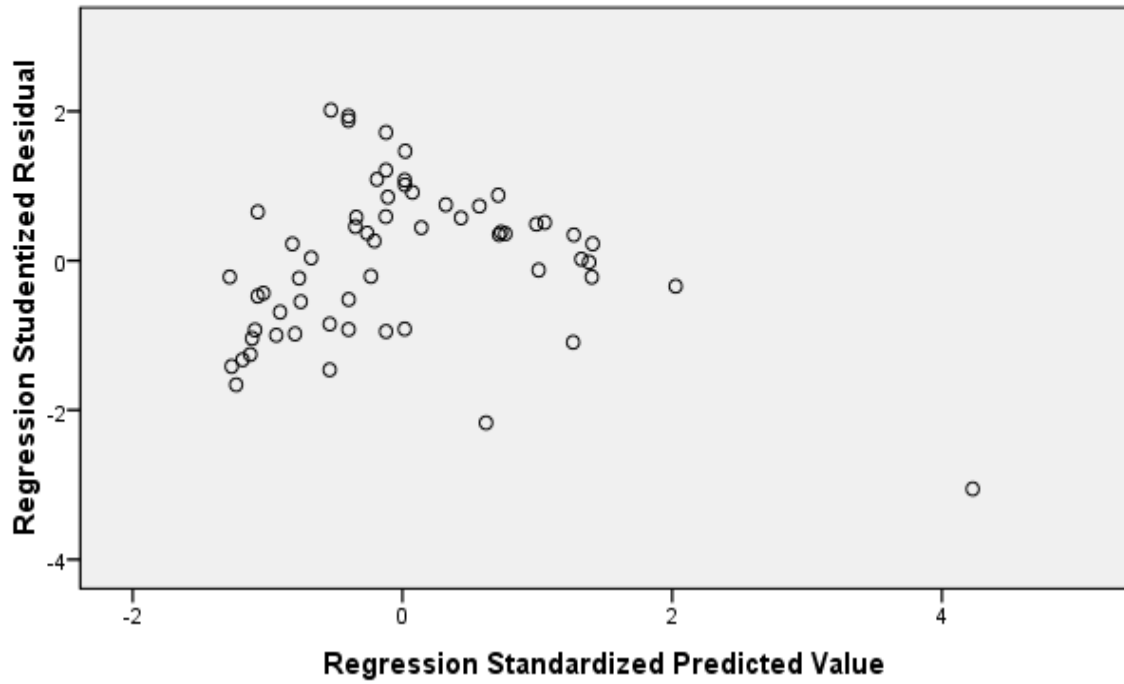
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4.48E7	1.47E8	6.86E7	1.861E7	60
Std. Predicted Value	-1.281	4.229	.000	1.000	60
Standard Error of Predicted Value	2.541E6	1.113E7	3.382E6	1226306.959	60
Adjusted Predicted Value	4.50E7	1.71E8	6.91E7	2.032E7	60
Residual	-4.960E7	3.923E7	.000	1.952E7	60
Std. Residual	-2.520	1.993	.000	.991	60
Stud. Residual	-3.055	2.015	-.011	1.028	60
Deleted Residual	-7.292E7	4.009E7	-4.563E5	2.114E7	60
Stud. Deleted Residual	-3.307	2.071	-.014	1.051	60
Mahal. Distance	.000	17.882	.983	2.345	60
Cook's Distance	.000	2.194	.048	.282	60
Centered Leverage Value	.000	.303	.017	.040	60

a. Dependent Variable: Y



Scatterplot

Dependent Variable: Y



Uji Regresi Linier Sederhana, Uji t, dan Uji R²

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	6.86E7	2.696E7	60
X	2.88E8	1.441E8	60

Correlations

		Y	X
Pearson Correlation	Y	1.000	.690
	X	.690	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X	.000	.
N	Y	60	60
	X	60	60

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.476	.467	1.968E7

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.042E16	1	2.042E16	52.717	.000 ^a

Residual	2.247E16	58	3.874E14	
Total	4.290E16	59		

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.147E7	5.714E6		5.507	.000
	X	.129	.018	.690	7.261	.000

a. Dependent Variable: Y





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005 Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iam-jember.ac.id

J E M B E R

Nomor : B-09/In.20/7.a/PP.00.9/01/2016
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian Skripsi

Kepada Yth.

Bapak: PIMPINAN BAKESBANGPOL

Di -

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, mohon berkenan kepada Bapak Pimpinan untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : NAFISATUL ALAWIYAH
NIM : 083 134 057
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : EKONOMI SYARIAH
Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : KLOMPANGAN-TULUPARI-TIRIS-PROBOLINGGO
No TLP : 085 231 144 375
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH
TERHADAP PENDAPATAN DI KSPS BMT UGT
SIDOGIRI INDONESIA CAPEM BANYUANYAR
KABUPATEN PROBOLINGGO PRIODE JANUARI
2012 – DESEMBER 2016

Demikian Surat izin ini, atas perhatian* dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jember, 10 Desember 2016

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Lembaga



Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I

NIP. 19730830 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. : (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.iain-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B-09 /In.20/7.a/PP.00.9/01/2016
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian Skripsi

Kepada Yth.

Bapak: PIMPINAN KSPS BMT SIDOGIRI INDONESIA CAPEM
BANYUANYAR

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, mohon berkenan kepada Bapak Pimpinan untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : NAFISATUL ALAWIYAH
NIM : 083 134 057
Semester : VII
Prodi : EKONOMI SYARIAH
Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : KLOMPANGAN-TULUPARI-TIRIS-
PROBOLINGGO
No TLP : 085 231 144 375
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH
TERHADAP PENDAPATAN DI KSPS BMT UGT
SIDOGIRI INDONESIA CAPEM BANYUANYAR
KABUPATEN PROBOLINGGO PRIODE JANUARI
2012 – DESEMBER 2016

Demikian Surat izin ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jember, 10 Desember 2016

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Lembaga



Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.F.I
NIP. 19730830 199903 1 002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax : (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.id - e-mail : info@iain-jember.ac.id

J E M B E R

Surat : B-09/In.20/7.a/PP.00.9/04/2016
: -
: Izin Penelitian Skripsi

Kepada Yth.

Bapak: KEPALA DESA BANYUANYAR

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, mohon berkenan kepada Bapak Pimpinan untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : NAFISATUL ALAWIYAH
NIM : 083 134 057
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : EKONOMI SYARIAH
Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : KLOMPANGAN-TULUPARI-TIRIS-PROBOLINGGO
No TLP : 085 231 144 375
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP PENDAPATAN DI KSPS BMT UGT SIDOGIRI INDONESIA CAPEM BANYUANYAR KABUPATEN PROBOLINGGO PRIODE JANUARI 2012 - DESEMBER 2016

Demikian Surat izin ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jember, 10 Desember 2016

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Lembaga



Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Nomor: GA- /BMT-UGT/VIII/ /2017

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Nafisatul Alawiyah
Nim : 083 134 057
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam

Telah selesai melakukan penelitian di KSPS BMT UGT Sidogiri Capem Banyuanyar tentang "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia Capem Banyuanyar Kabupaten Probolinggo Periode Januari 2012 – Desember 2016".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya kami sampaikan trimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Probolinggo, 29 April 2017

KSPS BMT UGT Sidogiri CAPEM
Banyuanyar



M. Jamri'in Aziz

Kepala KSPS BMT UGT Sidogiri
Capem Banyuanyar

Tabel Data Pembiayaan Mudharabah BMT UGT Sidogiri Capem Banyuwangi Probolinggo
Periode 2012-2016 (Dalam Rupiah)

No	Bulan dan Tahun	Pembiayaan Mudharabah
1	Januari 2012	117.000.045,00
2	Februari 2012	125.160.300,00
3	Maret 2012	110.120.150,00
4	April 2012	105.200.050,00
5	Mei 2012	127.050.100,00
6	Juni 2012	130.233.000,00
7	Juli 2012	103.150.250,00
8	Agustus 2012	133.250.004,00
9	September 2012	272.105.130,00
10	Oktober 2012	260.470.020,00
11	November 2012	254.090.500,00
12	Desember 2012	250.151.400,00
13	Januari 2013	153.017.007,00
14	Februari 2013	157.020.250,00
15	Maret 2013	133.110.307,00
16	April 2013	139.210.008,00
17	Mei 2013	210.003.042,00
18	Juni 2013	230.303.090,00
19	Juli 2013	237.400.003,00
20	Agustus 2013	433.300.070,00
21	September 2013	211.310.039,00
22	Oktober 2013	439.717.724,00
23	November 2013	350.263.100,00
24	Desember 2013	478.903.017,00
25	Januari 2014	173.003.601,00
26	Februari 2014	377.120.070,00
27	Maret 2014	177.310.312,00
28	April 2014	190.331.030,00
29	Mei 2014	179.090.019,00
30	Juni 2014	238.430.013,00
31	Juli 2014	270.040.119,00
32	Agustus 2014	290.500.078,00
33	September 2014	370.003.710,00
34	Oktober 2014	230.000.900,00
35	November 2014	470.073.830,00
36	Desember 2014	490.090.007,00
37	Januari 2015	210.113.803,00
38	Februari 2015	230.173.240,00
39	Maret 2015	270.188.002,00
40	April 2015	290.123.670,00
41	Mei 2015	170.190.078,00
42	Juni 2015	257.807.182,00
43	Juli 2015	298.407.135,00

44	Agustus 2015	334.008.148,00
45	September 2015	487.198.072,00
46	Oktober 2015	270.184.263,00
47	November 2015	490.994.081,00
48	Desember 2015	897.083.370,00
49	Januari 2016	307.888.421,00
50	Februari 2016	270.113.140,00
51	Maret 2016	290.182.132,00
52	April 2016	230.142.174,00
53	Mei 2016	390.084.009,00
54	Juni 2016	393.145.078,00
55	Juli 2016	397.824.013,00
56	Agustus 2016	390.971.213,00
57	September 2016	430.814.442,00
58	Oktober 2016	290.782.434,00
59	November 2016	470.878.764,00
60	Desember 2016	579.744.127,00

Tabel Data Pendapatan BMT UGT Sidogiri Capem Banyuanyar Probolinggo Periode 2012-2016 (Dalam Rupiah)

No	Bulan dan Tahun	Pendapatan
1	Januari 2012	21.022.310,00
2	Februari 2012	23.401.004,00
3	Maret 2012	13.704.308,00
4	April 2012	17.817.234,00
5	Mei 2012	27.792.206,00
6	Juni 2012	30.374.603,00
7	Juli 2012	40.582.000,00
8	Agustus 2012	61.300.700,00
9	September 2012	83.221.810,00
10	Oktober 2012	86.342.130,00
11	November 2012	60.201.020,00
12	Desember 2012	70.943.431,00
13	Januari 2013	31.884.662,00
14	Februari 2013	38.402.084,00
15	Maret 2013	39.501.024,00
16	April 2013	41.032.814,00
17	Mei 2013	30.133.819,00
18	Juni 2013	51.081.204,00
19	Juli 2013	71.032.423,00
20	Agustus 2013	84.986.914,00
21	September 2013	97.980.327,00
22	Oktober 2013	98.137.249,00
23	November 2013	87.868.751,00
24	Desember 2013	93.706.424,00

25	Januari 2014	34.802.024,00
26	Februari 2014	37.946.780,00
27	Maret 2014	49.820.084,00
28	April 2014	56.782.410,00
29	Mei 2014	43.946.022,00
30	Juni 2014	73.600.031,00
31	Juli 2014	77.844.648,00
32	Agustus 2014	88.794.800,00
33	September 2014	93.480.606,00
34	Oktober 2014	97.764.860,00
35	November 2014	71.137.740,00
36	Desember 2014	90.544.134,00
37	Januari 2015	42.102.074,00
38	Februari 2015	43.241.204,00
39	Maret 2015	47.864.682,00
40	April 2015	51.073.002,00
41	Mei 2015	57.816.804,00
42	Juni 2015	69.912.402,00
43	Juli 2015	87.844.920,00
44	Agustus 2015	89.206.647,00
45	September 2015	93.992.824,00
46	Oktober 2015	99.860.054,00
47	November 2015	99.206.862,00
48	Desember 2015	97.706.628,00
49	Januari 2016	79.867.862,00
50	Februari 2016	89.982.902,00
51	Maret 2016	89.996.608,00
52	April 2016	98.944.840,00
53	Mei 2016	98.862.626,00
54	Juni 2016	89.642.768,00
55	Juli 2016	89.860.648,00
56	Agustus 2016	88.740.124,00
57	September 2016	96.586.608,00
58	Oktober 2016	97.625.316,00
59	November 2016	98.919.967,00
60	Desember 2016	99.896.426,00

IAIN JEMBER

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

Direproduksi oleh:

Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

dari sumber: <http://www.stanford.edu>

Catatan-Catatan Reproduksi dan Cara Membaca Tabel:

1. Tabel DW ini direproduksi dengan merubah format tabel mengikuti format tabel DW yang umumnya dilampirkan pada buku-buku teks statistik/ekonometrik di Indonesia, agar lebih mudah dibaca dan diperbandingkan
2. Simbol 'k' pada tabel menunjukkan banyaknya variabel bebas (penjelas), tidak termasuk variabel terikat.
3. Simbol 'n' pada tabel menunjukkan banyaknya observasi

IAIN JEMBER

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7353	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7360	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145
184	1.7478	1.7697	1.7368	1.7807	1.7257	1.7920	1.7146	1.8033	1.7033	1.8148
185	1.7485	1.7702	1.7376	1.7813	1.7266	1.7924	1.7155	1.8037	1.7042	1.8151
186	1.7492	1.7708	1.7384	1.7818	1.7274	1.7929	1.7163	1.8041	1.7052	1.8155
187	1.7499	1.7714	1.7391	1.7823	1.7282	1.7933	1.7172	1.8045	1.7061	1.8158
188	1.7506	1.7720	1.7398	1.7828	1.7290	1.7938	1.7181	1.8049	1.7070	1.8161
189	1.7513	1.7725	1.7406	1.7833	1.7298	1.7942	1.7189	1.8053	1.7080	1.8165
190	1.7520	1.7731	1.7413	1.7838	1.7306	1.7947	1.7198	1.8057	1.7089	1.8168
191	1.7526	1.7737	1.7420	1.7843	1.7314	1.7951	1.7206	1.8061	1.7098	1.8171
192	1.7533	1.7742	1.7428	1.7848	1.7322	1.7956	1.7215	1.8064	1.7107	1.8174
193	1.7540	1.7748	1.7435	1.7853	1.7329	1.7960	1.7223	1.8068	1.7116	1.8178
194	1.7546	1.7753	1.7442	1.7858	1.7337	1.7965	1.7231	1.8072	1.7124	1.8181
195	1.7553	1.7759	1.7449	1.7863	1.7345	1.7969	1.7239	1.8076	1.7133	1.8184
196	1.7559	1.7764	1.7456	1.7868	1.7352	1.7973	1.7247	1.8079	1.7142	1.8187
197	1.7566	1.7769	1.7463	1.7873	1.7360	1.7977	1.7255	1.8083	1.7150	1.8190
198	1.7572	1.7775	1.7470	1.7878	1.7367	1.7982	1.7263	1.8087	1.7159	1.8193
199	1.7578	1.7780	1.7477	1.7882	1.7374	1.7986	1.7271	1.8091	1.7167	1.8196
200	1.7584	1.7785	1.7483	1.7887	1.7382	1.7990	1.7279	1.8094	1.7176	1.8199

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
11	0.2025	3.0045								
12	0.2681	2.8320	0.1714	3.1494						
13	0.3278	2.6920	0.2305	2.9851	0.1469	3.2658				
14	0.3890	2.5716	0.2856	2.8477	0.2001	3.1112	0.1273	3.3604		
15	0.4471	2.4715	0.3429	2.7270	0.2509	2.9787	0.1753	3.2160	0.1113	3.4382
16	0.5022	2.3881	0.3981	2.6241	0.3043	2.8601	0.2221	3.0895	0.1548	3.3039
17	0.5542	2.3176	0.4511	2.5366	0.3564	2.7569	0.2718	2.9746	0.1978	3.1840
18	0.6030	2.2575	0.5016	2.4612	0.4070	2.6675	0.3208	2.8727	0.2441	3.0735
19	0.6487	2.2061	0.5494	2.3960	0.4557	2.5894	0.3689	2.7831	0.2901	2.9740
20	0.6915	2.1619	0.5945	2.3394	0.5022	2.5208	0.4156	2.7037	0.3357	2.8854
21	0.7315	2.1236	0.6371	2.2899	0.5465	2.4605	0.4606	2.6332	0.3804	2.8059
22	0.7690	2.0902	0.6772	2.2465	0.5884	2.4072	0.5036	2.5705	0.4236	2.7345
23	0.8041	2.0609	0.7149	2.2082	0.6282	2.3599	0.5448	2.5145	0.4654	2.6704
24	0.8371	2.0352	0.7505	2.1743	0.6659	2.3177	0.5840	2.4643	0.5055	2.6126
25	0.8680	2.0125	0.7840	2.1441	0.7015	2.2801	0.6213	2.4192	0.5440	2.5604
26	0.8972	1.9924	0.8156	2.1172	0.7353	2.2463	0.6568	2.3786	0.5808	2.5132
27	0.9246	1.9745	0.8455	2.0931	0.7673	2.2159	0.6906	2.3419	0.6159	2.4703
28	0.9505	1.9585	0.8737	2.0715	0.7975	2.1884	0.7227	2.3086	0.6495	2.4312
29	0.9750	1.9442	0.9004	2.0520	0.8263	2.1636	0.7532	2.2784	0.6815	2.3956
30	0.9982	1.9313	0.9256	2.0343	0.8535	2.1410	0.7822	2.2508	0.7120	2.3631
31	1.0201	1.9198	0.9496	2.0183	0.8794	2.1205	0.8098	2.2256	0.7412	2.3332
32	1.0409	1.9093	0.9724	2.0038	0.9040	2.1017	0.8361	2.2026	0.7690	2.3058
33	1.0607	1.8999	0.9940	1.9906	0.9274	2.0846	0.8612	2.1814	0.7955	2.2806
34	1.0794	1.8913	1.0146	1.9785	0.9497	2.0688	0.8851	2.1619	0.8209	2.2574
35	1.0974	1.8835	1.0342	1.9674	0.9710	2.0544	0.9079	2.1440	0.8452	2.2359
36	1.1144	1.8764	1.0529	1.9573	0.9913	2.0410	0.9297	2.1274	0.8684	2.2159
37	1.1307	1.8700	1.0708	1.9480	1.0107	2.0288	0.9505	2.1120	0.8906	2.1975
38	1.1463	1.8641	1.0879	1.9394	1.0292	2.0174	0.9705	2.0978	0.9118	2.1803
39	1.1612	1.8587	1.1042	1.9315	1.0469	2.0069	0.9895	2.0846	0.9322	2.1644
40	1.1754	1.8538	1.1198	1.9243	1.0639	1.9972	1.0078	2.0723	0.9517	2.1495
41	1.1891	1.8493	1.1348	1.9175	1.0802	1.9881	1.0254	2.0609	0.9705	2.1356
42	1.2022	1.8451	1.1492	1.9113	1.0958	1.9797	1.0422	2.0502	0.9885	2.1226
43	1.2148	1.8413	1.1630	1.9055	1.1108	1.9719	1.0584	2.0403	1.0058	2.1105
44	1.2269	1.8378	1.1762	1.9002	1.1252	1.9646	1.0739	2.0310	1.0225	2.0991
45	1.2385	1.8346	1.1890	1.8952	1.1391	1.9578	1.0889	2.0222	1.0385	2.0884
46	1.2497	1.8317	1.2013	1.8906	1.1524	1.9514	1.1033	2.0140	1.0539	2.0783
47	1.2605	1.8290	1.2131	1.8863	1.1653	1.9455	1.1171	2.0064	1.0687	2.0689
48	1.2709	1.8265	1.2245	1.8823	1.1776	1.9399	1.1305	1.9992	1.0831	2.0600
49	1.2809	1.8242	1.2355	1.8785	1.1896	1.9346	1.1434	1.9924	1.0969	2.0516
50	1.2906	1.8220	1.2461	1.8750	1.2011	1.9297	1.1558	1.9860	1.1102	2.0437
51	1.3000	1.8201	1.2563	1.8718	1.2122	1.9251	1.1678	1.9799	1.1231	2.0362
52	1.3090	1.8183	1.2662	1.8687	1.2230	1.9208	1.1794	1.9743	1.1355	2.0291
53	1.3177	1.8166	1.2758	1.8659	1.2334	1.9167	1.1906	1.9689	1.1476	2.0224
54	1.3262	1.8151	1.2851	1.8632	1.2435	1.9128	1.2015	1.9638	1.1592	2.0161
55	1.3344	1.8137	1.2940	1.8607	1.2532	1.9092	1.2120	1.9590	1.1705	2.0101
56	1.3424	1.8124	1.3027	1.8584	1.2626	1.9058	1.2222	1.9545	1.1814	2.0044
57	1.3501	1.8112	1.3111	1.8562	1.2718	1.9026	1.2320	1.9502	1.1920	1.9990
58	1.3576	1.8101	1.3193	1.8542	1.2806	1.8995	1.2416	1.9461	1.2022	1.9938
59	1.3648	1.8091	1.3272	1.8523	1.2892	1.8967	1.2509	1.9422	1.2122	1.9889
60	1.3719	1.8082	1.3349	1.8505	1.2976	1.8939	1.2599	1.9386	1.2218	1.9843
61	1.3787	1.8073	1.3424	1.8488	1.3057	1.8914	1.2686	1.9351	1.2312	1.9798
62	1.3854	1.8066	1.3497	1.8472	1.3136	1.8889	1.2771	1.9318	1.2403	1.9756
63	1.3918	1.8058	1.3567	1.8457	1.3212	1.8866	1.2853	1.9286	1.2492	1.9716
64	1.3981	1.8052	1.3636	1.8443	1.3287	1.8844	1.2934	1.9256	1.2578	1.9678
65	1.4043	1.8046	1.3703	1.8430	1.3359	1.8824	1.3012	1.9228	1.2661	1.9641
66	1.4102	1.8041	1.3768	1.8418	1.3429	1.8804	1.3087	1.9200	1.2742	1.9606
67	1.4160	1.8036	1.3831	1.8406	1.3498	1.8786	1.3161	1.9174	1.2822	1.9572
68	1.4217	1.8032	1.3893	1.8395	1.3565	1.8768	1.3233	1.9150	1.2899	1.9540
69	1.4272	1.8028	1.3953	1.8385	1.3630	1.8751	1.3303	1.9126	1.2974	1.9510
70	1.4326	1.8025	1.4012	1.8375	1.3693	1.8735	1.3372	1.9104	1.3047	1.9481
71	1.4379	1.8021	1.4069	1.8366	1.3755	1.8720	1.3438	1.9082	1.3118	1.9452
72	1.4430	1.8019	1.4125	1.8358	1.3815	1.8706	1.3503	1.9062	1.3188	1.9426
73	1.4480	1.8016	1.4179	1.8350	1.3874	1.8692	1.3566	1.9042	1.3256	1.9400
74	1.4529	1.8014	1.4232	1.8343	1.3932	1.8679	1.3628	1.9024	1.3322	1.9375
75	1.4577	1.8013	1.4284	1.8336	1.3988	1.8667	1.3688	1.9006	1.3386	1.9352

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
76	1.4623	1.8011	1.4335	1.8330	1.4043	1.8655	1.3747	1.8989	1.3449	1.9329
77	1.4669	1.8010	1.4384	1.8324	1.4096	1.8644	1.3805	1.8972	1.3511	1.9307
78	1.4714	1.8009	1.4433	1.8318	1.4148	1.8634	1.3861	1.8957	1.3571	1.9286
79	1.4757	1.8009	1.4480	1.8313	1.4199	1.8624	1.3916	1.8942	1.3630	1.9266
80	1.4800	1.8008	1.4526	1.8308	1.4250	1.8614	1.3970	1.8927	1.3687	1.9247
81	1.4842	1.8008	1.4572	1.8303	1.4298	1.8605	1.4022	1.8914	1.3743	1.9228
82	1.4883	1.8008	1.4616	1.8299	1.4346	1.8596	1.4074	1.8900	1.3798	1.9211
83	1.4923	1.8008	1.4659	1.8295	1.4393	1.8588	1.4124	1.8888	1.3852	1.9193
84	1.4962	1.8008	1.4702	1.8291	1.4439	1.8580	1.4173	1.8876	1.3905	1.9177
85	1.5000	1.8009	1.4743	1.8288	1.4484	1.8573	1.4221	1.8864	1.3956	1.9161
86	1.5038	1.8010	1.4784	1.8285	1.4528	1.8566	1.4268	1.8853	1.4007	1.9146
87	1.5075	1.8010	1.4824	1.8282	1.4571	1.8559	1.4315	1.8842	1.4056	1.9131
88	1.5111	1.8011	1.4863	1.8279	1.4613	1.8553	1.4360	1.8832	1.4104	1.9117
89	1.5147	1.8012	1.4902	1.8277	1.4654	1.8547	1.4404	1.8822	1.4152	1.9103
90	1.5181	1.8014	1.4939	1.8275	1.4695	1.8541	1.4448	1.8813	1.4198	1.9090
91	1.5215	1.8015	1.4976	1.8273	1.4735	1.8536	1.4490	1.8804	1.4244	1.9077
92	1.5249	1.8016	1.5013	1.8271	1.4774	1.8530	1.4532	1.8795	1.4288	1.9065
93	1.5282	1.8018	1.5048	1.8269	1.4812	1.8526	1.4573	1.8787	1.4332	1.9053
94	1.5314	1.8019	1.5083	1.8268	1.4849	1.8521	1.4613	1.8779	1.4375	1.9042
95	1.5346	1.8021	1.5117	1.8266	1.4886	1.8516	1.4653	1.8772	1.4417	1.9031
96	1.5377	1.8023	1.5151	1.8265	1.4922	1.8512	1.4691	1.8764	1.4458	1.9021
97	1.5407	1.8025	1.5184	1.8264	1.4958	1.8508	1.4729	1.8757	1.4499	1.9011
98	1.5437	1.8027	1.5216	1.8263	1.4993	1.8505	1.4767	1.8750	1.4539	1.9001
99	1.5467	1.8029	1.5248	1.8263	1.5027	1.8501	1.4803	1.8744	1.4578	1.8991
100	1.5496	1.8031	1.5279	1.8262	1.5060	1.8498	1.4839	1.8738	1.4616	1.8982
101	1.5524	1.8033	1.5310	1.8261	1.5093	1.8495	1.4875	1.8732	1.4654	1.8973
102	1.5552	1.8035	1.5340	1.8261	1.5126	1.8491	1.4909	1.8726	1.4691	1.8965
103	1.5580	1.8037	1.5370	1.8261	1.5158	1.8489	1.4944	1.8721	1.4727	1.8956
104	1.5607	1.8040	1.5399	1.8261	1.5189	1.8486	1.4977	1.8715	1.4763	1.8948
105	1.5634	1.8042	1.5428	1.8261	1.5220	1.8483	1.5010	1.8710	1.4798	1.8941
106	1.5660	1.8044	1.5456	1.8261	1.5250	1.8481	1.5043	1.8705	1.4833	1.8933
107	1.5686	1.8047	1.5484	1.8261	1.5280	1.8479	1.5074	1.8701	1.4867	1.8926
108	1.5711	1.8049	1.5511	1.8261	1.5310	1.8477	1.5106	1.8696	1.4900	1.8919
109	1.5736	1.8052	1.5538	1.8261	1.5338	1.8475	1.5137	1.8692	1.4933	1.8913
110	1.5761	1.8054	1.5565	1.8262	1.5367	1.8473	1.5167	1.8688	1.4965	1.8906
111	1.5785	1.8057	1.5591	1.8262	1.5395	1.8471	1.5197	1.8684	1.4997	1.8900
112	1.5809	1.8060	1.5616	1.8263	1.5422	1.8470	1.5226	1.8680	1.5028	1.8894
113	1.5832	1.8062	1.5642	1.8264	1.5449	1.8468	1.5255	1.8676	1.5059	1.8888
114	1.5855	1.8065	1.5667	1.8264	1.5476	1.8467	1.5284	1.8673	1.5089	1.8882
115	1.5878	1.8068	1.5691	1.8265	1.5502	1.8466	1.5312	1.8670	1.5119	1.8877
116	1.5901	1.8070	1.5715	1.8266	1.5528	1.8465	1.5339	1.8667	1.5148	1.8872
117	1.5923	1.8073	1.5739	1.8267	1.5554	1.8463	1.5366	1.8663	1.5177	1.8867
118	1.5945	1.8076	1.5763	1.8268	1.5579	1.8463	1.5393	1.8661	1.5206	1.8862
119	1.5966	1.8079	1.5786	1.8269	1.5603	1.8462	1.5420	1.8658	1.5234	1.8857
120	1.5987	1.8082	1.5808	1.8270	1.5628	1.8461	1.5445	1.8655	1.5262	1.8852
121	1.6008	1.8084	1.5831	1.8271	1.5652	1.8460	1.5471	1.8653	1.5289	1.8848
122	1.6029	1.8087	1.5853	1.8272	1.5675	1.8459	1.5496	1.8650	1.5316	1.8844
123	1.6049	1.8090	1.5875	1.8273	1.5699	1.8459	1.5521	1.8648	1.5342	1.8839
124	1.6069	1.8093	1.5896	1.8274	1.5722	1.8458	1.5546	1.8646	1.5368	1.8835
125	1.6089	1.8096	1.5917	1.8276	1.5744	1.8458	1.5570	1.8644	1.5394	1.8832
126	1.6108	1.8099	1.5938	1.8277	1.5767	1.8458	1.5594	1.8641	1.5419	1.8828
127	1.6127	1.8102	1.5959	1.8278	1.5789	1.8458	1.5617	1.8639	1.5444	1.8824
128	1.6146	1.8105	1.5979	1.8280	1.5811	1.8457	1.5640	1.8638	1.5468	1.8821
129	1.6165	1.8107	1.5999	1.8281	1.5832	1.8457	1.5663	1.8636	1.5493	1.8817
130	1.6184	1.8110	1.6019	1.8282	1.5853	1.8457	1.5686	1.8634	1.5517	1.8814
131	1.6202	1.8113	1.6039	1.8284	1.5874	1.8457	1.5708	1.8633	1.5540	1.8811
132	1.6220	1.8116	1.6058	1.8285	1.5895	1.8457	1.5730	1.8631	1.5564	1.8808
133	1.6238	1.8119	1.6077	1.8287	1.5915	1.8457	1.5751	1.8630	1.5586	1.8805
134	1.6255	1.8122	1.6096	1.8288	1.5935	1.8457	1.5773	1.8629	1.5609	1.8802
135	1.6272	1.8125	1.6114	1.8290	1.5955	1.8457	1.5794	1.8627	1.5632	1.8799
136	1.6289	1.8128	1.6133	1.8292	1.5974	1.8458	1.5815	1.8626	1.5654	1.8797
137	1.6306	1.8131	1.6151	1.8293	1.5994	1.8458	1.5835	1.8625	1.5675	1.8794
138	1.6323	1.8134	1.6169	1.8295	1.6013	1.8458	1.5855	1.8624	1.5697	1.8792
139	1.6340	1.8137	1.6186	1.8297	1.6031	1.8459	1.5875	1.8623	1.5718	1.8789
140	1.6356	1.8140	1.6204	1.8298	1.6050	1.8459	1.5895	1.8622	1.5739	1.8787
141	1.6372	1.8143	1.6221	1.8300	1.6068	1.8459	1.5915	1.8621	1.5760	1.8785

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
142	1.6388	1.8146	1.6238	1.8302	1.6087	1.8460	1.5934	1.8620	1.5780	1.8783
143	1.6403	1.8149	1.6255	1.8303	1.6104	1.8460	1.5953	1.8619	1.5800	1.8781
144	1.6419	1.8151	1.6271	1.8305	1.6122	1.8461	1.5972	1.8619	1.5820	1.8779
145	1.6434	1.8154	1.6288	1.8307	1.6140	1.8462	1.5990	1.8618	1.5840	1.8777
146	1.6449	1.8157	1.6304	1.8309	1.6157	1.8462	1.6009	1.8618	1.5859	1.8775
147	1.6464	1.8160	1.6320	1.8310	1.6174	1.8463	1.6027	1.8617	1.5878	1.8773
148	1.6479	1.8163	1.6336	1.8312	1.6191	1.8463	1.6045	1.8617	1.5897	1.8772
149	1.6494	1.8166	1.6351	1.8314	1.6207	1.8464	1.6062	1.8616	1.5916	1.8770
150	1.6508	1.8169	1.6367	1.8316	1.6224	1.8465	1.6080	1.8616	1.5935	1.8768
151	1.6523	1.8172	1.6382	1.8318	1.6240	1.8466	1.6097	1.8615	1.5953	1.8767
152	1.6537	1.8175	1.6397	1.8320	1.6256	1.8466	1.6114	1.8615	1.5971	1.8765
153	1.6551	1.8178	1.6412	1.8322	1.6272	1.8467	1.6131	1.8615	1.5989	1.8764
154	1.6565	1.8181	1.6427	1.8323	1.6288	1.8468	1.6148	1.8614	1.6007	1.8763
155	1.6578	1.8184	1.6441	1.8325	1.6303	1.8469	1.6164	1.8614	1.6024	1.8761
156	1.6592	1.8186	1.6456	1.8327	1.6319	1.8470	1.6181	1.8614	1.6041	1.8760
157	1.6605	1.8189	1.6470	1.8329	1.6334	1.8471	1.6197	1.8614	1.6058	1.8759
158	1.6618	1.8192	1.6484	1.8331	1.6349	1.8472	1.6213	1.8614	1.6075	1.8758
159	1.6631	1.8195	1.6498	1.8333	1.6364	1.8472	1.6229	1.8614	1.6092	1.8757
160	1.6644	1.8198	1.6512	1.8335	1.6379	1.8473	1.6244	1.8614	1.6108	1.8756
161	1.6657	1.8201	1.6526	1.8337	1.6393	1.8474	1.6260	1.8614	1.6125	1.8755
162	1.6670	1.8204	1.6539	1.8339	1.6408	1.8475	1.6275	1.8614	1.6141	1.8754
163	1.6683	1.8207	1.6553	1.8341	1.6422	1.8476	1.6290	1.8614	1.6157	1.8753
164	1.6695	1.8209	1.6566	1.8343	1.6436	1.8478	1.6305	1.8614	1.6173	1.8752
165	1.6707	1.8212	1.6579	1.8345	1.6450	1.8479	1.6320	1.8614	1.6188	1.8751
166	1.6720	1.8215	1.6592	1.8346	1.6464	1.8480	1.6334	1.8614	1.6204	1.8751
167	1.6732	1.8218	1.6605	1.8348	1.6477	1.8481	1.6349	1.8615	1.6219	1.8750
168	1.6743	1.8221	1.6618	1.8350	1.6491	1.8482	1.6363	1.8615	1.6234	1.8749
169	1.6755	1.8223	1.6630	1.8352	1.6504	1.8483	1.6377	1.8615	1.6249	1.8748
170	1.6767	1.8226	1.6643	1.8354	1.6517	1.8484	1.6391	1.8615	1.6264	1.8748
171	1.6779	1.8229	1.6655	1.8356	1.6531	1.8485	1.6405	1.8615	1.6279	1.8747
172	1.6790	1.8232	1.6667	1.8358	1.6544	1.8486	1.6419	1.8616	1.6293	1.8747
173	1.6801	1.8235	1.6679	1.8360	1.6556	1.8487	1.6433	1.8616	1.6308	1.8746
174	1.6813	1.8237	1.6691	1.8362	1.6569	1.8489	1.6446	1.8617	1.6322	1.8746
175	1.6824	1.8240	1.6703	1.8364	1.6582	1.8490	1.6459	1.8617	1.6336	1.8745
176	1.6835	1.8243	1.6715	1.8366	1.6594	1.8491	1.6472	1.8617	1.6350	1.8745
177	1.6846	1.8246	1.6727	1.8368	1.6606	1.8492	1.6486	1.8618	1.6364	1.8744
178	1.6857	1.8248	1.6738	1.8370	1.6619	1.8493	1.6499	1.8618	1.6377	1.8744
179	1.6867	1.8251	1.6750	1.8372	1.6631	1.8495	1.6511	1.8618	1.6391	1.8744
180	1.6878	1.8254	1.6761	1.8374	1.6643	1.8496	1.6524	1.8619	1.6404	1.8744
181	1.6888	1.8256	1.6772	1.8376	1.6655	1.8497	1.6537	1.8619	1.6418	1.8743
182	1.6899	1.8259	1.6783	1.8378	1.6667	1.8498	1.6549	1.8620	1.6431	1.8743
183	1.6909	1.8262	1.6794	1.8380	1.6678	1.8500	1.6561	1.8621	1.6444	1.8743
184	1.6919	1.8264	1.6805	1.8382	1.6690	1.8501	1.6574	1.8621	1.6457	1.8743
185	1.6930	1.8267	1.6816	1.8384	1.6701	1.8502	1.6586	1.8622	1.6469	1.8742
186	1.6940	1.8270	1.6826	1.8386	1.6712	1.8503	1.6598	1.8622	1.6482	1.8742
187	1.6950	1.8272	1.6837	1.8388	1.6724	1.8505	1.6610	1.8623	1.6495	1.8742
188	1.6959	1.8275	1.6848	1.8390	1.6735	1.8506	1.6621	1.8623	1.6507	1.8742
189	1.6969	1.8278	1.6858	1.8392	1.6746	1.8507	1.6633	1.8624	1.6519	1.8742
190	1.6979	1.8280	1.6868	1.8394	1.6757	1.8509	1.6644	1.8625	1.6531	1.8742
191	1.6988	1.8283	1.6878	1.8396	1.6768	1.8510	1.6656	1.8625	1.6543	1.8742
192	1.6998	1.8285	1.6889	1.8398	1.6778	1.8511	1.6667	1.8626	1.6555	1.8742
193	1.7007	1.8288	1.6899	1.8400	1.6789	1.8513	1.6678	1.8627	1.6567	1.8742
194	1.7017	1.8291	1.6909	1.8402	1.6799	1.8514	1.6690	1.8627	1.6579	1.8742
195	1.7026	1.8293	1.6918	1.8404	1.6810	1.8515	1.6701	1.8628	1.6591	1.8742
196	1.7035	1.8296	1.6928	1.8406	1.6820	1.8516	1.6712	1.8629	1.6602	1.8742
197	1.7044	1.8298	1.6938	1.8407	1.6831	1.8518	1.6722	1.8629	1.6614	1.8742
198	1.7053	1.8301	1.6947	1.8409	1.6841	1.8519	1.6733	1.8630	1.6625	1.8742
199	1.7062	1.8303	1.6957	1.8411	1.6851	1.8521	1.6744	1.8631	1.6636	1.8742
200	1.7071	1.8306	1.6966	1.8413	1.6861	1.8522	1.6754	1.8632	1.6647	1.8742

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
16	0.0981	3.5029								
17	0.1376	3.3782	0.0871	3.5572						
18	0.1773	3.2650	0.1232	3.4414	0.0779	3.6032				
19	0.2203	3.1593	0.1598	3.3348	0.1108	3.4957	0.0700	3.6424		
20	0.2635	3.0629	0.1998	3.2342	0.1447	3.3954	0.1002	3.5425	0.0633	3.6762
21	0.3067	2.9760	0.2403	3.1413	0.1820	3.2998	0.1317	3.4483	0.0911	3.5832
22	0.3493	2.8973	0.2812	3.0566	0.2200	3.2106	0.1664	3.3576	0.1203	3.4946
23	0.3908	2.8259	0.3217	2.9792	0.2587	3.1285	0.2022	3.2722	0.1527	3.4087
24	0.4312	2.7611	0.3616	2.9084	0.2972	3.0528	0.2387	3.1929	0.1864	3.3270
25	0.4702	2.7023	0.4005	2.8436	0.3354	2.9830	0.2754	3.1191	0.2209	3.2506
26	0.5078	2.6488	0.4383	2.7844	0.3728	2.9187	0.3118	3.0507	0.2558	3.1790
27	0.5439	2.6000	0.4748	2.7301	0.4093	2.8595	0.3478	2.9872	0.2906	3.1122
28	0.5785	2.5554	0.5101	2.6803	0.4449	2.8049	0.3831	2.9284	0.3252	3.0498
29	0.6117	2.5146	0.5441	2.6345	0.4793	2.7545	0.4175	2.8738	0.3592	2.9916
30	0.6435	2.4771	0.5769	2.5923	0.5126	2.7079	0.4511	2.8232	0.3926	2.9374
31	0.6739	2.4427	0.6083	2.5535	0.5447	2.6648	0.4836	2.7762	0.4251	2.8868
32	0.7030	2.4110	0.6385	2.5176	0.5757	2.6249	0.5151	2.7325	0.4569	2.8396
33	0.7309	2.3818	0.6675	2.4844	0.6056	2.5879	0.5456	2.6918	0.4877	2.7956
34	0.7576	2.3547	0.6953	2.4536	0.6343	2.5535	0.5750	2.6539	0.5176	2.7544
35	0.7831	2.3297	0.7220	2.4250	0.6620	2.5215	0.6035	2.6186	0.5466	2.7159
36	0.8076	2.3064	0.7476	2.3984	0.6886	2.4916	0.6309	2.5856	0.5746	2.6799
37	0.8311	2.2848	0.7722	2.3737	0.7142	2.4638	0.6573	2.5547	0.6018	2.6461
38	0.8536	2.2647	0.7958	2.3506	0.7389	2.4378	0.6828	2.5258	0.6280	2.6144
39	0.8751	2.2459	0.8185	2.3290	0.7626	2.4134	0.7074	2.4987	0.6533	2.5847
40	0.8959	2.2284	0.8404	2.3089	0.7854	2.3906	0.7312	2.4733	0.6778	2.5567
41	0.9158	2.2120	0.8613	2.2900	0.8074	2.3692	0.7540	2.4494	0.7015	2.5304
42	0.9349	2.1967	0.8815	2.2723	0.8285	2.3491	0.7761	2.4269	0.7243	2.5056
43	0.9533	2.1823	0.9009	2.2556	0.8489	2.3302	0.7973	2.4058	0.7464	2.4822
44	0.9710	2.1688	0.9196	2.2400	0.8686	2.3124	0.8179	2.3858	0.7677	2.4601
45	0.9880	2.1561	0.9377	2.2252	0.8875	2.2956	0.8377	2.3670	0.7883	2.4392
46	1.0044	2.1442	0.9550	2.2113	0.9058	2.2797	0.8568	2.3492	0.8083	2.4195
47	1.0203	2.1329	0.9718	2.1982	0.9234	2.2648	0.8753	2.3324	0.8275	2.4008
48	1.0355	2.1223	0.9879	2.1859	0.9405	2.2506	0.8931	2.3164	0.8461	2.3831
49	1.0502	2.1122	1.0035	2.1742	0.9569	2.2372	0.9104	2.3013	0.8642	2.3663
50	1.0645	2.1028	1.0186	2.1631	0.9728	2.2245	0.9271	2.2870	0.8816	2.3503
51	1.0782	2.0938	1.0332	2.1526	0.9882	2.2125	0.9432	2.2734	0.8985	2.3352
52	1.0915	2.0853	1.0473	2.1426	1.0030	2.2011	0.9589	2.2605	0.9148	2.3207
53	1.1043	2.0772	1.0609	2.1332	1.0174	2.1902	0.9740	2.2482	0.9307	2.3070
54	1.1167	2.0696	1.0741	2.1242	1.0314	2.1799	0.9886	2.2365	0.9460	2.2939
55	1.1288	2.0623	1.0869	2.1157	1.0449	2.1700	1.0028	2.2253	0.9609	2.2815
56	1.1404	2.0554	1.0992	2.1076	1.0579	2.1607	1.0166	2.2147	0.9753	2.2696
57	1.1517	2.0489	1.1112	2.0998	1.0706	2.1518	1.0299	2.2046	0.9893	2.2582
58	1.1626	2.0426	1.1228	2.0925	1.0829	2.1432	1.0429	2.1949	1.0029	2.2474
59	1.1733	2.0367	1.1341	2.0854	1.0948	2.1351	1.0555	2.1856	1.0161	2.2370
60	1.1835	2.0310	1.1451	2.0787	1.1064	2.1273	1.0676	2.1768	1.0289	2.2271
61	1.1936	2.0256	1.1557	2.0723	1.1176	2.1199	1.0795	2.1684	1.0413	2.2176
62	1.2033	2.0204	1.1660	2.0662	1.1286	2.1128	1.0910	2.1603	1.0534	2.2084
63	1.2127	2.0155	1.1760	2.0604	1.1392	2.1060	1.1022	2.1525	1.0651	2.1997
64	1.2219	2.0108	1.1858	2.0548	1.1495	2.0995	1.1131	2.1451	1.0766	2.1913
65	1.2308	2.0063	1.1953	2.0494	1.1595	2.0933	1.1236	2.1380	1.0877	2.1833
66	1.2395	2.0020	1.2045	2.0443	1.1693	2.0873	1.1339	2.1311	1.0985	2.1756
67	1.2479	1.9979	1.2135	2.0393	1.1788	2.0816	1.1440	2.1245	1.1090	2.1682
68	1.2561	1.9939	1.2222	2.0346	1.1880	2.0761	1.1537	2.1182	1.1193	2.1611
69	1.2642	1.9901	1.2307	2.0301	1.1970	2.0708	1.1632	2.1122	1.1293	2.1542
70	1.2720	1.9865	1.2390	2.0257	1.2058	2.0657	1.1725	2.1063	1.1390	2.1476
71	1.2796	1.9830	1.2471	2.0216	1.2144	2.0608	1.1815	2.1007	1.1485	2.1413
72	1.2870	1.9797	1.2550	2.0176	1.2227	2.0561	1.1903	2.0953	1.1578	2.1352
73	1.2942	1.9765	1.2626	2.0137	1.2308	2.0516	1.1989	2.0901	1.1668	2.1293
74	1.3013	1.9734	1.2701	2.0100	1.2388	2.0472	1.2073	2.0851	1.1756	2.1236
75	1.3082	1.9705	1.2774	2.0064	1.2465	2.0430	1.2154	2.0803	1.1842	2.1181
76	1.3149	1.9676	1.2846	2.0030	1.2541	2.0390	1.2234	2.0756	1.1926	2.1128
77	1.3214	1.9649	1.2916	1.9997	1.2615	2.0351	1.2312	2.0711	1.2008	2.1077
78	1.3279	1.9622	1.2984	1.9965	1.2687	2.0314	1.2388	2.0668	1.2088	2.1028
79	1.3341	1.9597	1.3050	1.9934	1.2757	2.0277	1.2462	2.0626	1.2166	2.0980
80	1.3402	1.9573	1.3115	1.9905	1.2826	2.0242	1.2535	2.0586	1.2242	2.0934
81	1.3462	1.9549	1.3179	1.9876	1.2893	2.0209	1.2606	2.0547	1.2317	2.0890

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
82	1.3521	1.9527	1.3241	1.9849	1.2959	2.0176	1.2675	2.0509	1.2390	2.0847
83	1.3578	1.9505	1.3302	1.9822	1.3023	2.0144	1.2743	2.0472	1.2461	2.0805
84	1.3634	1.9484	1.3361	1.9796	1.3086	2.0114	1.2809	2.0437	1.2531	2.0765
85	1.3689	1.9464	1.3419	1.9771	1.3148	2.0085	1.2874	2.0403	1.2599	2.0726
86	1.3743	1.9444	1.3476	1.9747	1.3208	2.0056	1.2938	2.0370	1.2666	2.0688
87	1.3795	1.9425	1.3532	1.9724	1.3267	2.0029	1.3000	2.0338	1.2732	2.0652
88	1.3847	1.9407	1.3587	1.9702	1.3325	2.0002	1.3061	2.0307	1.2796	2.0616
89	1.3897	1.9389	1.3640	1.9680	1.3381	1.9976	1.3121	2.0277	1.2859	2.0582
90	1.3946	1.9372	1.3693	1.9659	1.3437	1.9951	1.3179	2.0247	1.2920	2.0548
91	1.3995	1.9356	1.3744	1.9639	1.3491	1.9927	1.3237	2.0219	1.2980	2.0516
92	1.4042	1.9340	1.3794	1.9619	1.3544	1.9903	1.3293	2.0192	1.3039	2.0485
93	1.4089	1.9325	1.3844	1.9600	1.3597	1.9881	1.3348	2.0165	1.3097	2.0454
94	1.4135	1.9310	1.3892	1.9582	1.3648	1.9859	1.3402	2.0139	1.3154	2.0424
95	1.4179	1.9295	1.3940	1.9564	1.3698	1.9837	1.3455	2.0114	1.3210	2.0396
96	1.4223	1.9282	1.3986	1.9547	1.3747	1.9816	1.3507	2.0090	1.3264	2.0368
97	1.4266	1.9268	1.4032	1.9530	1.3796	1.9796	1.3557	2.0067	1.3318	2.0341
98	1.4309	1.9255	1.4077	1.9514	1.3843	1.9777	1.3607	2.0044	1.3370	2.0314
99	1.4350	1.9243	1.4121	1.9498	1.3889	1.9758	1.3656	2.0021	1.3422	2.0289
100	1.4391	1.9231	1.4164	1.9483	1.3935	1.9739	1.3705	2.0000	1.3472	2.0264
101	1.4431	1.9219	1.4206	1.9468	1.3980	1.9722	1.3752	1.9979	1.3522	2.0239
102	1.4470	1.9207	1.4248	1.9454	1.4024	1.9704	1.3798	1.9958	1.3571	2.0216
103	1.4509	1.9196	1.4289	1.9440	1.4067	1.9687	1.3844	1.9938	1.3619	2.0193
104	1.4547	1.9186	1.4329	1.9426	1.4110	1.9671	1.3889	1.9919	1.3666	2.0171
105	1.4584	1.9175	1.4369	1.9413	1.4151	1.9655	1.3933	1.9900	1.3712	2.0149
106	1.4621	1.9165	1.4408	1.9401	1.4192	1.9640	1.3976	1.9882	1.3758	2.0128
107	1.4657	1.9155	1.4446	1.9388	1.4233	1.9624	1.4018	1.9864	1.3802	2.0107
108	1.4693	1.9146	1.4483	1.9376	1.4272	1.9610	1.4060	1.9847	1.3846	2.0087
109	1.4727	1.9137	1.4520	1.9364	1.4311	1.9595	1.4101	1.9830	1.3889	2.0067
110	1.4762	1.9128	1.4556	1.9353	1.4350	1.9582	1.4141	1.9813	1.3932	2.0048
111	1.4795	1.9119	1.4592	1.9342	1.4387	1.9568	1.4181	1.9797	1.3973	2.0030
112	1.4829	1.9111	1.4627	1.9331	1.4424	1.9555	1.4220	1.9782	1.4014	2.0011
113	1.4861	1.9103	1.4662	1.9321	1.4461	1.9542	1.4258	1.9766	1.4055	1.9994
114	1.4893	1.9095	1.4696	1.9311	1.4497	1.9530	1.4296	1.9752	1.4094	1.9977
115	1.4925	1.9087	1.4729	1.9301	1.4532	1.9518	1.4333	1.9737	1.4133	1.9960
116	1.4956	1.9080	1.4762	1.9291	1.4567	1.9506	1.4370	1.9723	1.4172	1.9943
117	1.4987	1.9073	1.4795	1.9282	1.4601	1.9494	1.4406	1.9709	1.4209	1.9927
118	1.5017	1.9066	1.4827	1.9273	1.4635	1.9483	1.4441	1.9696	1.4247	1.9912
119	1.5047	1.9059	1.4858	1.9264	1.4668	1.9472	1.4476	1.9683	1.4283	1.9896
120	1.5076	1.9053	1.4889	1.9256	1.4700	1.9461	1.4511	1.9670	1.4319	1.9881
121	1.5105	1.9046	1.4919	1.9247	1.4733	1.9451	1.4544	1.9658	1.4355	1.9867
122	1.5133	1.9040	1.4950	1.9239	1.4764	1.9441	1.4578	1.9646	1.4390	1.9853
123	1.5161	1.9034	1.4979	1.9231	1.4795	1.9431	1.4611	1.9634	1.4424	1.9839
124	1.5189	1.9028	1.5008	1.9223	1.4826	1.9422	1.4643	1.9622	1.4458	1.9825
125	1.5216	1.9023	1.5037	1.9216	1.4857	1.9412	1.4675	1.9611	1.4492	1.9812
126	1.5243	1.9017	1.5065	1.9209	1.4886	1.9403	1.4706	1.9600	1.4525	1.9799
127	1.5269	1.9012	1.5093	1.9202	1.4916	1.9394	1.4737	1.9589	1.4557	1.9786
128	1.5295	1.9006	1.5121	1.9195	1.4945	1.9385	1.4768	1.9578	1.4589	1.9774
129	1.5321	1.9001	1.5148	1.9188	1.4973	1.9377	1.4798	1.9568	1.4621	1.9762
130	1.5346	1.8997	1.5175	1.9181	1.5002	1.9369	1.4827	1.9558	1.4652	1.9750
131	1.5371	1.8992	1.5201	1.9175	1.5029	1.9360	1.4856	1.9548	1.4682	1.9738
132	1.5396	1.8987	1.5227	1.9169	1.5057	1.9353	1.4885	1.9539	1.4713	1.9727
133	1.5420	1.8983	1.5253	1.9163	1.5084	1.9345	1.4914	1.9529	1.4742	1.9716
134	1.5444	1.8978	1.5278	1.9157	1.5110	1.9337	1.4942	1.9520	1.4772	1.9705
135	1.5468	1.8974	1.5303	1.9151	1.5137	1.9330	1.4969	1.9511	1.4801	1.9695
136	1.5491	1.8970	1.5328	1.9145	1.5163	1.9323	1.4997	1.9502	1.4829	1.9684
137	1.5514	1.8966	1.5352	1.9140	1.5188	1.9316	1.5024	1.9494	1.4858	1.9674
138	1.5537	1.8962	1.5376	1.9134	1.5213	1.9309	1.5050	1.9486	1.4885	1.9664
139	1.5559	1.8958	1.5400	1.9129	1.5238	1.9302	1.5076	1.9477	1.4913	1.9655
140	1.5582	1.8955	1.5423	1.9124	1.5263	1.9296	1.5102	1.9469	1.4940	1.9645
141	1.5603	1.8951	1.5446	1.9119	1.5287	1.9289	1.5128	1.9461	1.4967	1.9636
142	1.5625	1.8947	1.5469	1.9114	1.5311	1.9283	1.5153	1.9454	1.4993	1.9627
143	1.5646	1.8944	1.5491	1.9110	1.5335	1.9277	1.5178	1.9446	1.5019	1.9618
144	1.5667	1.8941	1.5513	1.9105	1.5358	1.9271	1.5202	1.9439	1.5045	1.9609
145	1.5688	1.8938	1.5535	1.9100	1.5381	1.9265	1.5226	1.9432	1.5070	1.9600
146	1.5709	1.8935	1.5557	1.9096	1.5404	1.9259	1.5250	1.9425	1.5095	1.9592
147	1.5729	1.8932	1.5578	1.9092	1.5427	1.9254	1.5274	1.9418	1.5120	1.9584

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
148	1.5749	1.8929	1.5600	1.9088	1.5449	1.9248	1.5297	1.9411	1.5144	1.9576
149	1.5769	1.8926	1.5620	1.9083	1.5471	1.9243	1.5320	1.9404	1.5169	1.9568
150	1.5788	1.8923	1.5641	1.9080	1.5493	1.9238	1.5343	1.9398	1.5193	1.9560
151	1.5808	1.8920	1.5661	1.9076	1.5514	1.9233	1.5365	1.9392	1.5216	1.9552
152	1.5827	1.8918	1.5682	1.9072	1.5535	1.9228	1.5388	1.9386	1.5239	1.9545
153	1.5846	1.8915	1.5701	1.9068	1.5556	1.9223	1.5410	1.9379	1.5262	1.9538
154	1.5864	1.8913	1.5721	1.9065	1.5577	1.9218	1.5431	1.9374	1.5285	1.9531
155	1.5883	1.8910	1.5740	1.9061	1.5597	1.9214	1.5453	1.9368	1.5307	1.9524
156	1.5901	1.8908	1.5760	1.9058	1.5617	1.9209	1.5474	1.9362	1.5330	1.9517
157	1.5919	1.8906	1.5779	1.9054	1.5637	1.9205	1.5495	1.9356	1.5352	1.9510
158	1.5937	1.8904	1.5797	1.9051	1.5657	1.9200	1.5516	1.9351	1.5373	1.9503
159	1.5954	1.8902	1.5816	1.9048	1.5676	1.9196	1.5536	1.9346	1.5395	1.9497
160	1.5972	1.8899	1.5834	1.9045	1.5696	1.9192	1.5556	1.9340	1.5416	1.9490
161	1.5989	1.8897	1.5852	1.9042	1.5715	1.9188	1.5576	1.9335	1.5437	1.9484
162	1.6006	1.8896	1.5870	1.9039	1.5734	1.9184	1.5596	1.9330	1.5457	1.9478
163	1.6023	1.8894	1.5888	1.9036	1.5752	1.9180	1.5616	1.9325	1.5478	1.9472
164	1.6040	1.8892	1.5906	1.9033	1.5771	1.9176	1.5635	1.9320	1.5498	1.9466
165	1.6056	1.8890	1.5923	1.9030	1.5789	1.9172	1.5654	1.9316	1.5518	1.9460
166	1.6072	1.8888	1.5940	1.9028	1.5807	1.9169	1.5673	1.9311	1.5538	1.9455
167	1.6089	1.8887	1.5957	1.9025	1.5825	1.9165	1.5692	1.9306	1.5557	1.9449
168	1.6105	1.8885	1.5974	1.9023	1.5842	1.9161	1.5710	1.9302	1.5577	1.9444
169	1.6120	1.8884	1.5991	1.9020	1.5860	1.9158	1.5728	1.9298	1.5596	1.9438
170	1.6136	1.8882	1.6007	1.9018	1.5877	1.9155	1.5746	1.9293	1.5615	1.9433
171	1.6151	1.8881	1.6023	1.9015	1.5894	1.9151	1.5764	1.9289	1.5634	1.9428
172	1.6167	1.8879	1.6039	1.9013	1.5911	1.9148	1.5782	1.9285	1.5652	1.9423
173	1.6182	1.8878	1.6055	1.9011	1.5928	1.9145	1.5799	1.9281	1.5670	1.9418
174	1.6197	1.8876	1.6071	1.9009	1.5944	1.9142	1.5817	1.9277	1.5688	1.9413
175	1.6212	1.8875	1.6087	1.9006	1.5961	1.9139	1.5834	1.9273	1.5706	1.9408
176	1.6226	1.8874	1.6102	1.9004	1.5977	1.9136	1.5851	1.9269	1.5724	1.9404
177	1.6241	1.8873	1.6117	1.9002	1.5993	1.9133	1.5868	1.9265	1.5742	1.9399
178	1.6255	1.8872	1.6133	1.9000	1.6009	1.9130	1.5884	1.9262	1.5759	1.9394
179	1.6270	1.8870	1.6148	1.8998	1.6025	1.9128	1.5901	1.9258	1.5776	1.9390
180	1.6284	1.8869	1.6162	1.8996	1.6040	1.9125	1.5917	1.9255	1.5793	1.9386
181	1.6298	1.8868	1.6177	1.8995	1.6056	1.9122	1.5933	1.9251	1.5810	1.9381
182	1.6312	1.8867	1.6192	1.8993	1.6071	1.9120	1.5949	1.9248	1.5827	1.9377
183	1.6325	1.8866	1.6206	1.8991	1.6086	1.9117	1.5965	1.9244	1.5844	1.9373
184	1.6339	1.8865	1.6220	1.8989	1.6101	1.9115	1.5981	1.9241	1.5860	1.9369
185	1.6352	1.8864	1.6234	1.8988	1.6116	1.9112	1.5996	1.9238	1.5876	1.9365
186	1.6366	1.8864	1.6248	1.8986	1.6130	1.9110	1.6012	1.9235	1.5892	1.9361
187	1.6379	1.8863	1.6262	1.8984	1.6145	1.9107	1.6027	1.9232	1.5908	1.9357
188	1.6392	1.8862	1.6276	1.8983	1.6159	1.9105	1.6042	1.9228	1.5924	1.9353
189	1.6405	1.8861	1.6289	1.8981	1.6173	1.9103	1.6057	1.9226	1.5939	1.9349
190	1.6418	1.8860	1.6303	1.8980	1.6188	1.9101	1.6071	1.9223	1.5955	1.9346
191	1.6430	1.8860	1.6316	1.8978	1.6202	1.9099	1.6086	1.9220	1.5970	1.9342
192	1.6443	1.8859	1.6329	1.8977	1.6215	1.9096	1.6101	1.9217	1.5985	1.9339
193	1.6455	1.8858	1.6343	1.8976	1.6229	1.9094	1.6115	1.9214	1.6000	1.9335
194	1.6468	1.8858	1.6355	1.8974	1.6243	1.9092	1.6129	1.9211	1.6015	1.9332
195	1.6480	1.8857	1.6368	1.8973	1.6256	1.9090	1.6143	1.9209	1.6030	1.9328
196	1.6492	1.8856	1.6381	1.8972	1.6270	1.9088	1.6157	1.9206	1.6044	1.9325
197	1.6504	1.8856	1.6394	1.8971	1.6283	1.9087	1.6171	1.9204	1.6059	1.9322
198	1.6516	1.8855	1.6406	1.8969	1.6296	1.9085	1.6185	1.9201	1.6073	1.9318
199	1.6528	1.8855	1.6419	1.8968	1.6309	1.9083	1.6198	1.9199	1.6087	1.9315
200	1.6539	1.8854	1.6431	1.8967	1.6322	1.9081	1.6212	1.9196	1.6101	1.9312

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
21	0.0575	3.7054								
22	0.0832	3.6188	0.0524	3.7309						
23	0.1103	3.5355	0.0762	3.6501	0.0480	3.7533				
24	0.1407	3.4540	0.1015	3.5717	0.0701	3.6777	0.0441	3.7730		
25	0.1723	3.3760	0.1300	3.4945	0.0937	3.6038	0.0647	3.7022	0.0407	3.7904
26	0.2050	3.3025	0.1598	3.4201	0.1204	3.5307	0.0868	3.6326	0.0598	3.7240
27	0.2382	3.2333	0.1907	3.3494	0.1485	3.4597	0.1119	3.5632	0.0806	3.6583
28	0.2715	3.1681	0.2223	3.2825	0.1779	3.3919	0.1384	3.4955	0.1042	3.5925
29	0.3046	3.1070	0.2541	3.2192	0.2079	3.3273	0.1663	3.4304	0.1293	3.5279
30	0.3374	3.0497	0.2859	3.1595	0.2383	3.2658	0.1949	3.3681	0.1557	3.4655
31	0.3697	2.9960	0.3175	3.1032	0.2688	3.2076	0.2239	3.3086	0.1830	3.4055
32	0.4013	2.9458	0.3487	3.0503	0.2992	3.1525	0.2532	3.2519	0.2108	3.3478
33	0.4322	2.8987	0.3793	3.0005	0.3294	3.1005	0.2825	3.1981	0.2389	3.2928
34	0.4623	2.8545	0.4094	2.9536	0.3591	3.0513	0.3116	3.1470	0.2670	3.2402
35	0.4916	2.8131	0.4388	2.9095	0.3883	3.0048	0.3403	3.0985	0.2951	3.1901
36	0.5201	2.7742	0.4675	2.8680	0.4169	2.9610	0.3687	3.0526	0.3230	3.1425
37	0.5477	2.7377	0.4954	2.8289	0.4449	2.9195	0.3966	3.0091	0.3505	3.0972
38	0.5745	2.7033	0.5225	2.7921	0.4723	2.8804	0.4240	2.9678	0.3777	3.0541
39	0.6004	2.6710	0.5489	2.7573	0.4990	2.8434	0.4507	2.9288	0.4044	3.0132
40	0.6256	2.6406	0.5745	2.7246	0.5249	2.8084	0.4769	2.8917	0.4305	2.9743
41	0.6499	2.6119	0.5994	2.6936	0.5502	2.7753	0.5024	2.8566	0.4562	2.9373
42	0.6734	2.5848	0.6235	2.6643	0.5747	2.7439	0.5273	2.8233	0.4812	2.9022
43	0.6962	2.5592	0.6469	2.6366	0.5986	2.7142	0.5515	2.7916	0.5057	2.8688
44	0.7182	2.5351	0.6695	2.6104	0.6218	2.6860	0.5751	2.7616	0.5295	2.8370
45	0.7396	2.5122	0.6915	2.5856	0.6443	2.6593	0.5980	2.7331	0.5528	2.8067
46	0.7602	2.4905	0.7128	2.5621	0.6661	2.6339	0.6203	2.7059	0.5755	2.7779
47	0.7802	2.4700	0.7334	2.5397	0.6873	2.6098	0.6420	2.6801	0.5976	2.7504
48	0.7995	2.4505	0.7534	2.5185	0.7079	2.5869	0.6631	2.6555	0.6191	2.7243
49	0.8182	2.4320	0.7728	2.4983	0.7279	2.5651	0.6836	2.6321	0.6400	2.6993
50	0.8364	2.4144	0.7916	2.4791	0.7472	2.5443	0.7035	2.6098	0.6604	2.6755
51	0.8540	2.3977	0.8098	2.4608	0.7660	2.5245	0.7228	2.5885	0.6802	2.6527
52	0.8710	2.3818	0.8275	2.4434	0.7843	2.5056	0.7416	2.5682	0.6995	2.6310
53	0.8875	2.3666	0.8446	2.4268	0.8020	2.4876	0.7599	2.5487	0.7183	2.6102
54	0.9035	2.3521	0.8612	2.4110	0.8193	2.4704	0.7777	2.5302	0.7365	2.5903
55	0.9190	2.3383	0.8774	2.3959	0.8360	2.4539	0.7949	2.5124	0.7543	2.5713
56	0.9341	2.3252	0.8930	2.3814	0.8522	2.4382	0.8117	2.4955	0.7716	2.5531
57	0.9487	2.3126	0.9083	2.3676	0.8680	2.4232	0.8280	2.4792	0.7884	2.5356
58	0.9629	2.3005	0.9230	2.3544	0.8834	2.4088	0.8439	2.4636	0.8047	2.5189
59	0.9767	2.2890	0.9374	2.3417	0.8983	2.3950	0.8593	2.4487	0.8207	2.5028
60	0.9901	2.2780	0.9514	2.3296	0.9128	2.3817	0.8744	2.4344	0.8362	2.4874
61	1.0031	2.2674	0.9649	2.3180	0.9269	2.3690	0.8890	2.4206	0.8513	2.4726
62	1.0157	2.2573	0.9781	2.3068	0.9406	2.3569	0.9032	2.4074	0.8660	2.4584
63	1.0280	2.2476	0.9910	2.2961	0.9539	2.3452	0.9170	2.3947	0.8803	2.4447
64	1.0400	2.2383	1.0035	2.2858	0.9669	2.3340	0.9305	2.3826	0.8943	2.4316
65	1.0517	2.2293	1.0156	2.2760	0.9796	2.3232	0.9437	2.3708	0.9079	2.4189
66	1.0630	2.2207	1.0274	2.2665	0.9919	2.3128	0.9565	2.3595	0.9211	2.4068
67	1.0740	2.2125	1.0390	2.2574	1.0039	2.3028	0.9689	2.3487	0.9340	2.3950
68	1.0848	2.2045	1.0502	2.2486	1.0156	2.2932	0.9811	2.3382	0.9466	2.3837
69	1.0952	2.1969	1.0612	2.2401	1.0270	2.2839	0.9930	2.3281	0.9589	2.3728
70	1.1054	2.1895	1.0718	2.2320	1.0382	2.2750	1.0045	2.3184	0.9709	2.3623
71	1.1154	2.1824	1.0822	2.2241	1.0490	2.2663	1.0158	2.3090	0.9826	2.3522
72	1.1251	2.1756	1.0924	2.2166	1.0596	2.2580	1.0268	2.3000	0.9940	2.3424
73	1.1346	2.1690	1.1023	2.2093	1.0699	2.2500	1.0375	2.2912	1.0052	2.3329
74	1.1438	2.1626	1.1119	2.2022	1.0800	2.2423	1.0480	2.2828	1.0161	2.3238
75	1.1528	2.1565	1.1214	2.1954	1.0898	2.2348	1.0583	2.2747	1.0267	2.3149
76	1.1616	2.1506	1.1306	2.1888	1.0994	2.2276	1.0683	2.2668	1.0371	2.3064
77	1.1702	2.1449	1.1395	2.1825	1.1088	2.2206	1.0780	2.2591	1.0472	2.2981
78	1.1786	2.1393	1.1483	2.1763	1.1180	2.2138	1.0876	2.2518	1.0571	2.2901
79	1.1868	2.1340	1.1569	2.1704	1.1269	2.2073	1.0969	2.2446	1.0668	2.2824
80	1.1948	2.1288	1.1653	2.1647	1.1357	2.2010	1.1060	2.2377	1.0763	2.2749
81	1.2026	2.1238	1.1735	2.1591	1.1442	2.1949	1.1149	2.2310	1.0856	2.2676
82	1.2103	2.1190	1.1815	2.1537	1.1526	2.1889	1.1236	2.2246	1.0946	2.2606
83	1.2178	2.1143	1.1893	2.1485	1.1608	2.1832	1.1322	2.2183	1.1035	2.2537
84	1.2251	2.1098	1.1970	2.1435	1.1688	2.1776	1.1405	2.2122	1.1122	2.2471
85	1.2323	2.1054	1.2045	2.1386	1.1766	2.1722	1.1487	2.2063	1.1206	2.2407
86	1.2393	2.1011	1.2119	2.1338	1.1843	2.1670	1.1567	2.2005	1.1290	2.2345

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
87	1.2462	2.0970	1.2191	2.1293	1.1918	2.1619	1.1645	2.1950	1.1371	2.2284
88	1.2529	2.0930	1.2261	2.1248	1.1992	2.1570	1.1722	2.1896	1.1451	2.2225
89	1.2595	2.0891	1.2330	2.1205	1.2064	2.1522	1.1797	2.1843	1.1529	2.2168
90	1.2659	2.0853	1.2397	2.1163	1.2134	2.1476	1.1870	2.1793	1.1605	2.2113
91	1.2723	2.0817	1.2464	2.1122	1.2204	2.1431	1.1942	2.1743	1.1680	2.2059
92	1.2785	2.0781	1.2529	2.1082	1.2271	2.1387	1.2013	2.1695	1.1754	2.2007
93	1.2845	2.0747	1.2592	2.1044	1.2338	2.1344	1.2082	2.1648	1.1826	2.1956
94	1.2905	2.0713	1.2654	2.1006	1.2403	2.1303	1.2150	2.1603	1.1897	2.1906
95	1.2963	2.0681	1.2716	2.0970	1.2467	2.1262	1.2217	2.1559	1.1966	2.1858
96	1.3021	2.0649	1.2776	2.0935	1.2529	2.1223	1.2282	2.1515	1.2034	2.1811
97	1.3077	2.0619	1.2834	2.0900	1.2591	2.1185	1.2346	2.1474	1.2100	2.1765
98	1.3132	2.0589	1.2892	2.0867	1.2651	2.1148	1.2409	2.1433	1.2166	2.1721
99	1.3186	2.0560	1.2949	2.0834	1.2710	2.1112	1.2470	2.1393	1.2230	2.1677
100	1.3239	2.0531	1.3004	2.0802	1.2768	2.1077	1.2531	2.1354	1.2293	2.1635
101	1.3291	2.0504	1.3059	2.0772	1.2825	2.1043	1.2590	2.1317	1.2355	2.1594
102	1.3342	2.0477	1.3112	2.0741	1.2881	2.1009	1.2649	2.1280	1.2415	2.1554
103	1.3392	2.0451	1.3165	2.0712	1.2936	2.0977	1.2706	2.1244	1.2475	2.1515
104	1.3442	2.0426	1.3216	2.0684	1.2990	2.0945	1.2762	2.1210	1.2534	2.1477
105	1.3490	2.0401	1.3267	2.0656	1.3043	2.0914	1.2817	2.1175	1.2591	2.1440
106	1.3538	2.0377	1.3317	2.0629	1.3095	2.0884	1.2872	2.1142	1.2648	2.1403
107	1.3585	2.0353	1.3366	2.0602	1.3146	2.0855	1.2925	2.1110	1.2703	2.1368
108	1.3631	2.0330	1.3414	2.0577	1.3196	2.0826	1.2978	2.1078	1.2758	2.1333
109	1.3676	2.0308	1.3461	2.0552	1.3246	2.0798	1.3029	2.1048	1.2811	2.1300
110	1.3720	2.0286	1.3508	2.0527	1.3294	2.0771	1.3080	2.1018	1.2864	2.1267
111	1.3764	2.0265	1.3554	2.0503	1.3342	2.0744	1.3129	2.0988	1.2916	2.1235
112	1.3807	2.0244	1.3599	2.0480	1.3389	2.0718	1.3178	2.0959	1.2967	2.1203
113	1.3849	2.0224	1.3643	2.0457	1.3435	2.0693	1.3227	2.0931	1.3017	2.1173
114	1.3891	2.0204	1.3686	2.0435	1.3481	2.0668	1.3274	2.0904	1.3066	2.1143
115	1.3932	2.0185	1.3729	2.0413	1.3525	2.0644	1.3321	2.0877	1.3115	2.1113
116	1.3972	2.0166	1.3771	2.0392	1.3569	2.0620	1.3366	2.0851	1.3162	2.1085
117	1.4012	2.0148	1.3813	2.0371	1.3613	2.0597	1.3411	2.0826	1.3209	2.1057
118	1.4051	2.0130	1.3854	2.0351	1.3655	2.0575	1.3456	2.0801	1.3256	2.1029
119	1.4089	2.0112	1.3894	2.0331	1.3697	2.0553	1.3500	2.0776	1.3301	2.1002
120	1.4127	2.0095	1.3933	2.0312	1.3739	2.0531	1.3543	2.0752	1.3346	2.0976
121	1.4164	2.0079	1.3972	2.0293	1.3779	2.0510	1.3585	2.0729	1.3390	2.0951
122	1.4201	2.0062	1.4010	2.0275	1.3819	2.0489	1.3627	2.0706	1.3433	2.0926
123	1.4237	2.0046	1.4048	2.0257	1.3858	2.0469	1.3668	2.0684	1.3476	2.0901
124	1.4272	2.0031	1.4085	2.0239	1.3897	2.0449	1.3708	2.0662	1.3518	2.0877
125	1.4307	2.0016	1.4122	2.0222	1.3936	2.0430	1.3748	2.0641	1.3560	2.0854
126	1.4342	2.0001	1.4158	2.0205	1.3973	2.0411	1.3787	2.0620	1.3600	2.0831
127	1.4376	1.9986	1.4194	2.0188	1.4010	2.0393	1.3826	2.0599	1.3641	2.0808
128	1.4409	1.9972	1.4229	2.0172	1.4047	2.0374	1.3864	2.0579	1.3680	2.0786
129	1.4442	1.9958	1.4263	2.0156	1.4083	2.0357	1.3902	2.0559	1.3719	2.0764
130	1.4475	1.9944	1.4297	2.0141	1.4118	2.0339	1.3939	2.0540	1.3758	2.0743
131	1.4507	1.9931	1.4331	2.0126	1.4153	2.0322	1.3975	2.0521	1.3796	2.0722
132	1.4539	1.9918	1.4364	2.0111	1.4188	2.0306	1.4011	2.0503	1.3833	2.0702
133	1.4570	1.9905	1.4397	2.0096	1.4222	2.0289	1.4046	2.0485	1.3870	2.0682
134	1.4601	1.9893	1.4429	2.0082	1.4255	2.0273	1.4081	2.0467	1.3906	2.0662
135	1.4631	1.9880	1.4460	2.0068	1.4289	2.0258	1.4116	2.0450	1.3942	2.0643
136	1.4661	1.9868	1.4492	2.0054	1.4321	2.0243	1.4150	2.0433	1.3978	2.0624
137	1.4691	1.9857	1.4523	2.0041	1.4353	2.0227	1.4183	2.0416	1.4012	2.0606
138	1.4720	1.9845	1.4553	2.0028	1.4385	2.0213	1.4216	2.0399	1.4047	2.0588
139	1.4748	1.9834	1.4583	2.0015	1.4416	2.0198	1.4249	2.0383	1.4081	2.0570
140	1.4777	1.9823	1.4613	2.0002	1.4447	2.0184	1.4281	2.0368	1.4114	2.0553
141	1.4805	1.9812	1.4642	1.9990	1.4478	2.0170	1.4313	2.0352	1.4147	2.0536
142	1.4832	1.9801	1.4671	1.9978	1.4508	2.0156	1.4344	2.0337	1.4180	2.0519
143	1.4860	1.9791	1.4699	1.9966	1.4538	2.0143	1.4375	2.0322	1.4212	2.0503
144	1.4887	1.9781	1.4727	1.9954	1.4567	2.0130	1.4406	2.0307	1.4244	2.0486
145	1.4913	1.9771	1.4755	1.9943	1.4596	2.0117	1.4436	2.0293	1.4275	2.0471
146	1.4939	1.9761	1.4782	1.9932	1.4625	2.0105	1.4466	2.0279	1.4306	2.0455
147	1.4965	1.9751	1.4809	1.9921	1.4653	2.0092	1.4495	2.0265	1.4337	2.0440
148	1.4991	1.9742	1.4836	1.9910	1.4681	2.0080	1.4524	2.0252	1.4367	2.0425
149	1.5016	1.9733	1.4862	1.9900	1.4708	2.0068	1.4553	2.0238	1.4396	2.0410
150	1.5041	1.9724	1.4889	1.9889	1.4735	2.0056	1.4581	2.0225	1.4426	2.0396
151	1.5066	1.9715	1.4914	1.9879	1.4762	2.0045	1.4609	2.0212	1.4455	2.0381
152	1.5090	1.9706	1.4940	1.9869	1.4788	2.0034	1.4636	2.0200	1.4484	2.0367

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
153	1.5114	1.9698	1.4965	1.9859	1.4815	2.0022	1.4664	2.0187	1.4512	2.0354
154	1.5138	1.9689	1.4990	1.9850	1.4841	2.0012	1.4691	2.0175	1.4540	2.0340
155	1.5161	1.9681	1.5014	1.9840	1.4866	2.0001	1.4717	2.0163	1.4567	2.0327
156	1.5184	1.9673	1.5038	1.9831	1.4891	1.9990	1.4743	2.0151	1.4595	2.0314
157	1.5207	1.9665	1.5062	1.9822	1.4916	1.9980	1.4769	2.0140	1.4622	2.0301
158	1.5230	1.9657	1.5086	1.9813	1.4941	1.9970	1.4795	2.0129	1.4648	2.0289
159	1.5252	1.9650	1.5109	1.9804	1.4965	1.9960	1.4820	2.0117	1.4675	2.0276
160	1.5274	1.9642	1.5132	1.9795	1.4989	1.9950	1.4845	2.0106	1.4701	2.0264
161	1.5296	1.9635	1.5155	1.9787	1.5013	1.9941	1.4870	2.0096	1.4726	2.0252
162	1.5318	1.9628	1.5178	1.9779	1.5037	1.9931	1.4894	2.0085	1.4752	2.0241
163	1.5339	1.9621	1.5200	1.9771	1.5060	1.9922	1.4919	2.0075	1.4777	2.0229
164	1.5360	1.9614	1.5222	1.9762	1.5083	1.9913	1.4943	2.0064	1.4802	2.0218
165	1.5381	1.9607	1.5244	1.9755	1.5105	1.9904	1.4966	2.0054	1.4826	2.0206
166	1.5402	1.9600	1.5265	1.9747	1.5128	1.9895	1.4990	2.0045	1.4851	2.0195
167	1.5422	1.9594	1.5287	1.9739	1.5150	1.9886	1.5013	2.0035	1.4875	2.0185
168	1.5443	1.9587	1.5308	1.9732	1.5172	1.9878	1.5036	2.0025	1.4898	2.0174
169	1.5463	1.9581	1.5329	1.9724	1.5194	1.9869	1.5058	2.0016	1.4922	2.0164
170	1.5482	1.9574	1.5349	1.9717	1.5215	1.9861	1.5080	2.0007	1.4945	2.0153
171	1.5502	1.9568	1.5370	1.9710	1.5236	1.9853	1.5102	1.9997	1.4968	2.0143
172	1.5521	1.9562	1.5390	1.9703	1.5257	1.9845	1.5124	1.9988	1.4991	2.0133
173	1.5540	1.9556	1.5410	1.9696	1.5278	1.9837	1.5146	1.9980	1.5013	2.0123
174	1.5559	1.9551	1.5429	1.9689	1.5299	1.9830	1.5167	1.9971	1.5035	2.0114
175	1.5578	1.9545	1.5449	1.9683	1.5319	1.9822	1.5189	1.9962	1.5057	2.0104
176	1.5597	1.9539	1.5468	1.9676	1.5339	1.9815	1.5209	1.9954	1.5079	2.0095
177	1.5615	1.9534	1.5487	1.9670	1.5359	1.9807	1.5230	1.9946	1.5100	2.0086
178	1.5633	1.9528	1.5506	1.9664	1.5379	1.9800	1.5251	1.9938	1.5122	2.0076
179	1.5651	1.9523	1.5525	1.9657	1.5398	1.9793	1.5271	1.9930	1.5143	2.0068
180	1.5669	1.9518	1.5544	1.9651	1.5418	1.9786	1.5291	1.9922	1.5164	2.0059
181	1.5687	1.9513	1.5562	1.9645	1.5437	1.9779	1.5311	1.9914	1.5184	2.0050
182	1.5704	1.9507	1.5580	1.9639	1.5456	1.9772	1.5330	1.9906	1.5205	2.0042
183	1.5721	1.9503	1.5598	1.9633	1.5474	1.9766	1.5350	1.9899	1.5225	2.0033
184	1.5738	1.9498	1.5616	1.9628	1.5493	1.9759	1.5369	1.9891	1.5245	2.0025
185	1.5755	1.9493	1.5634	1.9622	1.5511	1.9753	1.5388	1.9884	1.5265	2.0017
186	1.5772	1.9488	1.5651	1.9617	1.5529	1.9746	1.5407	1.9877	1.5284	2.0009
187	1.5788	1.9483	1.5668	1.9611	1.5547	1.9740	1.5426	1.9870	1.5304	2.0001
188	1.5805	1.9479	1.5685	1.9606	1.5565	1.9734	1.5444	1.9863	1.5323	1.9993
189	1.5821	1.9474	1.5702	1.9600	1.5583	1.9728	1.5463	1.9856	1.5342	1.9985
190	1.5837	1.9470	1.5719	1.9595	1.5600	1.9722	1.5481	1.9849	1.5361	1.9978
191	1.5853	1.9465	1.5736	1.9590	1.5618	1.9716	1.5499	1.9842	1.5379	1.9970
192	1.5869	1.9461	1.5752	1.9585	1.5635	1.9710	1.5517	1.9836	1.5398	1.9963
193	1.5885	1.9457	1.5768	1.9580	1.5652	1.9704	1.5534	1.9829	1.5416	1.9956
194	1.5900	1.9453	1.5785	1.9575	1.5668	1.9699	1.5551	1.9823	1.5434	1.9948
195	1.5915	1.9449	1.5801	1.9570	1.5685	1.9693	1.5569	1.9817	1.5452	1.9941
196	1.5931	1.9445	1.5816	1.9566	1.5701	1.9688	1.5586	1.9810	1.5470	1.9934
197	1.5946	1.9441	1.5832	1.9561	1.5718	1.9682	1.5603	1.9804	1.5487	1.9928
198	1.5961	1.9437	1.5848	1.9556	1.5734	1.9677	1.5620	1.9798	1.5505	1.9921
199	1.5975	1.9433	1.5863	1.9552	1.5750	1.9672	1.5636	1.9792	1.5522	1.9914
200	1.5990	1.9429	1.5878	1.9547	1.5766	1.9667	1.5653	1.9787	1.5539	1.9908

